

**PENERAPAN KAIDAH FIQH DAKWAH DALAM PROGRAM
ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)
DI TRANS 7**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh :
DWI HANDAYANINGSIH
111211004

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**



NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : **Persetujuan Naskah Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN walisono Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Dwi Handyaningsih
NIM : 111211004
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Penyiaran Televisi
Judul : **PENERAPAN KAJIDAH FIQH DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) DI TRANS 7**

Dengan ini kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Semarang, 18 April 2016

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi

Ahmad Faqih, S. Ag., M. Si
NIP.19730308 199703 1 004

DR. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP.19720410 200112 1 003

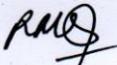
SKRIPSI
PENERAPAN KAIDAH FIQH DAKWAH DALAM
PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) DI
TRANS 7

Disusun Oleh:
DWI HANDAYANINGSIH
111211004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 16 Mei 2016 dan dinyatakan telah lulus memenuhi
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua



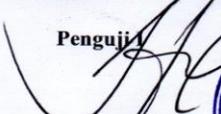
Dr. H. Najahan Musyafak, MA.
NIP. 19701020 199503 1 001

Sekretaris



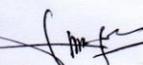
Ahmad Faqih, S. Ag., M. Si.
NIP. 19730308 199703 1 004

Pengujian I



Drs. H. Ahmad Hakim, M. Ag., Ph.D.
NIP. 19600103 198803 1 001

Pengujian II



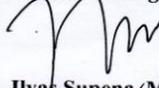
Ir. Cipto Hendro W., S.T.M.Kom
NIP. 19510101 19731222 200604 1 001

Pembimbing I



Ahmad Faqih, S. Ag., M. Si.
NIP. 19730308 199703 1 004

Pembimbing II



DR. Ilvas Supena, M. Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 25 Maret 2016



DWI HANDAYANINGSIH

NIM: 111211004

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala Puji bagi Allah yang maha pengasih dan maha penyayang yang tidak pilih kasih dan tidak pilih sayang, pencurahan segala nikmat dan taufiq serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada terkasih Nabi Agung Muhammad SAW pembawa rahmat bagi umat, shalawat salam juga semoga terlimpah pada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini disamping atas usaha kemampuan dan kemauan penulis juga atas prakarsa dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung yang begitu besar pengorbanannya demi terselesainya skripsi dengan judul “Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7”. Maka penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dra. Siti Solihati, M.A. dan bapak Asep Dadang Abdullah, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.

4. Bapak Ahmad Faqih, S.Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ilyas Supena M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Faqih S.Ag., M. Si., selaku wali studi yang selalu memberi semangat dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya, memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis dalam bangku perkuliahan.
7. Bapak Naim dan Ibu Sumijah tercinta, inilah perjuangan, cinta, kasih sayang, dan ketulusan kalian yang tak akan pernah berhenti, yang telah berjuang membesarkan dan mendidik penulis untuk menjadi manusia yang lebih berarti.
8. Nenekku tercinta, yang dengan tulus dan sabar membesarkan serta memberikan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis menjadi pribadi mandiri.
9. Kakakku tersayang Saidatul Munawaroh yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan bagi penulis.
10. Keponakan-keponakan yang penulis sayangi (Dek Ian dan Dek Isa) senyuman dan kelucuan kalian memberikan semangat bagi penulis.
11. Untuk Mas Hasib yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka, yang selalu membangkitkan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala perhatian dan pengertiannya.
12. Kawan-kawan KPI'11 senasib seperjuangan atas kebersamaan, semangat, canda tawa yang kalian berikan kepada penulis.

13. Kawan-kawan KKN 2014 posko 15 desa Candisari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung, yang telah mengajarkan arti tanggungjawab dan hidup bermasyarakat bagi penulis.
14. Keluarga besar kost An-Nur beserta teman-teman kost yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apapun hanya untain ucapan “*sukron katsiron*” dan permohonan maaf, semoga kebaikan serta amal sholeh mereka diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka penulis mengharapakan saran dan kritik yang konstruksi demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 25 Maret 2016

Penulis,

Dwi Handayaningsih

NIM: 111211004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Bapak Naim dan Ibu Sumijah tercinta, yang selalu membimbing dan mendo'akanku di setiap sujudnya. Restu dan rindho kalian membuatku bersemangat dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan rintangan. Disaat seperti itu kalian berdua selalu memberikan pencerahan jiwa, motivasi, dan dukungan. Terimakasih yang tak terhingga atas pengorbanan dan kasih sayang yang kalian berikan padaku.

Untuk Nenekku tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku dengan sabar, hingga aku seperti ini.

Untuk Almamaterku UIN Walisongo Semarang

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. QS. Ali Imron : 104).

ABSTRAK

Dwi Handayaningsih, NIM: 111211004 dengan judul skripsi: “Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) merupakan tayangan yang memberikan informasi dan mengupas budaya masyarakat yang kontroversial di masyarakat. Menggunakan konsep yang cukup kreatif, pembawa acara langsung mendatangi individu, komunitas, tempat, dan kegiatan yang menjadi tema pembahasan. Masyarakat yang didatangi Medina sebagai acara NGOPI dan masyarakat luas mendapat informasi mengenai permasalahan yang sedang dibicarakan oleh masyarakat umumnya. Rumusan masalah bagaimana penerapan kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngoprol Perkara Iman) di TRANS 7?

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer didapat dari dokumentasi *scene* acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) tema “Perkara Tato”, “Wetu Telu”, “Salam 1 Jari”, “Pemakai Narkoba”, dan “Sosok Seorang Ibu”. Data sekunder berupa buku-buku, artikel, dan internet terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat kaidah fiqh dakwah dengan berbagai kategori di dalam tayangan NGOPI. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada kaidah fiqh dakwah yang dominan yaitu menarik perhatian sebelum menjelaskan yang terdapat di semua episode. Kemudian bertahap dalam memberi tugas terdapat pada episode 30 Desember 2014, 14 Desember 2014, 18 Januari 2015, dan 15 Februari 2015. Selanjutnya memberi keteladanan sebelum berdakwah yang terdapat pada episode 30 November 2014, 15 Desember 2014, dan 15 Februari 2015. Memudahkan bukan menyulitkan terdapat pada episode 7 Desember 2014 dan 15 Februari 2015. Menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang terdapat pada

episode 30 November 2014 dan 7 Desember 2014. Mendidik bukan memermalukan terdapat pada episode 18 Januari 2015 dan 15 Februari 2015. Menyenangkan hati sebelum memberi ancaman terdapat pada episode 30 November 2014. Mengenalkan sebelum memberi tugas terdapat pada episode 14 Desember 2014. Memahami bukan mendikte tidak terdapat dalam tayangan NGOPI pada tema yang telah dibahas.

Kata kunci: Kaidah Fiqh Dakwah, Acara NGOPI, TRANS 7

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II : FIQH DAKWAH	
A. Pengertian Fiqh Dakwah.....	23

B. Unsur-Unsur Dakwah	27
C. Dasar Hukum Dakwah	37
D. Kaidah Fiqh Dakwah	42
E. Interaksi Unsur-Unsur Dakwah dengan Fiqh Dakwah	59
BAB III : DESKRIPSI PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) DI TRANS 7	
A. Profil TRANS 7	65
B. Deskripsi Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman).....	68
1. Program Acara NGOPI	68
2. Biografi Medina	71
3. Format Acara.....	72
4. Jadwal Acara Penayangan NGOPI.....	73
5. Sinopsis Acara NGOPI.....	74
6. Naskah Acara NGOPI.....	83
BAB IV : PENERAPAN KAIDAH FIQH DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) DI TRANS 7	
A. Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah.....	147
B. Pembahasan Tentang Kaidah Fiqh Dakwah.....	171
C. Hasil Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI di TRANS7.....	204

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	215
B. Saran-Saran	216
C. Penutup.....	217

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik Telaah Pustaka.....	10
Tabel 2	Jadwal Penayangan Program Acara “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” yang Peneliti Kaji.....	74
Tabel 3	Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah Episode 30 November 2015 Tema “Perkara Tato” ...	147
Tabel 4	Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah Episode 7 Desember 2014 Tema “Wetu Telu”	157
Tabel 5	Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah Episode 14 Desember 2014 Tema “Salam 1 Jari”	160
Tabel 6	Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah Episode 14 Desember 2014 Tema “Pemakai Narkoba”	165
Tabel 7	Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah Episode 15 Februari 2015 Tema “Sosok Seorang Ibu”	168
Tabel 8	Kaidah Memberi Keteladanan Sebelum	

	Berdakwah.....	205
Tabel 9	Kaidah Menarik Perhatian sebelum Menjelaskan	206
Tabel 10	Kaidah Mengenalkan sebelum Memberi Tugas	207
Tabel 11	Kaidah Bertahap dalam Memberi Tugas.....	208
Tabel 12	Kaidah Memudahkan bukan menyulitkan.....	210
Tabel 13	Kaidah Menyampaikan yang Dasar sebelum yang Cabang.....	211
Tabel 14	Kaidah Menyenangkan Hati sebelum Memberi Ancaman.....	212
Tabel 15	Kaidah Mendidik bukan Mempermalukan.....	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islam merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat *ma'ruf* (kebaikan) dan melarang perbuatan *munkar*, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah juga dimaknai sebagai usaha dan aktivitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu ke dalam kehidupan nyata (Amin, 2009 : 3). Sehingga untuk memulai aktivitas dakwah seorang muslim harus memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang Islam agar dapat menyelesaikan berbagai masalah dakwah.

Perkembangan Islam di Nusantara berjalan dengan damai, halus, dan tanpa paksaan. Setiap orang diberi hak untuk menerima dakwah Islam dengan baik atau menolaknya dengan baik pula. Namun, citra rasa dakwah yang demikian pada realitas kehidupan modern saat ini semakin memudar. Karena belakangan Islam dimata dunia

internasional sering kali dicitrakan sebagai agama yang identik dengan kekerasan (Halimi, 2008 : 220). Dari kasus Bom Bali sampai kekerasan yang dilakukan warga masyarakat dengan membakar dan mengusir paham aliran Ahmadiyah, dan yang mengerikan lagi adalah kasus SARA yang terjadi di Ambon (Ikhwanto, 2009 : 9).

Peristiwa di atas membuktikan bahwa masyarakat Indonesia kurang bisa menerima pluralisme agama dan pemahaman agama Islam yang menyeluruh sehingga mengakibatkan pudarnya nilai-nilai dakwah yang original dan ini semua tidak dapat dilepaskan dari perkembangan sains maupun sosial-kultural masyarakat sekarang. Sebab eksistensi Dakwah Islam senantiasa bersentuhan dengan realitas sosial yang mengelilinginya. Oleh karena itu, seorang da'i harus memahami Islam yang ia dakwahkan, tugas dan kewajiban dakwah yang harus ia tunaikan dalam kehidupan, kondisi dan latar belakang mad'u yang ia dakwahi, serta cara dan sarana paling tepat agar dakwah dapat sampai pada mad'u. Seperti yang dilakukan Rasulullah SAW., yang memahami itu semua sehingga masing-masing mad'u mendapat perlakuan yang tepat sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya (Nuh, 2011 :

71). Oleh karena itu, da'i memerlukan fiqh dakwah demi tercapainya dakwah yang damai, tanpa paksaan dan kekerasan, sesuai firman Allah dalam QS. Al Baqarah : 256,

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ
بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمِرْ بِاللَّهِ فَقَدْ أَسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوَثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. Al Baqarah : 256)

Fiqh dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara berdakwah kepada manusia agar mencapai tujuan yang diharapkan. Karena pada dasarnya keberhasilan dalam berdakwah itu tergantung kepada da'i itu sendiri, mad'u sebagai obyek yang didakwahi, serta materi yang disampaikan.

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai media dan cara. Banyak media komunikasi yang tepat, efektif, dan efisien dalam upaya meraih hasil yang maksimal salah satunya adalah televisi (Ghazali, 1997 : 33). Menurut Adi Badjuri (2010 : 39) televisi merupakan media pandang dan media tangkap suara atau lebih dikenal dengan sebutan *audio visual*. Maksudnya orang bukan hanya sekedar melihat gambar yang ditayangkan televisi, tetapi juga mendengar atau memahami kata-kata dari gambar yang ditayangkan.

Televisi menjadi salah satu sarana atau *wasilah* dalam proses dakwah. Seperti ceramah-ceramah keagamaan di waktu subuh dan acara nuansa Islam di hari-hari besar Islam, khususnya di bulan Ramadhan. Hal ini membuktikan bahwa televisi dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan dakwah Islam. (Faridl, 2000 : 87) Seperti halnya yang dilakukan oleh stasiun televisi swasta TRANS 7 yang menyajikan NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) sebagai salah satu acara unggulannya bernuansa religi. Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) merupakan salah satu acara religi yang mengandung unsur dakwah Islam dan bentuk aplikasi dari fiqh

dakwah. Acara ini membahas tentang realita kehidupan metropolitan dengan mengupas budaya masyarakat sosial yang dipandang kontroversial oleh masyarakat pada umumnya. Misalnya, Masberto (masyarakat bertatto), kebenaran shalat 3 waktu di Kampung Bayan, Lombok, pemakai narkoba, dan lain sebagainya.

Pendapat penulis terkait pemilihan fokus pada acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) yaitu NGOPI merupakan tayangan yang memberikan informasi dan mengupas budaya masyarakat yang kontroversial di kalangan masyarakat umumnya. Menggunakan konsep yang cukup kreatif, pembawa acara langsung mendatangi individu, komunitas, tempat, dan kegiatan yang menjadi tema pembahasan. Sehingga masyarakat yang kedatangan acara ini mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sedang dibicarakan oleh masyarakat umumnya.

Tayangan NGOPI ditayangkan berbeda dengan program keagamaan lainnya, jika pada program keagamaan lainnya, dakwah dilakukan di masjid atau studio, dengan menghadirkan tamu sebagai mad'u atau pendengar, kemudian ustadz memberika tausiyah. Pada

program NGOPI ini, pembawa acara dan narasumber berperan sebagai pendakwah, sedangkan penonton acara NGOPI sebagai mad'u. Materi atau tema yang diangkat dari masalah-masalah yang menjadi perbincangan dalam masyarakat luas. Kata-kata yang digunakan juga mudah dipahami oleh semua kalangan, sehingga memberi pemahaman bagi semua yang menonton tayangan ini.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pada skripsi yang berjudul “Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana penerapan kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan

mendeskripsikan penerapan kaidah Fiqh Dakwah dalam program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7.

2. Manfaat

- a. Penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan yaitu ilmu komunikasi dakwah, terutama tentang dakwah melalui media elektronik khususnya televisi.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih program acara televisi yang berkualitas dan mendidik.
- c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam menerapkan Fiqh Dakwah untuk berdakwah terhadap sesama.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar penulis yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dan untuk menghindari penulisan yang sama, maka penulis menyajikan beberapa rujukan antara lain:

1. Muhammad Iqbal Fahmi (2014), dengan judul *“Dimensi-Dimensi Kekerasan dalam Film Fast And Furious 6*

(*Analisis Isi pada Film Fast And Furious 6*)”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat kekerasan sengaja berbagai dimensi di Film *Fast And Furious 6*. Bentuk kekerasan yang dominan dalam film *Fast And Furious 6* adalah kekerasan fisik dengan persentase 76,8 %, disusul dengan kekerasan psikologis sebesar 14,3 %, selanjutnya kekerasan gabungan sebesar 7,1 % dan terakhir kekerasan finansial dengan angka 1,8 %.

Penelitian di atas serupa dengan penelitian peneliti, dengan sama-sama menggunakan analisis Isi sebagai metode penelitian. Akan tetapi peneliti memfokuskan pada kaidah fiqh dakwah sedang penelitian Muhammad Iqbal Fahmi fokus pada unsur kekerasan. Peneliti lebih pada program keagamaan sedangkan penelitian Muhammad Iqbal Fahmi film komedi dan laga.

2. Agus Isnaien (2011), dengan judul “*Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV*”. Kick Andy merupakan acara yang memberi inspirasi bagi orang lain. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mengetengahkan tahapan-tahapan produksi Kick Andy; *Pertama*, pra produksi yang terbagi menjadi tiga tahap

yaitu penemuan ide, riset, dan pengambilan gambar. *Kedua*, pelaksanaan yaitu proses pengambilan gambar atau *shooting* di dalam studio dengan menggunakan alat-alat yang tersedia. *Ketiga*, pasca produksi adalah proses editing video meliputi *manipulating* atau pengisian suara, subtitle, title, ilustrasi, efek, dan lain-lain. *Keempat*, evaluasi program dilakukan pada hari Kamis oleh semua tim Kick Andy.

Penelitian di atas serupa dengan penelitian peneliti, dengan sama-sama menggunakan media televisi dan program acara. Akan tetapi peneliti memfokuskan pada kaidah fiqh dakwah sedang penelitian Agus pada tahapan produksi.

3. Ayunda Rizki Rengganis, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul *Analisis Isi Adegan Seks dalam Film “ Basahhh ”*. Penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana deskripsi konten media film yang menayangkan adegan berbau seks dengan dibungkus komedi. Dengan hasil bahwa banyak adegan berbau seks visual daripada nonvisual dan juga banyak adegan yang sudah menyimpang dari peraturan Komisi Penyiaran Indonesia. Hasil lainnya

adalah banyaknya eksploitasi keindahan tubuh perempuan yang dijadikan objek.

Penelitian di atas serupa dengan penelitian peneliti, dengan sama-sama menggunakan analisis Isi. Akan tetapi peneliti memfokuskan pada kaidah fiqh dakwah sedang penelitian Ayunda fokus pada unsur seks. Peneliti lebih pada program keagamaan sedangkan penelitian Ayunda film komedi dan seks.

Untuk melihat lebih detail, peneliti membuat tabulasi perbandingan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1
Matrik Telaah Pustaka

Judul	objek	Tujuan	Metodologi	Hasil
Dimensi-Dimensi Kekerasan dalam Film <i>Fast And Furious 6</i> (Analisis Isi pada Film <i>Fast And Furious 6</i>)	Film <i>Fast And Furious 6</i>	Ingin melihat analisis deskriptif muatan kekerasan di Film <i>Fast And Furious 6</i> , serta dimensi kekerasan apa saja yang terdapat di film tersebut.	Content analisis	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat kekerasan sengaja berbagai dimensi di Film <i>Fast And Furious 6</i> . Bentuk kekerasan yang dominan dalam film <i>Fast And Furious 6</i> adalah

				kekerasan fisik kemudian kekerasan psikologis selanjutnya kekerasan gabungan dan terakhir kekerasan finansial.
Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV	Acara Kick Andy	Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tahapan-tahapan progra acara Kick Andy.	Deskriptif Kualitatif	<i>Pertama</i> , pra produksi yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu penemuan ide, riset, dan pengambilan gambar. <i>Kedua</i> , pelaksanaan yaitu proses pengambilan gambar atau <i>shooting</i> di dalam studio dengan menggunakan alat-alat yang tersedia. <i>Ketiga</i> , pasca produksi adalah proses editing video meliputi

				<p><i>manipulating</i> atau pengisian suara, subtitle, title, ilustrasi, efek, dan lain-lain.</p> <p><i>Keempat</i>, evaluasi program dilakukan pada hari Kamis oleh semua tim Kick Andy.</p>
Analisis Isi Adegan Seks dalam Film “Basahhh”	Film Basahh	Mendiskripsikan isi adegan berbau seks dalam film	Analisis Isi	<p>Banyak adegan berbau seks visual daripada nonvisual dan juga banyak adegan yang sudah menyimpang dari peraturan Komisi Penyiaran Indonesia. Hasil lainnya adalah banyaknya eksploitasi keindahan tubuh perempuan yang dijadikan objek.</p>
Penerapan kaidah fiqh dakwah dalam	program acara NGOPI	Untuk mengetahui dan	Analisis Isi	?

program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7	(Ngobrol Perkara Iman)	mendeskripsikan penerapan kaidah Fiqh Dakwah dalam program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7.		
---	------------------------	---	--	--

(Sumber : Olahan Penulis)

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu, metode ini semata-mata untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2013 : 47).

2. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi salah pengertian atau salah arah alam pembahasan ini, maka penelitian ini hanya menjelaskan mengenai penerapan fiqh dakwah dalam

program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7.

a. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” yang mendapat imbuhan “pe-an” artinya pemasangan, pengenalan, penerapan dalam mempraktikkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori. Jadi, penerapan kaidah fiqh dakwah, maksudnya adalah penerapan dalam mempraktikkan aturan-aturan, tata cara berdakwah yang perlu dianut dan ditaati oleh juru dakwah dalam menyeru.

Fiqh dakwah merupakan suatu ilmu mengenai cara-cara menyampaikan dakwah Islam kepada manusia. Dalam berdakwah, juru dakwah membutuhkan ilmu untuk berdakwah, terutama dalam hal metode, media, dan bagaimana keberhasilan dakwah itu diraih. Bagi pendakwah, dapat mempelajari cara dakwah nabi, bahwa dalam menyampaikan dakwah harus dengan cara yang benar, logis berdasarkan pada sumber yang jelas yaitu Al-Qur'an dan al Hadits, menyampaikan dakwah

dengan lembut, dan menyentuh sesuai firman Allah QS. An Nahl : 125.

b. Kaidah Fiqh dakwah

Kaidah fiqh dakwah adalah aturan-aturan yang digunakan sebagai pedoman dalam berdakwah dan menjadi strategi, metode/ teknik untuk mencapai dakwah yang efektif. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah da'i memerlukan kaidah-kaidah fiqh dakwah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw. Dalam penelitian penulis menggunakan 10 kaidah fiqh dakwah menurut Jum'ah Amin Abdul Aziz yang dapat menjadi pedoman bagi juru dakwah serta beberapa pendapat lainnya.

c. Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Kata "program" berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan Kebudayaan (1998 : 702), program adalah pertunjukkan siaran, pagelaran, dan sebagainya. jadi program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan audiencenya.

NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) merupakan program religi yang ditayangkan oleh televisi swasta TRANS 7. Acara Ngopi ditayangkan mulai tanggal 30 Nopember 2014 sampai bulan April 2015 setiap hari minggu pagi pukul 05.30 – 06.00 WIB. Program ini berjenis dokumenter, mendokumentasikan dakwah yang dilakukan oleh Medina yakni sebuah group musik yang beranggotakan 3 orang yaitu Sunu (Matta Band), Ray (Nine Ball), dan Derry Sulaiman (Betrayed).

3. Sumber dan Jenis Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah, selebihnya adalah bahan-bahan pustaka, seperti dokumen, majalah, koran, buku arsip, foto, video, dan lain sebagainya (Ali, 2002 : 59). Berkaitan dengan penelitian tersebut, peneliti menggolongkan data menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat dari Observasi dan Dokumentasi (*Capturing Scene*) tayangan acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) tema “Perkara Tato”, “Wetu Telu”, "Salam 1 Jari”, “Pemakai Narkoba”, dan “Sosok

Seorang Ibu”. Sedangkan Data sekunder didapat dari studi pustaka.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi data, dengan melihat tayangan acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) yang akan dikaji dengan cermat dan teliti.
- b. Dokumentasi (*Capturing Scene*), mengambil gambar-gambar dari acara NGOPI yang dirasa perlu, karena objek dari penelitian ini adalah program acara, maka beberapa *scene* yang ditangkap sebagai data utama adalah gambar dan dialog.
- c. Studi pustaka, penelitian tentang media condong kaya akan data dan konsep. Dari hal tersebut, peneliti membutuhkan banyak data dari buku, majalah, surat kabar, internet, dan *websites*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Hasan, 2002 : 97). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Holsti dalam Lexy J. Moeloeng, memberikan definisi bahwa analisis isi adalah teknik

yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan (Moleong : 220).

Tahapan dalam proses analisis isi yaitu:

1. Penetapan desain atau model penelitian.

Disini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit, dan sebagainya.

2. Pencarian data pokok atau data primer.

Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa tetapi terlihat kait mengait dengan faktor-faktor lain (Bungin, 2004 : 173).

Dengan demikian, berikut adalah langkah-langkah data analisis penelitian ini (Sugiyono, 2012 : 338-345) :

a. Mentranfer

Tahapan awal dalam penelitian ini setelah data terkumpul yaitu mentranfer video tayangan NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) menjadi tulisan.

b. Kategorisasi

Tahap kedua yaitu mengkategorikan atau mengelompokkan objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Unit analisis yang peneliti kaji yaitu scene, ucapan/ percakapan, dan perilaku dalam tayangan acara NGOPI tema “Perkara Tato”, “Wetu Telu”, "Salam 1 Jari”, “Pemakai Narkoba”, dan “Sosok Seorang Ibu”.

c. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi terkait scene penerapan kaidah fiqh dakwah yang disusun berdasarkan kaidah fiqh dakwah menurut Jum’ah Amin Abdul Aziz.

d. Interpretasi data

Upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian

secara kritis dengan teori kaidah fiqh dakwah dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber (Moleong, 2010 : 151). Langkah-langkah interpretasi data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengkonfirmasi
 2. Menghubungkan episode-episode di bab 3 dengan teori kaidah fiqh dakwah.
 3. Membandingkan teori yang di bab 2 dengan temuan di lapangan.
 4. Menelaah data dengan kaidah fiqh dakwah Jum'ah Amin Abdul Aziz.
- e. Penarikan kesimpulan
- Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan terkait penerapan kaidah fiqh dakwah yang terdapat dalam program acara NGOPI dengan melihat teori yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman persetujuan atau pengesahan, halaman pernyataan,

abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (meliputi : jenis/spesifikasi/pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, serta analisis data) dan sistematika penulisan.

Bab II : FIQH DAKWAH

Bab ini menguraikan secara umum tentang fiqh dakwah meliputi pengertian dan kaidah fiqh dakwah, unsur-unsur dakwah, dasar hukum dakwah, dan interaksi unsur-unsur dakwah dengan fiqh dakwah.

Bab III : DESKRIPSI PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Bab ini menguraikan deskripsi tentang sejarah dan latar belakang TRANS 7, deskripsi program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) meliputi gambaran tentang TRANS 7, profil, format, jadwal, sinopsis acara NGOPI.

Bab IV : PENERAPAN KAIDAH FIQH DAKWAH
DALAM PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol
Perkara Iman)

Bab ini berisi analisis penerapan kaidah fiqh dakwah
dalam program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman).

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-
saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir Bagian akhir skripsi ini berisi daftar
pustaka dan biodata penulis

BAB II

FIQH DAKWAH

A. Pengertian Fiqh Dakwah

Sayyid Qutb (1970: 77) seorang aktivis dan arsitek dakwah gerakan Mesir mengatakan bahwa fikih harakah (fiqh dakwah) itu adalah diambil (diangkat) dari "kenyataan", yang di dalamnya nash-nash itu diturunkan dalam bentuk-bentuk hukum, dan tampaknya bahwa "kenyataan" itu menyusun nash-nash dan hukum-hukum, yang merupakan jalinan yang tidak mungkin dipisahkan unsur-unsurnya. Jika unsur-unsur tersebut terpisah dari susunannya, maka hilanglah sifatnya dan menjadi hampa susunannya.

Secara etimologi, fiqh dakwah berasal dari dua suku kata yaitu fiqh dan dakwah. Fiqh berasal dari kata "*faqihaa-yafqahu-fiqhan* (فقهها- يفقهه- فقهه) yang artinya mengetahui atau paham. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al'ilm bisya'i ma'a al fahm*) (Saebeni dan Januri, 2008). Fiqh adalah jalan untuk menggapai ilmu yang masih samar-samar dengan perangkat ilmu yang lebih jelas. Dalam hal ini manusia harus berusaha keras dengan

menggunakan akal fikirannya dengan modal pengetahuan yang dimilikinya. Makna fiqh sebagai ilmu adalah pemahaman dan kesadaran terutama ilmu-ilmu agama. Hal ini diterangkan dalam Al Qur'an surat At Taubah : 122 yang artinya mengapa tidak pergi tiap-tiap dari golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan agama. Ayat ini menggabungkan makna fiqh dan tafaqquh, antara nafar dan jihad fisabilillah artinya gerakan berjuang dijalan Allah harus diimbangi dengan gerakan memperdalam Agama.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak (Enjang dan Aliyudin, 2009 : 3). Sedangkan secara terminologi, dakwah dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia menuju kebaikan, petunjuk, serta *amar ma'ruf* (perintah yang baik) dan *nahi munkar* (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat (Halimi, 2008 : 32). Di antara makna dakwah yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Dakwah dalam arti permintaan/ permohonan diterangkan dalam QS. Al Baqarah : 68.

2. Dakwah dalam arti istighasah (berdoa meminta pertolongan) diterangkan dalam QS. Al-A'raf : 56.
3. *Ad-da'wat ila Qadhiyat*, artinya menegaskannya atau membelanya, baik terhadap yang hak maupun yang batil, yang positif maupun negatif.
4. Dakwah dalam arti panggilan menuju Allah SWT, secara jelas diterangkan dalam Al-Qur'an surat saba' : 28. (Aziz, 2010 : 24-25).

Makna dakwah dalam pembahasan ini adalah makna panggilan yaitu seruan ke jalan Allah dengan berpedoman pada kitab Allah dan sunnah Rasulullah Saw. Dakwah menuju jalan Allah yang dimaksud adalah seruan untuk beriman kepada Allah, membenarkan apa saja yang datang dari-Nya dan menaati apapun perintah-Nya

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fiqh dakwah menelusuri dan mendalami sejarah dakwah, sebab-sebab berdakwah, rukun-rukun dakwah, tujuan yang akan dicapai, metode dan sarana yang digunakan, serta menilai hasil-hasil yang telah dicapai. Semuanya itu harus dipahami secara benar oleh setiap mukmin, sehingga mereka diharapkan mampu menjalankan dakwahnya secara

maksimal sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing.

Perkembangan zaman yang dipengaruhi modernitas dan globalisasi, membuat dakwah Islam dalam beberapa kasus mengalami perubahan atau bahkan sistem tata nilai etika yang mendasarinya. Orientasi intertainment, profesionalisme hingga fenomena kekerasan yang muncul dewasa ini telah mempengaruhi sistem dan etika dakwah di era ini. Akibatnya, muncul kelompok-kelompok tertentu yang bertindak anarkis atas nama dakwah atau bahkan Islam (Halimi, 2008 : 8). Hal ini, akibat dari transformasi sosial dan budaya yang berjalan dalam kehidupan manusia. Untuk mengatasi persoalan yang ada pendakwah tidak boleh bersikap terlalu permisif dalam menjawab fenomena-fenomena tersebut. Diperlukan pemikiran-pemikiran yang kritis-analitis dan bijaksana dalam mensikapi persoalan yang ada. Oleh karena itu, pendakwah perlu memahami fiqh dakwah agar dapat menjawab persoalan dakwah yang ada di dalam masyarakat modern ini serta mampu mencapai tujuan dakwah itu sendiri.

Dari sisi metodologis, konsepsi Islam tentang model dakwah humanis dan tulus, bukan saja banyak ayat yang

memerintahkan untuk berdakwah dengan hikmah, tetapi dakwah Islam di Nusantara bahkan menjadi bukti konkrit tentang cita rasa dakwah tersebut. Perkembangan Islam di Nusantara berjalan dengan damai, halus dan tanpa paksaan. (Halimi, 2008 : 220)

B. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Dalam pelaksanaan dakwah perlu diperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam dakwah itu sendiri, diantaranya adalah :

1. *Da'i* (Subjek Dakwah)

Da'i adalah orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/kelompok. Secara umum kata *da'i* sering disebut *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Keberadaan *da'i* dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup penting, yaitu meluruskan aqidah, memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar, menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, menolak kebudayaan yang destruktif (Aziz, 2012 : 71-75).

Pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau orang yang menyampaikan pesan-pesan ajaran agama Islam. Da'i dalam bahasa dan sistem komunikasi juga dapat disejajarkan atau bahkan disamakan dengan posisi komunikator. Akan tetapi terdapat sedikit perbedaan dimana da'i harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam sedangkan komunikator tidak memiliki syarat tersebut.

Berdasarkan pada pengertian da'i di atas, maka setiap da'i harus memiliki perlengkapan dalam melaksanakan dakwahnya. Menurut Hamzah Ya'qub (1973 : 33-34) karakteristik seorang da'i adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tentang al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai pokok ajaran agama Islam.
- b. Memiliki pengetahuan Islam yang berinduk pada al-Qur'an dan Sunnah seperti tafsir, ilmu hadits, sejarah kebudayaan Islam, dan lain sebagainya.
- c. Memiliki pengetahuan umum yang menjadi pelengkap dakwah.

- d. Memahami bahasa umat yang akan diajak kepada jalan yang diridloi oleh Allah.
 - e. Memiliki sifat dan sikap penyantun dan lapang dada.
 - f. Berani kepada siapapun dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran.
 - g. Memberikan contoh yang baik dalam setiap medan sesuai dengan pesan-pesan kebajikan yang disampaikannya.
 - h. Berakhlak baik sebagai seorang muslim.
 - i. Memiliki ketahanan mental yang kuat.
 - j. Memiliki sifat ikhlak (*khalis*).
 - k. Mencintai dan tidak akan meninggalkan tugasnya sebagai da'i.
2. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik beragama Islam maupun tidak. Kepada manusia yang belum memeluk Islam bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti ajaran Islam, sedangkan kepada orang-orang Islam, dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan (Munir, 2006 : 21).

Masing-masing umat manusia (masyarakat) apabila dilihat dari sisi psikologis akan memiliki perbedaan karakteristik antara yang satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kontekstualitas lingkungannya. Menurut M. Ali Aziz (2004: 91-92) mad'u dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) kelompok masyarakat, yaitu:

- a. Kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b. Kelompok masyarakat berdasar pada struktur kelembagaan yang meliputi masyarakat, pemerintah, dan keluarga.
- c. Kelompok masyarakat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi, abangan, dan santri.
- d. Kelompok masyarakat berdasarkan usia yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan orang tua.

Berdasarkan pengelompokan yang dilakukan oleh M. Ali Aziz di atas, maka dapat ditegaskan bahwasanya mad'u tidak hanya dilakukan pada kelompok tertentu semata namun harus dilakukan pada setiap kelompok

masyarakat yang terbentuk dalam lingkungan umat manusia tanpa terkecuali.

3. *Maddah* (Materi dan Sumber Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek dakwah kepada objek dakwah (Amin, 2009 : 88). Sumber utama dalam menyampaikan materi dakwah adalah al-Qur'an dan hadits.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Oleh karena itu al-Qur'an menjadi sumber utama dan utama dalam berdakwah kepada manusia. Oleh karena itu, da'i harus menguasai al-Qur'an, baik dalam hal membacanya maupun penguasaan isi kandungan al-Qur'an (Amin, 2009 : 89).

Untuk mengetahui kandungan al-Qur'an, pendakwah dapat menelaah kandungan surat al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan al-Qur'an. Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan pokok dalam berdakwah, yaitu aqidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), muamalah (ayat 7) (Aziz, 2005 : 321).

b. Hadits

Hadits adalah segala hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad saw. yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Dengan mempelajari materi hadits maka da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Materi dakwah menjadi sangat penting untuk dipelajari karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang di dalam hadits (Amin, 2009 : 89).

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok (Munir, 2006 : 24-31), yaitu:

1) Masalah akidah (keimanan)

Aspek akidah ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu masalah akidah menjadi hal yang pertama dibahas dalam berdakwah.

2) Masalah syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban

mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubbah*, *mandub* (dianjurkan), *makruh*, dan *haram*.

3) Masalah mu'amalah

Ibadah dalam mu'amalah disini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah. Cakupan aspek mu'amalah jauh lebih luas daripada ibadah. *Statement* ini dapat dipahami dengan alasan:

- a) Dalam al-Quran dan al-Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan mu'amalah.
- b) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan.
- c) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

4) Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari “*Khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, pembahasan akhlaq berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.

Menurut M. Ali Aziz (2005, 340-342) Karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi 7, yakni:

- a) Orisinil dari Allah SWT., yakni pesan dakwah islam benar-benar dari Allah SWT.. Allah SWT., telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw.. Selanjutnya Nabi saw. mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.
- b) Mudah, yakni semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

- c) Lengkap, yakni ajaran Islam mengatur kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar.
- d) Seimbang. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia yang tertindas, dan Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.
- e) Universal, yakni mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia yang beradab.
- f) Masuk Akal, yakni semua yang diajarkan dalam Islam bias diterima oleh akal.
- g) Membawa Kebaikan, yakni Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.

4. *Thoriqoh* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara atau strategi yang harus dimiliki oleh da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya (Saputra, 2012 : 9). Metode dakwah ini secara umum ada tiga berdasarkan al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125, yaitu *Bi al hikmah, Mau'izatul Hasanah, dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

Bi al hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Misalnya : ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.

Mau'idzah hasanah, yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik. Sehingga dengan kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.

Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kekritisian tinggi seperti seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya.

5. *Wasilah* (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u (Aziz, 2004 : 120). Secara spesifik yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang

menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya (Amin, 2009 : 113).

Moh. Ali Aziz (2004 : 120) mengutip pendapat Hamzah Ya'qub yang membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio, visual, dan akhlak.

- a. Lisan, inilah *wasilah* dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan *wasilah* ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, *flash-card*, dan sebagainya.
- c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi film, slide, internet, dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh *mad'u*.

C. Dasar Hukum Dakwah

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat

merasakan ketentraman dan kedamaian. Akan tetapi ketentraman dan kedamaian itu tidak kan terwujud kecuali setiap muslim sadar bahwa di atas pundaknya terdapat amanah yang berat berupa tugas dakwah secara universal, yang tidak dibatasi oleh waktu, tempat, dan keadaan (Pimay, 2005 : 30).

Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al-Qur'an dan al Hadits, diantaranya adalah :

1. QS. An Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui

orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl : 125). (Departemen Agama : 424)

2. QS. Ali Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. QS. Ali Imron : 104). (Departemen Agama : 93)

Berkaitan dengan dasar hukum dakwah di atas, terdapat dua perbedaan pendapat di antara para ulama. Sebagian ulama berpendapat bahwasanya hukum dakwah adalah *farḍlu ain* (kewajiban atas setiap orang Islam) dengan penguatan sebagai berikut :

- a) Kata dalam **أَدْعُ** surat an-Nahl adalah bentuk *amar* (perintah) dari kata dasar **دَعَا** Oleh karena berbentuk *amar*

maka sudah selayaknya dan secara otomatis setiap orang berkenai hukum *fardlu* (wajib). Sehingga pada akhirnya wajib pulalah perintah dakwah bagi seluruh umat Islam.

- b) Bahwasannya kata **منكم** dalam surat al-Imran merupakan *bayaniyah* (penegasan) atau *littauid* (menguatkan) terhadap kata “*waltakun*”. Sehingga nantinya arti surat itu adalah “Hendaklah kamu menjadi satu umat yang menyeru”
- c) Berdakwah tidak hanya terbatas pada perbuatan-perbuatan tertentu seperti ceramah, khutbah, dan pengajian saja yang memerlukan keahlian khusus dan hanya dapat dilakukan oleh beberapa orang saja, tetapi meliputi segala kegiatan yang dapat memberikan dorongan kepada orang lain untuk berbuat kebajikan dan dan memperlihatkan syi’ar Islam. Oleh karenanya *fardlu* (wajib) bagi seluruh umat Islam untuk menyampaikan dan menyebarkan syi’ar Islam sebatas pada kemampuannya (Ma'ruf, 1981 : 7-8).

Sedangkan sebagian lain berpendapat bahwa hukum dakwah merupakan *fardlu kifayah* di mana apabila telah ada kelompok atau golongan yang telah mewakili dalam berdakwah, maka yang lain tidak diwajibkan berdakwah. Pendapat ini didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut :

- 1) Kata “*minkum*” dalam surat Ali-Imron berfungsi sebagai *littab'idh* (menerangkan tentang yang sebagian atau segolongan) yang memiliki kesamaan dengan kata “*ba'dhukum*” (Amin, 2009 : 52). Sehingga mereka menganggap, berdasar dalil surat Ali-Imron : 104, bahwa kegiatan dakwah merupakan kewajiban bagi sebagian dari umat Islam saja.
- 2) Kegiatan dakwah bukanlah kegiatan yang bersifat sembarangan yang dapat dilakukan oleh sembarang orang pula. Apabila dakwah yang merupakan tugas suci dilakukan oleh sembarang orang maka dikhawatirkan nantinya akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat menimbulkan berbagai kerusakan bagi umat Islam (Ma'ruf, 1981 : 7).

Selain di dalam al-Qur'an, perintah berdakwah juga terdapat pada al Hadits, diantaranya :

a) Hadits riwayat Imam Muslim

“Dari Abi Sa'id Al Khudhariyi ra. Berkata : aku telah mendengar Rasulullah bersabda : barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (dengan kekuatan atau kekerasan), jika ia tidak sanggup dengan demikian (sebab

tidak memiliki kekekuatan dan kekerasan) maka dengan lidahnya, dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup maka cegahlah dengan hatinya dan dengan demikian selemah-lemahnya iman”.

b) Hadits riwayat Bukhori, Muslim, dan Tirmidzi

“Rasulullah SAW., berkata, Agama itu hanyalah nasihat, sahabat bertanya : untuk siapa wahai Rasulullah? Beliau bersabda; untuk Allah, kitabnya, Rasulnya, Imam kaum muslimin dan orang-orang umumnya kaum muslimin”.

c) Hadits riwayat Imam Tirmidzi

“Demi dzat yang menguasai diriku, haruslah kamu mengajak kepada kebaikan dan haruslah kamu mencegah perbuatan yang munkar, atau Allah akan menurunkan siksa-Nya dimana Allah tidak akan mengabulkan permohonanmu”.

D. Kaidah Fiqh Dakwah

Menurut Muhyidin dan Safei (2002: 96) kaidah fiqh dakwah adalah kaidah yang dimaksudkan agar kegiatan dakwah tidak menyimpang dari *rel khiththah* yang universal tentang ajaran Islam, para dai perlu mengetahui dan memperhatikan kaidah umum tentang dakwah dan prinsip mendasar tentang ajaran Islam, dalam kaitannya dengan

problematika sosial budaya secara umum. Karena aktivitas dakwah merupakan salah satu persoalan yang terkait antara hubungan manusia dan sesamanya, semestinya metode dakwah mempertimbangkan hal itu, dan menyesuaikannya dengan garis besar dari prinsip ajaran Islam yang bersifat umum.

Kaidah berasal dari bahasa Arab *القاعدة* yang berarti asas atau dasar dan fondasi. Penggunaan kata *qawa'id* dalam pengertian fondasi dapat ditemukan dalam al-Qur'an pada surah al-Baqarah: 127 yang artinya Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan dasar-dasar Baitullah beserta Ismail. Dengan demikian jika disebut *qawa'id*, maka secara etimologi berarti dasar-dasar atau fondasi-fondasi. (Dahlan, 2010 : 10)

Adapun pengertian dakwah, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, ialah usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. (Umar, 1992 : 1). Dengan demikian dapat disimpulkan kaidah fiqh dakwah adalah sekumpulan kaidah-kaidah dakwah yang berbentuk rumusan-rumusan

bersifat umum yang di dalamnya mengandung ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan dakwah.

Berikut adalah beberapa kaidah fiqh dakwah menurut Muhiddin, Abdul Karim Zaidan, Ahmad Mubarak, Kusnawan, dan Jum'ah Amin Abdul Aziz.

Perspektif Muhiddin (2002: 181) kaidah fiqh dakwah terdiri atas beberapa kaidah dasar, yaitu kaidah toleransi (*at-tasamuh*), kaidah *al-adl* (keadilan), kaidah persamaan (*al-musawah*), kaidah musyawarah (*asy-syura*). Menurut Muhiddin (2002: 187) dengan meminjam kaidah yang biasa digunakan dalam *kaidah ushul*, maka prinsip dari kaidah-kaidah itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Adam al-ikrah fi ad-din*, yakni menghargai kebebasan dan hak asasi tiap-tiap individu;
2. *Adam al-haraj*, menghindari kesulitan, kesempitan, dan kepicikan;
3. *Daf'ul al-fasid*, yaitu mengembangkan semangat menghindari kemadaratan, kerusakan, sebagai cermin dari tanggung jawab kini dan ke masa depan;
4. *At-Tadarruj* bertahap, terprogram, dan sistematis.

Menurut Zaidan (2007: 276) kaidah pertama yaitu juru dakwah terlebih dahulu tahu tentang hakikat ma'ruf yang

disuruhnya itu dan munkar yang dicegahnya. Kaidah kedua adalah dengan cara yang lemah lembut bukan dengan cara yang kasar dan kekerasan. Kaidah ketiga, selalu memikirkan tentang kebaikan dan keburukan. Kaidah keempat, juru dakwah berkewajiban menyuruh orang berbuat yang baik dan mencegahnya dari berbuat yang munkar. Kaidah kelima, juru dakwah dalam melaksanakan tugasnya sekedar sesuai dengan kemampuannya, dan tidaklah dibebankan melebihi dari kemampuannya.

Ahmad Mubarak sebagaimana dikutip dan dirangkum Wahyu Illahi (2010: 22) membagi kaidah fiqh dakwah menjadi tujuh yaitu :

1. Kaidah pertama, berdakwah itu harus dimulai dari diri sendiri (*ibda binafsi*) dan kemudian menjadikan keluarganya sebagai contoh bagi masyarakat. *Qu anfusakum wa ahlikum nara* (QS 66:6)
2. Kaidah kedua, secara mental dai harus siap menjadi ahli waris para nabi yakni memewarisi perjuangan yang berisiko, *al'ulama' waratsat al ambiya*. Semua nabi harus mengalami kesulitan dalam berdakwah kepada kaumnya meski sudah dilengkapi mukjizat.

3. Kaidah ketiga, dai harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah. Oleh karena itu, dakwahpun harus memperhatikan tahapan-tahapan sebagaimana dahulu Nabi Muhammad harus melalui tahapan periode Makkah dan periode Madinah.
4. Kaidah keempat, dai harus juga menyelami alam pikiran masyarakat sehingga kebenaran Islam tidak disampaikan dengan menggunakan logika masyarakat, sebagaimana pesan Rasul *khatib an-nas al qadri 'uqulihim*.
5. Kaidah kelima, dalam menghadapi kesulitan, dai harus bersabar, jangan bersedih atas kekafiran masyarakat dan jangan sesak napas terhadap tipu daya mereka (QS 16:27), karena sudah menjadi sunnatullah bahwa setiap pembawa kebenaran akan dilawan oleh orang kafir, bahkan setiap nabi-pun harus mengalami diusir oleh kaumnya. Seorang dai hanya bisa mengajak, sedangkan yang memberi petunjuk adalah Allah SWT.
6. Kaidah keenam, citra positif dakwah akan sangat melancarkan komunikasi dakwah, sebaliknya citra buruk akan membuat semua aktivitas dakwah menjadi kontradiktif. Citra positif bisa dibangun dengan

kesungguhan dan konsistensi dalam waktu lama, tetapi citra buruk dapat dibangun seketika hanya oleh satu kesalahan fatal. Dalam hal ini, keberhasilan membangun komunitas Islam, meski kecil akan sangat efektif untuk dakwah.

7. Kaidah ketujuh, dai harus memperhatikan tertib urutan pusat perhatian dakwah, yaitu prioritas pertama berdakwah dengan hal-hal yang bersifat universal yakni *al-khair* (kebajikan), *yad'una ila al-khair*, baru kepada amar ma'ruf dan kemudian nahi mungkar (QS 3:104). *Alkhair* adalah kebaikan universal yang datangnya secara normatif dari Tuhan, kemudian keadilan dan kejujuran, sedangkan *al-ma'ruf* adalah sesuatu yang secara sosial dipandang sebagai kepantasan.

Menurut Kusnawan (2004: 130) kaidah fiqh dakwah berkarakteristik sebagai berikut: seruan yang sempurna (*al-da'wah al-tammah*), seruan terakhir (*al-da'wah al-khatamah*), seruan menjauhi kejahatan. Dalam prosesnya berasaskan: rasional (*al-aqliyah*), kebebasan (*al-huriyah*), perjuangan (*al-jihad*). Jum'ah Amin Abdul Aziz, (2004: 175 – 189) membagi fiqh dakwah menjadi 10, yaitu :

1. *Kaidah satu*, memberi keteladanan sebelum berdakwah

Allah menetapkan Rasulullah sebagai teladan yang baik bagi umat manusia dalam perilaku, ibadah, muamalah, dan kebiasaan sehari-hari sehingga wajib bagi seorang da'i untuk mempelajari perjalanan hidup Rasulullah.

Allah memperlihatkan sifat-sifat Rasulullah dihadapan umat manusia agar dapat diikuti dan diterapkan pada diri mereka, sesuai kemampuan masing-masing. Keteladanan merupakan sarana dakwah dan pendidikan paling efektif, sehingga Islam menetapkan sistem pendidikan yang terus menerus atas dasar keteladanan tersebut (Aziz, 2010 : 179).

Allah SWT. berfirman dalam QS. As-Shaf : 2-3 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا

تَفْعَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu

kerjakan? (2) Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan (3). QS. (As-Shaf : 2-3)

Keteladanan dapat dilihat dari perilaku (Aziz, 2010 : 176). Seorang anak membutuhkan teladan yang baik dari keluarganya, keluarga membutuhkan teladan dari masyarakat, masyarakat membutuhkan teladan dari pemimpinnya. Keteladanan harus dimulai dari diri sendiri sebelum ia mengajak orang lain. Sehingga risalah yang disampaikan tergambar dalam langkah-langkah mereka. Keteladanan yang baik merupakan dakwah dengan perbuatan (*bil hal*) sebelum dakwah dengan perkataan (*bil lisan*).

2. *Kaidah dua*, menarik perhatian sebelum menjelaskan

Da'i yang bijaksana adalah mereka yang dapat menyampaikan dengan cara lemah lembut dan kata-kata yang baik tanpa mengurangi bobot dan isi yang didakwahkan. Kata-kata yang baik merupakan kunci untuk mengawali suatu percakapan sehingga mad'u dapat menerima seruan untuk kemudian dapat dilaksanakan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya menarik perhatian objek dakwah; *pertama* menanamkan

pada objek dakwah, bahwa da'i berdakwah kepada objek dakwah melalui sebuah prinsip nilai, bukan demi kemaslahatan pribadi. *Kedua*, memberi kesan kepada objek dakwah bahwa da'i memperhatikan dan menginginkan kebaikan untuk mad'u. *Ketiga*, da'i tidak bersikap keras, meskipun hanya dengan kata-kata. *Keempat*, hendaknya da'i membuat objek dakwah itu dekat, senang bila dihadapan da'i, dan tidak mencari kekurangan objek dakwah. *Kelima*, hendaknya da'i menghadapkan wajah ketika berbicara dengan objek dakwah dan tidak memandang rendah objek dakwahnya. *Keenam*, ketika berbicara dengan objek dakwah, da'i dapat menempatkan objek dakwah sesuai posisinya. *Ketujuh*, da'i menasihati objek dakwah dengan rahasia dan tidak membuka aib objek dakwah dihadapan khalayak. *Kedelapan*, memberi hadiah kepada objek dakwah agar tertarik. *Kesembilan*, seorang da'i merangsang tekad objek dakwah agar dapat menerima kebenaran. *Kesepuluh*, menjahui perselisihan dalam masalah fiqh dan meninggalkan debat atau saling berbangga diri dengan pendapatnya. (Aziz, 2010 : 207-268).

3. *Kaidah tiga*, mengenalkan sebelum memberi tugas

Para da'i harus memperhatikan prinsip ini untuk menarik perhatian objek dakwah, yaitu *at-ta'rif qabla at-taklif* (upaya untuk membuat senang dalam mengikuti kebenaran), mendorong masyarakat untuk beramal dengan kebenaran tersebut dan menjelaskan mengenai besarnya pahala yang dijanjikan atas setiap orang yang berbuat demikian. Sebelum memberi beban, perlu ada fase pengenalan kepada objek dakwah. Fase pengenalan merupakan fase terpenting dalam dakwah, karena apabila seorang da'i baik dalam menjelaskan awal dakwahnya berupa pengenalan, maka objek dakwah akan mudah untuk menerima dan menjadi senang untuk melaksanakannya (Aziz, 2010 : 282).

Al-Qur'an diturunkan untuk mengenalkan kepada manusia tentang empat persoalan, sebelum memberikan beban kepada objek dakwah dengan apa pun, yaitu mengenalkan kepada umat Islam tentang Rabb-nya agar umat Islam beribadah kepada-Nya, mengenalkan akan diri mereka, agar mereka memahami hakikat keberadaan atau eksistensi mereka, mengenalkan tentang alam semesta agar mereka menggunakan dan memakmurkannya, dan

mengenalkan kepada mereka tentang akhir perjalanan hidup yang meannti-nanti mereka di akhirat. Hal ini agar membuat manusia memiliki persepsi yang benar dan keyakinan yang lurus, sehingga perilakunya menjadi benar (Aziz, 2010 : 285). Tahapan-tahapan dalam berdakwah dibagi tiga, meliputi tahap pengenalan terhadap pola fikir, tahap pembentukan (seleksi pendukung, kaderisasi, dan pembinaan), tahap aksi dan aplikasi.

4. *Kaidah empat*, bertahap dalam memberi tugas

Prinsip bertahap merupakan prinsip asasi dalam berdakwah, hingga manusia memahami agama ini sesuai dengan kemampuan akalnya dan menerima dengan hatinya. Jadi, da'i harus berbicara kepada orang sesuai dengan kadar pengetahuannya dan sesuai pemahamannya. Da'i menjelaskan/mengenalkan dan memberi pengarahan sesuai kondisi objek dakwah saat itu, sehingga perlu menunda penjelasan yang memang seharusnya belum waktunya untuk dijelaskan. Banyak perintah dari Allah berupa kewajiban-kewajiban tetapi Rasulullah tidak menjelaskannya kecuali ketika dibutuhkan dan siap diamalkan.

Allah berfirman dalam QS. Al-Furqan : 32-33 :

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً
 وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا
 وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ

تَفْسِيرًا

Artinya : Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar). Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjasannya. (QS. Al-Furqan : 32-33).

Hal ini dilakukan agar hati Nabi Muhammad s.a.w menjadi kuat dan tetap. Serta memberi kesempatan kepada bangsa Arab, mengenal tentang perintah dan larangan, sesuai dengan kasus dan peristiwa yang terjadi saat itu.

5. *Kaidah lima*, memudahkan, bukan menyulitkan

Seorang Dai wajib berbicara dengan manusia sesuai dengan kadar akal nya, sehingga memudahkan hal-hal yang sulit dan menjelaskan sesuatu yang belum jelas bagi objek dakwah. Diantara mempermudah itu adalah menjauhi sikap fasih dan berlebihan dalam berbicara (Aziz, 2010 : 319). Da'i perlu menghubungkan antara tema yang disampaikan dengan realitas yang sedang dihadapi oleh objek dakwah, dengan cara membuat ilustrasi yang mudah dipahami, membangkitkan perhatian, dan menggunakan perbandingan dengan hal yang sama.

Dakwah juga dapat dilakukan dengan komunikasi dua arah, sehingga da'i dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan obyek dakwahnya dan bersikap lemah lembut terhadap obyek dakwah, serta tidak membebani obyek dakwah dengan suatu hal yang sulit bagi mereka.

6. *Kaidah enam*, menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang

Seorang da'i wajib memulai dari yang pokok dengan metode yang mudah dipahami oleh obyek dakwah, sehingga pesan dakwah dapat sampai kepada mad'u. Manhaj Al Qur'an dalam mendidik manusia memulai dari yang pokok, misalnya tentang hakikat

Ketuhanan, yaitu dengan mengenalkan manusia kepada Tuhannya secara rinci dan menyeluruh, mengenalkan kepada mereka Dzāt-Nya dan sifat-sifat-Nya, mengenalkan tentang sifat-sifat Ketuhanan yang membedakan antara Dia dari hamba-hamba-Nya, sebagaimana mengenalkan kepada mereka tentang pengaruh Allah terhadap alam semesta dan atas diri manusia khususnya.

Oleh karena itu, setiap Rasul selalu memulai dakwahnya dengan inti ajaran Islam, yaitu “Hendaklah kamu beribadah kepada Allah, tiada Tuhan melainkan Dia”, setelah itu menyusul berbagai kewajiban yang harus ditegakkan, begitu pula para da’i harus memulai dengan akidah terlebih dahulu sebelum yang lainnya, atau sebelum masalah pembebanan dan penetapan hukum. Jadi, hal pertama yang diajarkan kepada mad’u adalah mengenai keimanan, agar mereka memahaminya, kemudian hal-hal yang fardlu. Setelah itu secara bertahap memperkenalkan keutamaan-keutamaan yang sifatnya sunnah.

7. *Kaidah tujuh*, menyenangkan hati sebelum memberi ancaman

Setiap da'i perlu menyampaikan kabar gembira sebelum memberi peringatan kepada mad'u. Seperti firman Allah dalam QS. An Nahl : 97,

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
 فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
 مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An Nahl : 97).

8. *Kaidah delapan*, memberi pemahaman bukan mendikte

Firman Allah SWT :

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتِ
 فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ ۚ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ
 وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ ۚ وَكُنَّا
 فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya : Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. dan adalah Kami menyetujui keputusan yang diberikan oleh mereka itu,. Maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat) dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan Hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. dan kamilah yang melakukannya. (QS. Al-Anbiyaa' : 78-79).

9. *Kaidah sembilan*, mendidik bukan mempermalukan

Seorang da'i tidak boleh mempermalukan mad'u apabila mad'u tersebut melakukan kesalahan, melainkan memberikan nasehat yang baik untuk dapat kembali ke jalan Allah. Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah yang senang memegang tangan orang yang bermaksiat,

menutupi aurat, dan menerima kesalahannya serta membantunya untuk melawan hal yang buruk, sehingga apabila Rasulullah melihat orang yang melakukan kesalahan, beliau tidak menyebut namanya dan tidak menunjuknya dihadapan khalayak.

10. *Kaidah sepuluh*, menjadi muridnya guru bukan muridnya buku

Diantara kesalahan yang paling besar yang diambil oleh seorang Da'i yang mengambil nash-nash Al-Qur'an dan hadits secara langsung dan berguru kepada buku, tanpa mau merujuk pada orang alim yang mempunyai keahlian dibidang itu. atau merujuk kepada seorang da'i yang ahli, yang bisa menjelaskan kepadanya tentang kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi, berupa pemahaman dan segala sesuatu yang tidak dipahaminya.

Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا

أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧٠﴾

Artinya : Kami tiada mengutus Rasul Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui. (QS. Al-Anbiyaa' : 7).

E. Interaksi Unsur-Unsur Dakwah dengan Fiqh Dakwah

Penyebaran Islam melalui aktivitas dakwah para *shahib al dakwah* (pendukung dakwah) tidak pernah berhenti sepanjang masa. Dimulai dari aktivitas dakwah Rasulullah saw. di dua kota Makkah dan Madinah, kemudian berkembang ke kota regional Koufah dan Basrah, selanjutnya kedua kota mondial Baghdad dan Cordova, sampai ke masa teknologi digital sekarang ini. Di setiap era dan masa, muncul para da'i ataupun da'iyah yang berkiprah menunaikan tugas dakwah (Pimay, 2005 : 6). Tugas dakwah tersebut pada hakikatnya merupakan lanjutan dari tugas risalah yang sudah dibebankan lebih dulu kepada Rasulullah maupun nabi-nabi sebelumnya.

Berdakwah ke jalan Allah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, karena dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Oleh sebab itu mendalami pengertian dan pemahamannya merupakan

tuntutan dasar yang tidak boleh dilupakan. Berdakwah sesuai dengan pemahaman, keistimewaan, dan syarat-syarat merupakan salah satu jalan untuk memperdalam pengertian dakwah kejalan (agama) Allah.

Fiqh dakwah memiliki pengertian memperdalam pengertian dan pengetahuan mengenai sejarah dakwah, sebab-sebab, rukun-rukun, sasaran atau tujuan, wasilah, dan hasil-hasil dakwah dengan pendalaman yang memungkinkan para da'i untuk menyampaikannya kepada penerima dakwah dengan sebaik-baiknya dan dengan cara yang paling sesuai bagi tiap-tiap peneriam dakwah yang memiliki lingkungan, kebangsaan, bahasa, dan dialek yang berbeda-beda (Mahmud,1995 : 393).

Da'i yang dimaksud dalam fiqh dakwah ialah da'i yang dapat menjadi teladan atau contoh yang baik bagi masyarakat, yaitu terpercaya perbuatanya (*amanah*) dan jujur kata-katanya (*shiddiq*) (Aziz, 2010 : 74). *Amanah* (terpercaya) adalah sifat utama yang harus dimiliki seorang da'i sebelum sifat-sifat yang lain karena ini merupakan sifat yang dimiliki oleh semua Nabi dan Rasul Allah. Sedangkan *Shiddiq* berarti kejujuran dan kebenaran, artinya wajib bagi setiap muslim untuk memelihara tutur katanya. Sebab orang

yang jujur pasti akan dipercaya oleh masyarakat sehingga para da'i mampu menjadi contoh yang baik bagi mad'unya. Selain memiliki sifat *amanah* dan *shiddiq* seorang da'i juga harus ikhlas dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Selain itu da'i juga harus memiliki pengetahuan luas baik dalam ilmu agama, fiqh, sosial ataupun yang lainnya, dan menguasai al-Qur'an dan hadits. Karena pada dasarnya para da'i menyeru berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. (Aziz, 2010 : 74-76)

Seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah harus bersumber dari aqidah dan *nash-nash ad Din* maupun yang bersumber dari pemahaman yang benar terhadap keduanya dengan suatu pemahaman bahwa seluruh umat muslimin dipersatukan oleh aqidah. Oleh karena dalam menyampaikan materi da'i lebih mengutamakan masalah Aqidah dengan segala penjabaran dan istilah yang ada di dalamnya, yang meliputi keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qadha dan qadar. Kemudian masalah ibadah dengan segala bentuknya yang meliputi thaharah, mengucapkan dua kalimah syahadat dengan melaksanakan segala tuntutananya, shalat, puasa, zakat, haji ke Baitullah bagi yang mampu.

Termasuk ibadah dalam arti luas yang meliputi semua pekerjaan yang biasa dilakukan dalam kehidupan yang dimaksudkan untuk mencari ridha Allah dan agar dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan sempurna. Selanjutnya masalah akhlak dengan segala bentuknya yang meliputi empat bidang pokok yaitu :

1. Cabang-cabang iman yang tujuh puluh tujuh.
2. *Amar ma'ruf* dan *nahi munkar*.
3. Adil dan ihsan.
4. Jihad di jalan Allah dalam arti umum yang meliputi jihad melawan nafsu, jihad dengan lisan, dan dalam memerangi musuh Islam. (Mahmud, 1995 : 395-396)

Seorang da'i ketika melaksanakan dakwah perlu mengetahui metode dakwah, seperti metode menjelaskan dan menafsirkan pokok-pokok ad-Din, metode menolak atau menahan syubhat dan kepalsuan yang dituduhkan musuh-musuh islam, metode mengikat dan mempersiapkan, metode tarbiyah, metode menghimpun, mengklarifikasikan dan memberikan tugas, dan metode untuk mendorong orang agar menaati Allah dan menjauhi hal-hal yang dilarang Allah SWT. selain itu da'i juga perlu mengetahui *wasilah* dakwah, seperti tabligh dengan lisan, tabligh dengan perbuatan, dan

tabligh dengan keteladanan. Semuanya itu harus dilakukan dengan baik sesuai firman Allah QS. An Nahl : 125. (Mahmud, 1995 : 396)

Da'i harus mengetahui tujuan dakwah, baik tujuan umum maupun tujuan khusus, serta mengetahui sasaran tiap-tiap tahap yang ada di dalamnya, kemudian da'i mengukur hasil yang telah dicapainya dengan target yang telah direncanakan. Seorang da'i juga harus mengetahui dalil-dalil dan keterangan-keterangan tentang kewajiban berdakwah di jalan Allah tidak hanya dengan perkataan, tetapi harus dengan perbuatan, komitmen, dan penisbatan diri kepada Islam.

Dengan mengetahui tugas dan tujuan dakwah serta mempersiapkan diri baik secara mental, pengetahuan, amalan, maupun peradaban, sehingga para pendakwah layak melaksanakan tugas yang agung ini, berarti para pendakwah telah melakukan pendalaman dengan baik terhadap fiqh dakwah.

Da'i dituntut untuk mengetahui dan mengenal segala sesuatu pada diri penerima dakwah sehingga memudahkannya dalam menyampaikan dakwah. Da'i hendaknya mengerti bahwa mad'u adalah salah seorang dari

manusia yang beraneka macam jenis dan ragamnya. Oleh karena itu, ada diantara mad'u yang belum beragama sama sekali, ada yang beragama selain Islam, ada yang beragama Islam tetapi lebih dikuasai oleh setan sehingga lebih suka bermaksiat dan meninggalkan ketaatan, ada yang rajin beribadah tetapi pikirannya sesat dan menganggap bahwa beramal dalam Islam itu merupakan amalan pribadi tidak ada hubungannya dengan orang lain sehingga tidak mau berkumpul dengan masyarakat. Apabila da'i mengetahui beraneka ragamnya golongan manusia dan mengetahui bahwa masing-masing tipe mad'u memerlukan pendekatan dakwah dengan metode dan *wasilah* yang berbeda, sesuai dengan karakter dan kondisi mad'u masing-masing.

Apabila da'i memahami fiqh dakwah dan mengetahui bahwa kewajibannya terhadap dakwah sangat besar, maka dalam hal ini da'i tidak perlu menunggu didatangi penerima dakwah. Keadaan ini pendakwah melakukan dakwah secara kontinu tanpa terhenti dan terputus oleh waktu, keadaan, maupun tempat.

BAB III
DESKRIPSI PROGRAM ACARA NGOPI
(Ngobrol Perkara Iman) DI TRANS 7

A. Profil TRANS 7

TRANS7 berdiri dengan nama TV7 berdasarkan izin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Pada 25 Maret 2000, keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Logo TV7 sendiri diartikan sebagai simbol dari "JO" yang merupakan singkatan dari Jakob Oetama, pemilik TV (www.trans7.co.id, diakses tanggal 5 Februari 2015)

Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group, yang saat ini menjadi CT Corp, dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) di tahun 2006 pada tanggal 4 Agustus, sebagai awal kelahiran kembali sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif. Bersama dengan TRANS TV, Detikcom, Trans Vision dan CNN Indonesia di bawah payung

TRANSMEDIA dan naungan *holding* CT Corp (www.trans7.co.id, diakses tanggal 5 Februari 2015).

Pada 15 Desember 2006 (bertepatan dengan ulang tahun Trans Corp yang ke-5), TV7 mengubah logo dan namanya menjadi Trans7 setelah 55% sahamnya dibeli oleh Trans Media pada 4 Agustus 2006, yaitu dengan mengubah kata TV menjadi Trans. Meskipun perubahan ini terjadi, namanya tetap menggunakan angka 7. Sejak itu letak logonya pun diubah pula, dari posisi yang biasanya di sudut kiri atas menjadi sudut kanan atas agar letak logonya sama dengan Trans TV yang letak logonya selalu di sudut kanan atas (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Trans7>, diakses tanggal 5 Februari 2015).

Melalui kerjasama dengan Trans TV, manajemen secara langsung digantikan oleh Agung Adiprasetyo (CEO Kompas Gramedia) ditunjuk sebagai Komisaris Trans7 hingga sekarang. Seiring dengan berjalannya waktu, redaksi dan kantor pun secara berangsur-angsur pindah dari Wisma Dharmala Sakti di Kawasan Soedirman, Jakarta Pusat serta di Cawang, Jakarta Timur ke Gedung Trans TV. Dengan dilaksanakannya *re-launch* pada tanggal 15 Desember 2006, TV7 resmi berganti nama menjadi Trans7 sekaligus menjadikan hari

jadi Trans7. Semua Operasional dan Teknisi juga digabung dengan Trans TV sebagai upaya mengurangi biaya operasional yang mencapai Rp 15 Milyar per bulan (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Trans7>, diakses tanggal 5 Februari 2015).

TRANS7 diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program *in-house productions* yang bersifat informatif, kreatif dan inovatif serta komitmen menyajikan yang terbaik bagi keluarga Indonesia dengan berbagai pilihan program berupa hiburan, informasi, olah raga dan program anak yang disajikan secara lengkap (www.trans7.co.id, diakses tanggal 5 Februari 2015).

Visi dan misi TRANS 7 :

1. Visi TRANS 7

Visi TRANS 7 dalam jangka panjang adalah menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan di ASEAN dan TRANS7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi stakeholders dengan menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima stakeholders (www.trans7.co.id, diakses tanggal 5 Februari 2015)

2. Misi TRANS7

Misi TRANS7 adalah menjadi wadah ide dan aspirasi guna mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta TRANS7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa dan nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja (www.trans7.co.id, diakses tanggal 5 Februari 2015).

B. Deskripsi Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

1. Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) merupakan program religi yang ditayangkan oleh TRANS 7. Acara Ngopi ditayangkan perdana pada tanggal 30 Nopember 2014 setiap hari minggu pagi pukul 05.30 – 06.00 WIB. Program terbaru TRANS 7 ini dibawakan oleh Medina yakni sebuah group musik yang beranggotakan 3 orang yaitu Sunu (Matta Band), Ray (Nine Ball), dan Derry Sulaiman (Betrayed).

Program dakwah ini disiarkan secara tidak langsung atau *tapping*. Program ini merupakan upaya untuk menyentuh kalbu para jamaahnya untuk kembali kepada jalan Allah SWT. Sedangkan tema yang diangkat

merupakan masalah tauhid, akidah, akhlaq, dan syariah dengan mengambil contoh kasus yang berkembang di masyarakat dan kontroversial pada masyarakat umumnya. Solusi permasalahan merujuk pada al-Quran dan Hadist. Program ini berdurasi 30 menit hanya dibuat menjadi 3 segmen dengan 2 kali pemotongan commercial break.

Tujuan dalam menayangkan program acara “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” ini adalah :

1. Menyajikan sebuah tayangan keagamaan yang bermutu.
2. Memberikan solusi terbaik, dan kembali merujuk pada Al Quran dan hadist.
3. Meluruskan pandangan yang kurang tepat tentang agama Islam.
4. Mengangkat *image* stasiun televisi dan sponsor melalui program yang sarat penjelasan tentang etika kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pada setiap episodenya Medina tampil sebagai presenter sekaligus pengisi acara tersebut dengan didampingi oleh bintang tamu. Kapasitas bintang tamu ini adalah figur yang mempunyai kaitan dengan topik yang sedang dibahas. Pada awal acara dimulai dengan alunan

video klip Medina, sedangkan pada akhir acara ditutup dengan kesimpulan atau nasehat yang disampaikan kepada masyarakat umum.

Acara “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” dapat dinikmati oleh pemirsa baik pria atau wanita, dewasa/remaja, keluarga dan masyarakat luas dari berbagai golongan. Lebih khusus lagi acara ini diharapkan dapat menarik pemirsa yang mencari keteduhan batiniah dengan mendengar siraman rohani Islam berkaitan dengan permasalahan yang belum jelas dalam pandangan masyarakat. Program ini diselenggarakan *out door*, Medina mengunjungi lokasi atau komunitas yang akan menjadi target untuk membahas permasalahan yang dialami masyarakat tersebut.

Peran Medina disini menjadi teman diskusi bagi kelompok tertentu yang dikunjungi, jadi Medina terjun langsung pada suatu tempat yang telah ditentukan, contohnya masyarakat bertatto maka Medina mengunjungi langsung ketempatnya, atau jika sasarannya adalah anak jalanan maka Medina pun pergi ke jalanan bertemu dengan mereka dan ngobrol seputar perkara Iman yang dialami oleh Mad’u, sehingga dalam hal ini tidak ada yang merasa digurui atau menggurui

karena kedua belah pihak sama – sama mendapatkan ilmu.

2. Biografi Medina

Program acara “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” tidak bisa dilepaskan dari Medina sebagai pembawa acara, pendakwah, sekaligus musisi. Oleh karena itu kita perlu mengetahui biografi sekaligus perjalanan hijrah anggota Medina yaitu Sunu (Matta Band), Ray (Nine Ball), dan Derry Sulaiman (Betrayed).

Derry Sulaiman Nama asli Deri Guswan Pramona, lahir di Saniangkaka, Sumatera Barat, 1 Agustus 1978. Awalnya ia merupakan gitaris Betrayed (Band metal), kemudian memutuskan meninggalkan Betrayed pada tahun 1998 pindah ke Bali untuk meningkatkan kariernya. Di bali, Derry dan teman – temannya membentuk band metal ‘Born by Mistake’. Setelah menyelesaikan sebuah album, ia memberitahukan kepada Irfan, seniornya. Irfan meminta Derry untuk kemasjid dan bertaubat karena dunia ini hanya sementara (www.detikhot.com, diakses tanggal 3 Oktober 2015). Hingga pada akhirnya ia mendapat hidayah dan bertaubat, derry sulaiman aktif menjadi pendakwah dan penyanyi religi (thrasmetalmaniaa.blogspot.com diakses tanggal 3 Oktober 2015).

Sunu Hermaen berasal dari kota Bandung, Jawa Barat. Sunu merupakan mantan vokalis matta band yang mengalami perubahan sejak tahun 2011, ia memutuskan untuk memperdalam agama (www.pikiranrakyat.com).

Ray Syahreza memutuskan untuk mendalami agama setelah bertemu jamaah tabligh, sebuah jamaah yang mengutamakan dakwah langsung ke masyarakat.

Bulan ramadhan 2013 para personil dari beberapa grup musik beda aliran musik membentuk band baru. Grup tersebut diberi nama Medina, yang diambil dari nama masjid di daerah Bandung tempat Derry, Sunu, dan Ray berkumpul untuk mendalami agama (www.Okezone.com, diakses tanggal 3 oktober 2015).

3. Format Acara

Tayangan “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” yang ditayangkan stasiun TRANS 7, format yang digunakan adalah kombinasi format monolog dan dialog atau *reality show*, karena Medina selaku pembawa acara pada tayangan ini terlebih dahulu mengangkat dan menguraikan sebuah topik pada tiap-tiap episodnya, yang berkaitan dengan berbagai permasalahan kehidupan keseharian yang ditinjau dari sudut agama Islam (monolog), kemudian tayangan ini dengan

membahas topik dengan beberapa narasumber lain atau bintang tamu dan audience.

Program acara ini ditayangkan tidak langsung (*tapping*), dengan durasi 30 menit. Agar dakwah yang disampaikan lebih banyak, maka program berdurasi 30 menit ini hanya dibuat 3 segmen dengan 2 kali pemotongan *commercial break*). Acara “NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)” merupakan konsep format dakwah, yang didalamnya tidak ada hal yang baru, semuanya merupakan ajaran Islam. Hanya pembahasannya lebih diperdalam, dijelaskan secara aktual dan inovatif, sesuai kebutuhan jamaahnya dan menyesuaikan dengan masalah yang berkembang dalam masyarakat saat ini.

4. Jadwal Acara Penayangan NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Pada bagian ini akan dideskripsikan jadwal penayangan dan materi acara “NGOPI (Ngobrol perkara Iman)”. Jadwal “penayangan NGOPI (Ngobrol perkara Iman)” tema “Perkara Tato”, “Wetu Telu”, "Salam 1 Jari”, “Pemakai Narkoba”, dan “Sosok Seorang Ibu”.

Tabel 2
Jadwal Penayangan Program Acara “NGOPI (Ngobrol
Perkara Iman)”
yang Peneliti Kaji

Penayangan	Tema	Tempat	Narasumber
30 Nopember 2014	Perkara Tatto	Studio Kent Tatto	Ken-Ken owner Kent Tatto dan masyarakat bertatto
7 Desember 2014	Wetu Telu di Kampung Bayan, Lombok Selatan	Halaman Masjid kuno Bayan Beleq	Amak Riadjim (Penghulu adat Bayan)
14 Desember 2014	Salam 1 jari (<i>One Finger Movement</i>)	Studio musik band underground “Tengkorak”	Ombat dan teman- teman
18 Januari 2015	Pemakai Narkoba	Panti rehabilitasi “Madani Mental Health Care” Jakarta	Ustadz Ginanjar dan 2 klien
15 Februari 2015	Sosok seorang Ibu	Halaman Masjid Kubah Emas, Depok	Perkumpulan ibu-ibu dan calon ibu

(Sumber: Olahan Penulis dari Youtube, diakses tanggal 11
November 2015)

5. Sinopsis Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Berikut adalah sinopsis acara NGOPI dengan tema
“Perkara Tato”, “Wetu Telu”, “Salam 1 Jari”, “Pemakai
Narkoba”, dan “Sosok Seorang Ibu”.

a. Tema : Perkara Tatto,

Ditayang pada tanggal 30 November 2014 dengan lokasi syuting di Studio Kent Tatto, Bandung. Tatto berasal dari bahasa Tahiti “Tatau” yang berarti tanda atau gambar pada kulit seseorang yang dibuat dengan menusuk, menggores atau melukai menggunakan jarum yang telah dicelupkan kedalam tinta sehingga akan membekas seumur hidup. Dalam fiqh Islam tatto menjadi pro dan kontra, karena mayoritas ulama setuju dengan pengharaman tatto dengan alasan pokok : mengandung unsur menyakiti diri sendiri (*dharar*), dianggap sebagai orang yang kufur atas nikmat Allah karena telah merubah ciptaan-Nya, memiliki tatto menyebabkan seseorang tidak sah sholatnya karena tidak memenuhi syarat sahnya sholat suci pakaian, badan, dan tempat, hal ini karena tinta atau zat pewarna yang digunakan dalam tatto dianggap najis sebab tercampur oleh darah saat proses penusukan jarum tatto ke kulit, serta tatto dapat menghalangi air masuk ke dalam kulit ketika berwudlu atau pun mandi besar.

Sehingga pada episode ini akan membahas bagaimana cara masyarakat bertatto beradaptasi

dengan lingkungan baru. Diawali dengan pertanyaan Emil salah satu masyarakat bertatto, yang bertanya mengenai bagaimana caranya sholat dengan kondisi bertatto. Kemudian Derry Sulaiman menjawab, menurutnya ia bangga ketika melihat orang bertatto, ahli maksiat, anak rock itu sholat dibandingkan dengan orang yang tidak bertatto tapi dia tidak sholat karena pada dasarnya jika orang yang mempunyai tatto diseluruh tubuhnya itu dihapus, justru hal itu akan menyakiti tubuh, sehingga ia hanya perlu berhenti untuk menambah tatto ditubuhnya, kemudian bertaubat kepada Allah. Karena Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri.

Selain itu testimoni dari Iqbal dan Ken Ken yang saat ini telah bertaubat kepada Allah, walaupun pada awalnya masyarakat menolak kehadirannya sholat di masjid bersama, namun karena tekad dan niat yang besar pada diri mereka sehingga mereka dapat berubah menjadi lebih baik.

b. Tema : Kebenaran Sholat Tiga Waktu di Kampung Bayan, Lombok Selatan

Ditayangkan pada tanggal 7 Desember 2014, dengan lokasi syuting di halaman Masjid Kuno

Bayan Beleq. Desa Bayan merupakan desa tertua di pulau lombok. Di desa ini terdapat masjid tertua di pulau Lombok yang bernama Masjid Kuno Bayan Beleq yang diperkirakan dibangun sekitar abad ke 16 M. Hal menarik dan kontroversial yang terdapat di desa ini adalah komunitas wetu telu. Komunitas adat yang terdapat di desa ini mereka menggabungkan antara adat tradisional Lombok lokal dengan syariat Islam. Masyarakat luas beranggapan bahwa wetu telu itu berarti tiga waktu yang dikonotasikan oleh warga Bayan, hanya melakukan sholat sebanyak 3 waktu dalam sehari semalam. Kemudian hanya mengamalkan 3 rukun Iman dan berpuasa 3 hari selama bulan ramadhan.

Disini Medina menemui ulama di desa Bayan untuk menanyakan kebenaran dari wetu telu tersebut. Menurut Amak Riadjim seorang Penghulu adat Bayan menjelaskan adanya komunitas wetu telu. Wetu telu yang dimaksud orang Bayan adalah bahwa manusia menduduki 3 alam yaitu alam ghaib, alam dunia, dan alam akhirat. Jadi orang Bayan tetap melaksanakan sholat 5 waktu berdasarkan syariat Islam.

Sebelum abad ke 16 penduduk Bayan mendapatkan nilai-nilai Islam berupa sunnah-sunnah Rasulullah saw dari pedagang Nusantara yang berhenti di Lombok. Pada abad ke 16 datanglah sunan Prapen yang merupakan cucu sunan Giri ke Desa bayan untuk menyempurnakan ajaran Islam.

c. Tema : Salam 1 Jari (*One Finger Movement*)

Ditayangkan tanggal 14 Desember 2014, dengan lokasi syuting di Studio musik band underground “Tengkorak”. “*One Finger Movement*” menggambarkan seorang tokoh dari kalangan musik beraliran ‘keras’ atau underground, Mohammad Hariadi Nasution atau yang akrab dipanggil Ombat, merupakan seorang vokalis salah satu band *underground*, band-nya bernama Tengkorak. Band Tengkorak berdiri tahun 1993 dengan membawa ideologi Islam yang kental dalam setiap lirik-liriknya dan mengecam Zionisme, tidak seperti lagu metal lain yang bertema anti Tuhan, memuja setan, dan kebebasan. Lirik-lirik lagu Tengkorak bersumber dari sirah nabawi, al-Qur’an dan al-hadits. Ombat menyatakan bahwa hal itu sebagai perjuangan anak band *underground* untuk berjihad dengan musik,

sehingga tidak mengejutkan kalau Ia menghentikan musik ketika azan berkumandang dan melakukan sholat berjamaah.

Ombat sebagai pencetus salam satu jari pengganti salam metal biasanya. Salam satu jari adalah simbol tauhid dan meng-Esakan Allah, band Tengkorak berusaha mengganti salam metal yang selama ini identik dengan simbol setan dengan simbol tauhid. Tengkorak dahulu juga seperti band underground lain yang menggunakan simbol metal tiga jari, yaitu tanda telunjuk dan jari kelingking. Simbol itu merujuk pada simbol setan dengan dua tanduknya dan anti Tuhan. Salam tiga jari yang berbentuk ibu jari, telunjuk dan kelingking yang diacungkan, secara simbol diasosiasikan dan dapat diartikan sebagai “Tanduk Kambing”. Ombat sebagai seorang seniman mencoba meluruskan sesuatu yang salah yaitu dengan mengganti salam 3 jari dengan salam 1 jari, walau banyak pro dan kontra dari penikmat musik aliran ‘keras’, namun Ombat dan teman-temannya tetap teguh pada pendiriannya.

d. Tema : Pemakai Narkoba

Ditayangkan tanggal 18 Januari 2015, dengan lokasi syuting di Panti rehabilitasi “MADANI Mental Health Care” Jakarta. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU No. 35 tahun 2009). Di Indonesia pemakai Narkoba dan penderita Skizofrenia semakin meningkat walaupun pencegahan terus dilakukan oleh semua pihak. Angka kekambuhan sering terjadi setelah korban Naza/ Skizofrenia direhabilitasi dengan cara sistem lama. Berangkat dari hal ini maka berdirilah MADANI Mental Health Care (pembinaan berbasis masyarakat/ *Community Based*), yang merupakan sarana rehabilitasi yang menggunakan pembinaan berbasis masyarakat dengan pendekatan BPSS (Bio, Psiko, Sosial, Spiritual). Menurut Ustadz Ginanjar salah satu staff pengajar, tanda-tanda orang yang mulai memakai narkoba yang perlu diketahui oleh orang tua

diantaranya perubahan perilaku contohnya mulai membolos sekolah, yang awalnya sholatnya 5 waktu mulai berkurang, sering pulang malam, sedangkan ciri-ciri orang yang telah menggunakan narkoba adalah sering gigit jari tangan, mata merah, kalau duduk kakinya bergerak-gerak, makan banyak, mudah tertawa.

e. Tema : Sosok Seorang Ibu

Ditayangkan tanggal 15 Februari 2015, dengan lokasi syuting di halaman Masjid Kubah Emas, Depok. Ibu adalah sosok yang paling berharga, berjasa dalam hidup kita semua. Sosok ibu akan menjadi orang yang paling kita hormati dan banggakan serta wajib kita sayangi. Dalam agama Islam, kedudukan Ibu sangatlah dimuliakan. Bahkan di umpamakan bahwa Surga seorang anak ada di bawah telapak kaki ibu. Sesuai firman Allah dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 14 yang artinya dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahunbersyukurlah kepadaku

dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini semakin banyak kasus permasalahan antara anak dengan ibu kandungnya bahkan hingga masuk ke ranah hukum. Salah satunya adalah seorang anak yang menggugat ibu kandungnya uang 1 Milyar atas kepemilikan tanah, tidak hanya itu ia juga mengusir ibunya dari rumah.

Pada dasarnya sifat dan perilaku anak itu tergantung bagaimana seorang Ibu yang mendidik. Karena keluarga adalah teladan yang baik bagi seorang anak. Ibu itu ibarat madrasah bagi anak-anaknya. Jika ibu bersikap buruk maka anak pun akan bersikap buruk, begitu sebaliknya. Jadi ketika seorang ibu menginginkan anaknya rajin ibadah namun ia sendiri tidak melakukan hal itu, maka sikap anak pun akan bersikap sama. Sebelum seorang ibu meminta kepada anak untuk melakukan sesuatu hal, hendaklah ibu atau pun keluarga memberi contoh yang baik, dan memberikan pendidikan agama sedini mungkin. Hal-hal yang menyebabkan anak durhaka pada orangtua diantaranya; lemahnya pengetahuan tentang agama,

salah dalam pendidikan, orangtua tidak bisa menjadi teladan yang baik bagi anaknya, orangtua bersikap tidak adil antara anak yang satu dengan yang lainnya, orangtua berbuat kasar kepada anaknya baik dalam hal perbuatan maupun kata-kata, orangtua yang tidak akrab dengan anaknya, keretakan rumah tangga saumi istri (perceraian), memanjakan anak secara berlebihan. Adapun cara mencegah perbuatan anak durhaka pada ibunya diantaranya; setiap keluarga terutama ibu dan bapak mendalami akidah yang benar, orangtua hendaklah menjaga lisan dan perbuatannya di depan anak, orangtua berbuat adil kepada anak-anaknya, mendidik anak dengan pendidikan tauhid, orangtua memperhatikan pergaulan anak, mengarahkan anak agar giat belajar membiasakan berbuat baik, dan menjauhkan anak dari hal-hal yang merusak moral.

6. Naskah Tayangan NGOPI

a. Episode 30 November 2014, Tema : Perkara Tato

SCENE 1

1. EXT. PINGGIR JALAN RAYA – SIANG HARI
SUASANA KOTA BANDUNG, LALU LALANG
KENDARAAN DI JALAN RAYA. TERLIHAT

DERRY, SUNU, DAN RAY BERJALAN
MENELUSURI SUDUT KOTA BANDUNG.

DERRY

Alhamdulillah kita sudah sampai di kota
Bandung, kita ada rencana NGOPI di temen-
temen komunitas Masberto

SUNU

Kita mau silaturahmi dengan masyarakat
bertatto karena di Bandung ini begitu banyak
komunitas, kota yang majemuk. Kita mau coba
datengin setiap komunitas. Pertama kita akan
datengin komunitas Masyarakat Bertatto. Kita
mau silaturahmi disana dan NGOPI disana.

DERRY DAN SUNU MENINGGALKAN RAY
MEREKA BERJABAT TANGAN DAN
BERPELUKAN. KEMUDIAN
MENINGGALKAN RAY MENUJU LOKASI
MASBERTO.

FADE OUT

2. EXT. DI DEPAN KENT TATTO – SIANG
KEDATANGAN DERRY DAN SUNU YANG
DIANTAR OLEH EMIL DISAMBUT OLEH
KEN KEN DAN IQBAL.

KEN KEN

Hai Bro...

DERRY

(Mengangkat tangan kanan melambaikan ke arah
Kent dan temannya)
Assalamu'alaikum

KEN KEN DAN IQBAL

(Kent dan Iqbal menjawab salam, menyapa,
berjabat tangan, serta merangkul pundak Derry,
Sunu, dan Emil)
Wa'alaikumsalam, langsung ke dalam saja
ketemu orang-orangnya.

CUT TO

3. INT. DI DALAM RUANG KENT TATTO
SUASANA RUANGAN KENT TATTO
TERLIHAT FOTO-FOTO KENT TATTO DAN
SESEORANG YANG SEDANG MEMBUAT
DESAIN TATTO SERTA ORANG YANG
MENATTO PELANGGAN.

CUT TO

4. INT. RUANG KENT TATTO
DERRY DAN SUNU BERGABUNG DENGAN
MASBERTO UNTUK NGOPI.

DERRY

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarahkatuh
(Dijawab oleh semua orang yang ada didalam
ruangan itu)

Alhamdulillah pemirsa sekarang kita lagi di Kent Studio, tadi kita jumpa dengan kang Kent dan Kang Iqbal juga dijalan (sambil menyentuh kaki Ken dan menunjuk Iqbal) sementara kita ngobrol nih sama Akang kita yang tadi lagi galau. Jadi usulnya Kang Kent tadi mendingan kita NGOPI di Studio aja kan? (dibenarkan oleh Ken).

Kebetulan ini ada teman-teman tatto maker semua, mudah-mudahan NGOPI kita ada manfaatnya. Ohya tadi Bang Emil mau tanya apa yang tadi belum selesai di jalan?

EMIL

Yang saya ingin pertanyakan itu gimana saya dalam keadaan bertatto ini saya ingin melaksanakanny sholat, ibadah kepada Allah nya, supaya hadir rasa Allah di hati saya itu gimana, gitu Om Derry. Itu yang masih saya pertanyakan ke diri saya?

DERRY

Sebenarnya kalau saya pribadi, saya kalau melihat orang bertatto sholat saya malah takjub. Takjub lihat preman sholat, anak metal sholat, anak punk sholat, anak tattoan sholat itu luar biasa. Yang saya heran itu melihat orang yang nggak bertatto tapi nggak sholat tu aneh (Kent tepuk tangan diikuti teman-teman lainnya) jadi udah yang berlalu biarlah berlalu jangan ditambah lagi. Kalau kayak Kang Kent (menyentuh lengan Kent), Kang Iqbal, kayak Kang Emil, dan teman-teman semua kalau dsuruh hapus mungkin harus ganti kulit kali ya...karena uda full. Tapi udah, sebaik-baik manusia itu

adalah orang yang mau bertaubat. Jadi kalau banyak-banyak beristigfar dan bertaubat itu tidak hanya ampunan Allah yang kita dapatkan namun kecintaan Allah juga. Jadi orang-orang yang dulunya ahli maksiat, (maaf) dulu suka mabuk, suka judi, zina dan sebagainya. jadi orang-orang ini kalau dia taubat seketika langsung jadi kekasih Allah, karena Allah mencinta orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri, bukan sekedar suka tapi mencintai. Jadi kita jangan remehkan para pendosa. Dan sebetulnya surga dan neraka itu, Allah ciptakan untuk pendosa, surga untuk pendosa yang bertaubat atas dosa-dosanya dan neraka untuk pendosa yang sombong akan dosanya. Jadi jangan sampai nih, kenapa ini menjadi salah satu dilarangnya ini, karena ini bisa jadi asbab orang ujub atau yang bagus itu sombong dan sebagainya. sudah, banyak-banyak istigfar saja “Ya Allah... mungkin dulu saya gak tau Ya Allah, mungkin berbagai macam alasan-alasan teman-teman kita kan adek-adek gaul. Sekarang yang kita tawarkan adalah sebuah sarana yang paling ajibb untuk menghilangkan kegalauan, ini luar biasa, jadi tidak ada alasan untuk putus asa dari rahmat Allah, Allah itu melihat hati (Derry menunjuk ke dadanya). Hati yang Allah lihat. Ini sebenarnya jasad akan menjadi bangkai semua, saya disini tidak bicara halal haram ya.. karena ini wewenang ulama dan sebagainya yang ahli fiqh, ahli fiqh pun, ini berbeda kefahamannya. Cuma sekarang kita mau bicara yang lebih sejuk sajalah, Hikmah. Semua orang berhak untuk lebih dekat dengan Allah, dan Allah itu sangat welcome, menunggu kita.

SUNU

Siapa saja bisa, Allah menunggu. Tidak ada halangan, intinya siapapun orang yang pasti dia manusia, dia punya akal. Allah senantiasa menunggu, menunggu apa? Menunggu kita untuk kembali kepada-Nya. Jadi kalau cuma Masberto, Masyarakat Bertato, orang berzina, orang pemabuk, segala macem pun, Allah sennatiasa menunggu. Jadi pintu Allah selalu terbuka, boleh kita nanti dengar testimoni dari teman-teman kita Iqbal sama-sama masyarakat bertatto tapi sekarang dia sudah bisa menikmati gimana dekat dengan Allah, bagaimana bisa beribadah, Om Ken Ken juga bisa cerita.

SCENE 2

SUNU

Gimana nih bal ceritanya kok sekarang sudah berani, mungkin belum berani pakai gamis tapi sudah berani menunjukkan keislaman, ini awalnya ceritanya gimana?

FADE IN

IQBAL

Emm... semua manusia itu sangat berharap satu "hidayah", hidayah Allah karena hidayah Allah itu sesuatu yang berharga dibanding dunia dan isinya buat saya pribadi. karena saya pribadi pun meminta apapun di dunia ini dan seisinya pun

mungkin bisa tapi meminta hidayah itu yang susah, karena hidayah pun tidak hanya menunggu tapi kita cari. Selama ini perjalanan hidup selalu rasanya gak bener nih.

DIAM SEJENAK KEMUDIAN DIPOTONG
OLEH SUNU

SUNU

Ada yang kurang lah ya???

IQBAL

Banyak lah, dan pada akhirnya saya merasa wah ini kalau kayak gini caranya gak akan ada puas-puasnya, akhirnya saya berusaha untuk mencari lagi apa inti dari hidup “Ketenangan”. Dan ternyata saya dapatkan itu ketika saya bersujud, melakukan sholat kenapa saya merasa tenang karena ternyata ketika kita sholat sesungguhnya Allah lebih dekat dengan urat leher (menunjuk leher).

DIAM SEJENAK KEMUDIAN DILANJUTKAN
OLEH DERRY

DERRY

Jadi semua teman-teman yang mendengar ini, yang pertama yang harus kita miliki itu niat. Kita semua punya cita-cita mati masuk surga, buat apa di dunia kaya raya punya semuanya, tapi ternyata mati masuk neraka, intinya di dunia ini mau jadi apa itu tidak masalah, terserah Allah mau

menjadikan kita apa, mau jadi presiden, mau jadi menteri, mau dijadikan artis terkenal, mau jadi seniman yang penting mati masuk surga. Jadi yang terpenting punya cita-cita dulu, jadi langkah awal ini akan menuntut kita menuju langkah selanjutnya. Tapi kalau cita-citanya salah dulu waktu kita anak metal cita-citanya mati amsuk neraka kan? Dulu saya ingat bikin kaos “Pertama Masuk Neraka” dipikir neraka itu enak, soalnya disana ada banyak artis, superstar, rockstar, artis-artis terkenal. Ternyata di Neraka itu panas brother, itu hot, dipikirkannya dulu Neraka itu enak. Ternyata sekarang ada satu berita, berita yang tidak mungkin diragukan dan tidak mungkin salah karena berita ini keluar dari lisan manusia terbaik di muka bumi Rasulullah saw., nanti di akhirat ada dua tempat, di bumi ada dua jalan, pilihan kita mau hura-hura di dunia nanti haru-haru diakhirat. Kita mau haru-haru didunia nanti hura-hura di akhirat. Sekarang kita mau ngajak hura-hura di dunia, hura-hura di akhirat, siap semua Insya Allah!

DERRY DAN YANG LAIN SEJENAK
KEMUDIAN TERDENGAR SUARA ADZAN

SUNU

Nah.. kebetulan adzan nih, kita sholat dulu yuk,
nati kita lanjut lagi NGOPI nya, (beranjak dari
tempat duduk)

DERRY

Yuk ke masjid

SUNU DAN DERRY BANGKIT DARI TEMPAT DUDUK DAN DIKUTI OLEH MASBERTO BERJALAN KELUAR RUANGAN.

5. EXT. JALAN ARAH MASJID

DERRY DAN TEMAN-TEMAN LAINNYA BERJALAN MENUJU MASJID FATHUL UMMAH.

6. EXT. TERAS KENT TATTO

SUNU

Alhamdulillah kita baru selesai sholat lebih nyantai lagi NGOPI, kita mau denger lebih jauh lagi pengalamannya Bang Ken Ken atau Kang Iqbal atau yang lain-lain ada pengalaman yang mau di share di NGOPI.

KEN KEN

Ok, setelah bro Iqbal mengatakan pengalamannya, gak jauh beda dengan Ken Ken kali ya... karena sealam tatto ya, sama-sama tatto, satu kaum. Kalau bro Iqbal lebih istiqomah, kalau Ken Ken kembang kempis, ini lebih detailnya. Mungkin ada cerita yang lebih dalam buat Ken Ken ini satu hal yang paling menakjubkan, berusaha untuk mengenal alurnya atau keagamaannya yang dulu gak tahu. Mungkin awalnya dulu Ken Ken bisa dibilang alam jaddah ya... untuk pedagang sajadah bahasa kasarnya,

mungkin adatnya yang jauh dari normal, mungkin karena Ken Ken lingkupnya di tatto juga, mungkin kaumnya juga berfikir Ken Ken tatto itu sesuatu yang mesti rock n roll banget sebenarnya bukan begitu yang Ken Ken tahu atau Ken Ken rasain, masuk ke kalangan narkoba, terus segala macam kemunafikan, yang di dapat sama Ken Ken waktu itu hanya mendapatkan kebahagiaan sesaat, tapi kecelakaan banyak buat Ken Ken. Setelah mengalami overdosis disini, Ken Ken hidup kembali. Disitu merasakan paranoid yang amat sangat. Saya tidak percaya dengan apapun, ke orangtua sekalipun, kesiapapun, yang mana kepercayaan saya yang mesti diambil, tetapi setelah ketemu dengan teman-teman yang disini, mengajarkan sedikit demi sedikit apa arti hidup, setelah itu ke Allahnya, setelah itu ke agamanya, bagaimana sholat itu, saya waktu itu sebatas sholat saja, biar masuk kaumnya, tapi lama-lama karena belajar, istiqomah, aku merasakan kenyamanan.

SUNU

Intinya tatto disini tidak menghalangi untuk masuk masjid.

KEN KEN

Waktu itu, dulu aku pernah mengalami itu, tapi kadang-kadang ada yang mengatakan kamu itu bukan kaum saya....

(Diam)

CUT TO

SCENE 3

7. EXT. TERAS KENT TATTO

KEN KEN

Waktu itu, dulu aku pernah mengalami itu, tapi kadang-kadang ada yang mengatakan kamu itu bukan kaum saya.... (diam sejenak)

Apa itu tatto, haram dan gini-gini.... sementara ini saya udah setengah antara mau maju dan mau mundur, itu belum ada kefahaman ke Allah nya.

Tapi sementara ini setelah diterangin sama brother Derry, brother Sunu dan yang lain-lain bahwa Allah tidak melihat casingnya tapi melihat itikad baiknya.

SUNU

Intinya tadi Kang Ken Ken tidak merasa terhalangi walaupun ada beberapa pihak yang menghalangi, wah lu gak ada harapan ni...gitu ya???

DERRY

Mungkin sedikit cerita, kan saya sering silaturahmi ke studio, kemana-mana ya.. dan

pernah satu ketika Ken ini bilang mau tutup aja, udah gak nyaman, mau kemasjid aja, cuma waktu itu saya melihat itu hanya emosional beliau sesaat aja. Jangan khawatir nanti berhenti, terus balik lagi. Terus saya bilang, Islam itu mudah kalau sulit itu namanya bukan Islam. Islam itu menyenangkan dan dakwahnya Rasulullah Saw itu tidak merampas kesenangan orang namun Nabi mengganti kesenangan orang dengan sesuatu yang lebih nikmat. Jangan sampai amalan belum kuat, dakwahnya belum kuat terus kesenangan hobi dunia udah dilepas tiba-tiba blank. Jadi kita doakan saja mudah-mudahan nanti, yang sekarang ngelukis diatas kulit pelan-pelan ngelukis diatas kanvas. Kita uda denger testimoni dari Kang Emil, Kang Ken, Kang Iqbal, dan kawan-kawan semua ya... ini buat kita semua ya, buat pemirsa yang mendengar, yang menonton tayangan ini. jadi, kita ini jangan pernah membuat orang berputus asa dari rahmat Allah. Kasih tau dia berjuta kesalahan yang kamu buat Allah akan tetap setia menunggu. Allah menunggu kita pulang. Jadi jangan pernah berputus asa dari rahmat Allah. Ada satu kata-kata yang mesti kita tanam di dalam hati kita sehingga ketika ada orang yang melecehkan kita, kita tidak tersinggung lagi. Kadang-kadang kita tersinggung karena ada ego dalam diri kita, kita merasa baik, kita merasa dia gak tahu gue kali ya. Jadi ada satu kata-kata saya ulang ya, mungkin pemirsa dirumah juga yang mendengarkan ini juga mengulang “sebaik-baik saya lebih baik orang lain, seburuk-buruk orang lain lebih buruk saya”. Jadi mulai hari ini kita belajar

menghinakan diri kita sehina-hinanya di depan Allah, maka nanti Allah berjanji akan memuliakan kita semua semulia-mulianya kita dalam pandangan manusia. Mudah-mudahan sabar kita karena diejek orang, dihina orang menjadi asbab bergugurannya dosa-dosa. Kalau gitu kita pamit dulu (bediri dan bersalaman dengan Ken Ken dan yang lainnya)

KEN KEN

Teimakasih uda NGOPI sama kita

SUNU

Sampai jumpa di NGOPI selanjutnya

FADE OUT

8. INT. DALAM RUANGAN

DERRY SEDANG MELUKIS DI SEBUAH RUANGAN KEMUDIAN SUNU DAN RAY DATANG

DERRY

Alhamdulillah kita habis bersilaturahmi dengan komunitas Masberto, tadi kita banyak mendengar keluhan-keluhan dari teman-teman bagaimana caranya gini-gini... mau hijrah kepada Allah. Kita disini bukan mau mengkritik siapa-siapa, karena

saya dengar ada satu orang ulama “kita diharamkan untuk mengkritik”, dilarang mengkritik tapi wajib untuk memperbaiki. Jadi salah satu solusinya bagi teman-teman yang seniman yang suka melukis diatas kulit, itu saya pikir, itu lebih susah dan gak tahan lama kalau orangnya mati, lukisannya ikut hilang tapi kalau melukis di atas kanvas, orangnya mati, insya Allah lukisannya masih. Terus bagi teman-teman yang punya ide buat bikin-bikin saya usul jangan karena tadi teman di Studio bercerita “ni awalnya cuma sedikit lama-lama tambah, tambah, tambah”. Ketagihan karena ini ada candunya, jadi sebelum memulai lebih baik berfikir beribu-ribu kali untuk memulainya.

SUNU

Pastinya semua anak Adam pernah melakukan kesalahan tapi sebaik-baik orang yang bersalah adalah mereka yang senantiasa bertaubat dan kembali kepada Allah, karena Allah sangat mencintai orang-orang yang bertaubat. Jangan berputus asa dari rahmat Allah dan jangan lari dari rahmat Allah.

RAY

Dan pemirsa jangan karena dosa kita ini beda dengan orang lain, kita merasa diri ini lebih baik karena sombong ini sifatnya setan.

DERRY

Ini adalah solusi bagi kita dan sahabat dirumah
mari kita banyak-banyak istigfar setiap hari.
Rasulullah manusia yang ma'sum minimal
beristigfar 70 kali setiap hari, bagaimana dengan
kita? Minimal 100 pagi dan 100 sore kita
beristigfar kepada Allah SWT. Bersedia semua?
Insy Allah
Assalamu'aiakum Wr. Wb.

FADE OUT

(Sumber : Olahan Penulis)

b. Episode 7 Desember 2014, Tema : Wetu Telu

SCENE 1

1. EXT. DEPAN RUMAH ADAT LOMBOK –
SIANG HARI
SUASANA KAMPUNG ADAT DI REMBITAN
LOMBOK

DERRY

Assalamualaikum Wr,Wb

RAY

Pemirsa, sekarang kita alhamdulillah sudah
sampai dipulau Lombok di desa Sadai, di desa

Sadai ini dikenal sebagai desa yang tetap mempertahankan kebudayaannya lokalnya ditengah kebudayaan modern saat ini namun disini tetap mempertahankan budaya tradisional.

DERRY

Ini satu kampung yang sangat unik dan pemirsa sekalian kita akan ajak untuk berkeliling melihat apa sih yang dibuat di desa Sadai ini.

2. EXT. TERAS PENGRAJIN KAIN

MEDINA MEMPERLIHATKAN KERAJINAN YANG ADA DI DESA SADAI

SUNU

Iya pemirsa inilah salah satu bukti kearifan budaya yang bersinergi dengan masyarakat di desa Sadai salah satu desa yang ditekuni kali ini memiliki keunikan tertentu juga, dan kita pun nanti akan berkunjung di suatu tempat didesa lain yang bernama desa bayan.

RAY

Disini juga ada masjid yang dikatakan gedung paling tua sekali dikatakan masjid kuno Bayan. Nanti kita akan berkunjung melihat kesana bagaimana kearifan budaya yang terjadi dan disana juga masyarakat yang ada disana.

SUNU

Bagaimana ceritanya ikutin kita terus Medina
dalam acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

RAY

Jangan kemana-mana

SUNU

Baik buk, kita pamit dulu buk terimakasih banyak
ya Assalamualaikum

IBU PENGRAJIN

Iya, walaikumsalam

SCENE 2

(VO)

Desa Bayan, desa tertua di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat, masyarakat di desa ini tampak seperti masyarakat Lombok pada umumnya, bertani merupakan salah satu sumber kehidupan utama di desa ini. Di desa ini pulalah terdapat merjid tertua dipulau Lombok yang bernama Masjid Kuno Bayan Beleq. Ada sesuatu yang menarik yang cukup kontroversial untuk dibahas dari desa bayan yaitu komunitas wetu telu, komunitas adat yang terdapat di desa ini mereka menggabungkan antara adat tradisional lokal dan syariat Islam. Banyak orang

yang beranggapan bahwa wetu telu itu berarti tiga waktu dan dikonotasikan masyarakat Bayan hanya melakukan sholat sebanyak tiga waktu dalam sehari semalam. Selain itu juga mereka hanya mengamalkan tiga rukun iman dan hanya puasa tiga hari selama bulan ramadhan. Benarkah informasi yang beredar selama ini.

MEDINA BERJALAN MENGUNJUNGI SALAH SATU MASJID KUNO YANG ADA DIKAMPUNG BAYAN.

3. EXT.TERAS MASJID

MEDINA BERTEMU DENGAN 2 PEMANGKU ADAT BAYAN, KEMUDIAN MEREKA MEMBERI SALAM DAN BERSALAMAN DENGAN AMAK RIADJIM DAN TEMANNYA.

DERRY

Kami dari medina pak, kami denger denger ni disini ada Masjid Kuno Bayan

AMAK RIADJIM

Iya disini ini masjidnya
(Sambil menunjuk masjidnya)

DERRY

Ini udah berapa tahun ini masjid pak

AMAK RIADJIM

Jadi lamanya masjid ini pada abad ke-16 itu

DERRY

Ini kan terkenal kalau diluar sana ini kampung Bayan ini shalatnya tiga kali katanya waktu telu itu maksudnya bagaimana pak?

AMAK RIADJIM

Itu kiranya tidak benar, kalau waktu shalat itu hanya lima waktu. Kalau wetu telu itu yang dikatakan sama orang Bayan itu benar pak. Jadi arti pada waktu telu itu disini karena manusia itu menduduki tiga alam.

DERRY

Subhanallah berarti salah faham selama ini

AMAK RIADJIM

Tiga alam ini yaitu pertama di alam ghaib yang kedua di alam dunia yang ketiga dialam akhirat. Itu yang dikatakan waktu telu.

DERRY

Diluar itu terdengar katanya di Lombok itu sholatnya ada tiga kali. Saya pikir benar mungkin ini pentingnya tabayyun dalam Islam. Kalau kita tidak datang kepada ulama disini orang yang ahli, mungkin saudara-saudara muslim yang tidak tau,

ya saya pikir disini orang yang tidak tau.
Ternyata tetap lima waktu ya.

AMAK RIADJIM

Kalau waktu sholat itu tetap lima waktu

SUNU

Kalau bangunannya memang seperti ini pak

AMAK RIADJIM

Iya emang seperti ini dari dulu

SUNU

Mungkin ada makna-makna pak, tangganya
mungkin

AMAK RIADJIM

Ada tangganya ini adalah cara kita untuk
memasuki masjid disinilah ketertiban sebagai
orang Islam, dan yang mempunyai arti pintunya
pendek itu tanda penghormatan. Kalau orang
tunduk itu pasti orang hormat.

DERRY

Emang ndak dikasih karpet seperti itu ya

AMAK RIADJIM

Dari awalnya memang seperti itu

DERRY

Seperti Rasulullah ceritakan dulu itu sahabat-sahabat kalau sholat nempel pasir-pasir itu kepala mereka. Sebelum Islam datang di kampung Bayan ini pak?

AMAK RIADJIM

Sunnah-sunnah Islam saja yang kami kerjakan sebelum sholat wajib

DERRY

Owh... berarti sudah ada informasi tentang sunnah-sunnah

AMAK RIADJIM

Memang sudah ada, tinggal menyempurnakan

DERRY

Perpaduan adat dengan syariat disini itu bagaimana?

AMAK RIADJIM

Tidak bertentangan, kalau dari pendapat bayan itu semuanya itu tidak bertentangan. Bahkan itu sunnah-sunnah Rasul yang kami kerjakan disini. Maka sebagai tradisinya orang Bayan ini bahkan kalau kami itu membaca kitab al-Qur'an berwudhu dulu setelah itu dihormati dulu, baru kita buka al-Qur'an itu.

SCENE 3

DERRY

Sekarang ini kenapa kalau disini ndak boleh pakai baju kurung, harus pakai sarung

AMAK RIADJIM

Harus pakai sarung, karena setiap kita itu diajarkan Islam itu harus kalau ditanah-tanah suci itu harus memakai kain lepas, seperti ihram di Makkah itu ada pakai sarung atau ndak itu disana harus pakai kain lepas itu menandakan tanah suci.

RAY

Terus sebelum ada masjid ini ibadahnya dimana ini pak?

AMAK RIADJIM

Ibadahnya dirumah-rumah adat itu, nah tetapi yang kita kerjakan hanya sunnah-sunnah, karena

belum ada waktu, belum ada sholat wajib itu
belum ada.

DERRY

Jadi kampung inilah pintu gerbang masuk Islam

SUNU

Mungkin ada adat yang lain pak, seperti acara
pernikahan atau apa gitu yang lain-lain

AMAK RIADJIM

Ya, memang ada, yang dulu yang pertama untuk
acara kawinan itu karena orang tua suka sama
suka lalu dikawinkan. Tetapi kalau orang tua
tidak suka ada kawin lari namanya, diculik si
perempuan ini baru kita kasih denda tapi tetep
kita kawinkan secara resmi secara adat

SUNU

Baik pak yang kami dengar dari tadi ini ternyata
tidak hanya upacara adat aja ya ternyata tidak
bentuk budaya ada aja ternyata ya tapi
berdasarkan dari pada al-Qur'an dan as-sunnah
juga gitu ya, berdasarkan syariat Islam juga gitu
ya. Jadi acara adat itu diambil dari acara Islam
juga

DERRY

Terus ini satu indahnya Islam ini terlalu luas untuk disempitkan, terlalu indah untuk dirusak, kadang kala ada orang yang berpikiran sempit ini harus ini harus ini, ternyata. Dalam Islam ini dalam ushul fiqih dalam hukum fiqih di Islam ini seluruh adat istiadat yang tidak menyelisihi sunnah itu mubah dibolehkan, tapi kalau adat-adat yang bertentangan dengan sunnah ya pasti ditinggalkan itu

AMAK RIADJIM

Ndak ada memang disini itu, kalau saya pikir di Bayan ini dari orang tua dulu itu sesuai yang diajarkan sunnah-sunnah dari Rasulullah itu saja, bahkan sunnah dari Rasulullah itu juga sebegitu luasnya itu kita abis bawa semua diamankan.

DERRY

Jadi adat ini derajatnya dibawah agama karena ada Nabinya, adat kan turun temurun nenek moyang, kayak di Minangkabau itu kan populer pribahasa adat bersandi sara, sara bersandi kita pula. Jadi hukum al-Qur'an dan hadis itu yang paling utama yang diletakkan diatas kepala. Jadikan adat kan ndak ada Nabinya pak, tapi kalau agama jelas ini halal, ini haram ini mubah dan sebagainya.

AMAK RIADJIM

Dan juga permintaan kami disini mohon doa dari pada beliau supaya kami disini diberi rahmat.

DERRY

Kita bersyukur Masya Allah diantar ke pulau Lombok ini pak, kita mau bikin majlis mukmin ini dimana-mana,NGOPI ini (ngobrol perkara iman)jadi alhamdulillah kita dihantarkan di masjid tertua ini di Bayan ini kan, semoga Allah Ta'ala curahkan hidayah di kampung Bayan ini dan di istiqomahkan kita semua dan meninggalkan dunia dengan kalimat Lailahailallah. Kita mau melihat lagi keindahan alam yang ada disekitar ini. Kita minta doanya semua ya pak ya,, mungkin itu semua pak ustad ya pak yai kita trimakasih banyak semoga allah limpahkan lagi kita.

(Sumber : Olahan Penulis)

c. Episode 14 Desember 2014, Tema : Salam 1 Jari

SCENE 1

1. EXT. DEPAN MUSEUM FATAHILLAH –

SIANG HARI

MEDINA MENYUSURI JALAN SEKITAR MUSEUM FATAHILLAH JAKARTA, KEMUDIAN BERTEMU DENGAN 2 ORANG YANG BEKERJA SEBAGAI PATUNG DI

DEPAN MUSEUM FATAHILLAH. DAN
MEMBUKA ACARA NGOPI

SUNU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bersama kami di Medina, kita kembali di acara
NGOPI

MEDINA

Ngobrol Perkara Iman

RAY

Kita datang kesini ini diundang oleh salah satu vokalis yang bernama Ombat, dia adalah salah satu vokalis Tengkorak.

DERRY

Ombat dan teman-temannya lagi mempopulerkan Salam 1 Jari, biasanya kalau anak metal kan salamnya pakai 2 jari atau tiga jari ya... Cuma sekarang ada salam 1 jari

RAY

Ok pemirsa kita cari tahu, kita ngobrol dengan beliau, kita kupas abis, kita tanya-tanya beliau, pengalaman beliau dna sebagainya, mengapa ada salam 1 jari.

Jangan kemana-mana ikuti kita... tetap bersama kami dalam acara...

MEDINA
NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

FADE IN

DITENGAH PERJALANAN RAY BERPISAH
DENGAN SUNU DAN DERRY

SCENE 2

2. INT. STUDIO TENGGORAK

DERRY DAN SUNU MEMASTIKAN APAKAH
INI BENAR TEMPAT YANG MEREKA TUJU.
KEMUDIAN MEREKA BERTEMU DENGAN
SALAH SATU ANGGOTA TENGGORAK, DAN
MENYAPA SERTA MEMBERI SALAM.

DERRY

Assalamu'alaikum bang (sambil berjabat tangan),
saya Derry Sulaiman

ANGGOTA TENGGORAK

Walaikumsalam

SUNU

Saya SUNU (sambil berjabat tangan)

DERRY

Bener ini tempatnya Ombat? kita dikasih
alamatnya disini nih brother...

ANGGOTA TENGGORAK

Iya bener disini

DERRY

Boleh kita langsung ketemu Ombat?

ANGGOTA TENGGORAK

Iya, sialkan!

(VO)

Penampilan metal identik dengan gaya urakan, cuek. Hasil adopsi budaya luar benar-benar sudah masuk di dalam ideologi anak bangsa masa kini, namun budaya asing itu di jawab sudah sekarang ataupun nanti budaya metal harus segera diluruskan oleh paham one finger movement atau salam satu jari oleh Ombat sang vokalis band asal Jakarta, 20 tahun perjalanannya di dunia musik metal. Muhammad Hariadi Nasution atau Ombat memberanikan dirinya sebagai pencetus salam 1 jari sebagai salam tauhid Laailaha Illallah dan bukan lagi salam yang identik dengan simbol

pemuja setan. Bagaimana cerita di balik one finger movement ini dapat berkembang...

3. INT. DI DALAM RUANG STUDIO

DERRY MEMBUKA PINTU DAN MENYAPA
OMBAT YANG ADA DI DALAM RUANGAN

OMBAT

Assalamu'alaikum

DERRY

Walaikumsalam, gimana frend? (salaman dan berpelukan dengan Ombat)

Ombat

Alhamdulillah

DERRY

Kenalkan ini Ray (menunjuk arah Ray)

SUNU

Kedatangan kita kesini pertama itu mau silaturahmi, terus kita mau ngobrol-ngobrol banyak terkait masalah-masalah yang masyarakat yang mau tanya ini terutama anak-anak metal mengenai itu

CUT TO

DERRY

Alhamdulillah pemirsa acara NGOPI sekarang kita dihantar bersilaturrahim dengan guru saya, orang tua saya di underground jadi saya pribadi dengan bang Ombat ini banyak history, boleh ini bang Sunu mau ditanya-tanyakan

SUNU

Jadi ada satu pertanyaan yang bikin saya penasaran nih bang, mengenai salam kalau gak salah ya... ada salam yang kayak gini (sambil mempraktikkan salam metal yang biasa) ada yang kayak gini, abang akhir-akhir ini bikin yang kayak gini salam satu jari, kenapa itu bisa ada salam satu jari?

OMBAT

Dulu kita sempet main bareng sama Napaim Death Inggris itu, blackcord ters kita ngobrol-ngobrol gitu sama salah satu personilnya Mit series, cerita sama kita. Kita foto pakai gaya gini-gini (mempraktikkan salam metal 3 jari) dia sendiri tegur gitu kenapa salam begitu, lu ngerti gak apa maksudnya. Kita gak tahu kan waktu itu, terus kita bilang aja gak tahu pokony itu metal, salam metal. Oh gak salah itu, itu salah satu budaya santanisme katanya..

DERRY

Yang salam dua jari ya bang?

OMBAT

Ya yang kayak gini (mempraktikkan salam dua jari dan tiga jari), artinya itu kepala kambing, tanduk setan, dari situ kita ramai, bukannya metal itu, bukan dia bilang gitu. Makanya gue lihat kok dia gak pernah salam-salam begitu lho. Ternyata dia uda paham, terus kita cari literatur tentang itu.

Ternyata banyak, dan itu valid semua datanya. Ternyata itu salah satu ritual untuk penyembahan setan. Dari situ kita gelisah kan? Kita harus benahin nih ke band kita aja dulu. Suatu ketika kita manggung nih saya bilang, saya salamnya ganti, gue salamnya yang ini (mempraktikkan salam satu jari)

SUNU

Itu spontan aja atau gimana?

OMBAT

Iya, itu spontan. Gue uda gak peduli itu mau ada yang pro atau kontra gak ada urusan. Pokoknya, intinya gue gak mau nyembah setan. Jadi gue bilang, gue salamnya ini salam satu jari, salam tauhid Laailaha illallah. Mulai muncul pro dan kontra. Ada yang wahh apaan itu salam metal ya salam metal, salam metal ya begini, nah sesuai dengan literatur yang kita baca dan kita pelajari dan informasi yang kita dapatkan dari mbah-

mbahnya metal itu, itu memang bukan salam
metal

DERRY

Anak metal gak punya salam-salaman ya

OMBAT

Gak da.. gak itu salam metal yang keputusannya
ikrar gitu. Jadi, salam metal itu tidak ada. Ada
dulu salam begini ini (ibu jari, jari telunjuk, dan
kelingking). Untuk simbol ketika kita nonton
band terus susah ngomongnya, jadi pakai simbol I
Love U gitu, untuk orang tunarungu

SUNU

Tujuan santa-santa masuk ke genre musik ini,
maksudnya apa bang,

OMBAT

Yang uda kita teliti ya... dari internet, dari buku
dan lain-lain itu sebetulnya kalau musik metal
murni kreatifitas. Tapi akhirnya lama kelamaan
karena dia liat musik ini, orang yang bawain
musik ini orang-orangnya istiqomah dari dulu
tahun 90 sampai 2014 ini uda 25 tahun ini, uda
bawain blackcord. Karena dia liat band-band ini
istiqomah ni, makanya dia masukinlah sama
rezim santanisme ini yang pengen menjajah
negara-negara yang mayoritas mempunyai

agama, pengen dia jajah secara budaya, itu yang kita amu melawan secara budaya, kita bikin yang namanya salam satu jari ini. terus juga ada pengalaman yang masuk ke kita, yang kita alami juga. Kita manggung di suatu daerah di luar kota, mereka tanya dan notabene mereka komunitas band-band yang bukan muslim ya.. dia bawain musik blackmetal. Kalau blackmetal kalau gak ngehina Tuhannya dia atau simbol agama-agamanya dia, simbol pemuja setan, itu bukan blackmetal gitu katanya. Nah ternyata mereka malah kita datang, dia mengutarakan kita mau ketemu abang mau bicara masalah salam satu jari, setelah kita manggung dia datang ke hotel kita, nanya-nanya kenapa bikin salam begitu, nah kita ceritain. Akhirnya... ada yang uda terharu juga kan, ada yang nangis juga. Dia bilang kita boleh gak bang bilang makasih sama abang, maksudnya apa nih gue bilang, gue bingung juga, makasih bang, abang uda bikin salam satu jari. Jadi dia punya legitimasi.

DERRY

Padahal ini dari teman-teman non muslim ya

OMBAT

Dia non muslim, dia paham. Jadi, kita nunggu ini lama bang, nunggu salam satu jari ini muncul. Ternyata ada, abang ini. kita salm satunya jarinya sila pertama bang. Ohya gak da masalah gue bilang gak mau muja setan gitu. Mereka suka itu karena tujuannya baik, kalau kita salam tauhid
Laailaha illallah

SCENE 3

OMBAT

Ketika sekarang kita manggung dan uda mau magrib ada kru manajer kita yang ngasih tau.

Kita langsung break semua mati, musik berhenti. Kita siap-siap mau sholat padahal belum selesai mainnya. Kita turun, kita bilang break dulu, kita magrib. Kita gak peduli lagi, itu mau pulang penontonnya mau ntar gimana yang jelas kita sholat dulu, adzan sholat dulu

SUNU

Itu dari dulu bang?

OMBAT

Ya gak, itu dari berubah salam. Kalau dulu boro-boro sholat yang ada diketawain mana ada anak metal sholat. Kalau kita sekarang ini ya alhamdulillah semenjak dapat hidayah ya kita sholat. Yang penting itu sholat dulu. Manggung nanti, ketika manggung berhenti kita

DERRY

Kembali lagi ni, bagi saya musik itu bagian dari berkesenian, kan gitu? Seni itu bagian dari keindahan dan Allah SWT itu dzat yang Maha Indah dan mencintai keindahan. Itu da temen-temen mungkin sebagian yang mengatakan

musik tidak ada dalam Islam, musik itu haram dan sebagainya. kita hormati pendapat lain, mungkin itu memang dari guru-guru kita orang-orang sholeh yang memang sudah sibuk dengan al-Qur'an. Saya tanya kepada beberapa orang ulama, dia kalau denger musik rasanya pengen muntah karena kalau musik dibandingkan dengan al Qur'an, dibandingkan dengan dzikir itu seperti membandingkan tetesan air dengan samudra yang luas. Gak ada apa-apanya musik ini. orang kalau uda datang ke nada gak main musik pasti gak enak cuma kita ini kan masih jauh kita kalau gak main musik bisa gebukin orang kan? Bang Ombat kalau gak main musik kan hobinya karate kan? Bisa demo dimana-mana kan. Mungkin bagi teman-teman yang masih seperti itu, ini boleh lah tetap, cuma arahnya di perbaiki sedikit jadi pelan-pelan. Mudah-mudahan kita semua dimatikan oleh Allah dalam keadaan taat ya, dalam keadaan kita dakwah, dalam ta'lim, dalam ibadah, mati dalam sujud sholat kita semua. Tetap ikuti kita di acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman).

(Sumber : Olahan Penulis)

d. Episode 18 Januari 2015, Tema : Pemakai

Narkoba

SCENE 1

1. EXT. DI DEPAN GEDUNG

MEDINA MEMBUKA ACARA NGOPI

MEDINA

Assalamu'alaikum Wr.Wb. pemirsa TRANS 7 bertemu lagi dengan kita MEDINA dalam acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

DERRY

Brother ini ana baca-baca nih (sambil melihat Hp) berita hari ini perlu kita risaukan ini, ini narkoba kayaknya semakin hari semakin menggila ini, naudzubillah jangan sampai korban terus berjatuhan, ini artis terkenal aja kejerat. Kurang apa coba brother duit ada, popularitas ada tapi masih pakai narkoba. Dari orang konglomerat sampai konglomelarat pun pakai narkoba, naudzubillah. Menurut antum ini gimana?

RAY

Menurut saya hal yang pertama yang perlu kita lakukan, kita datengin ketempat kejadian atau orang yang memang bersentuhan dengan hal itu. Kita tanya-tanya sama mereka, gara-gara apa sih mereka pakai narkoba, apakah basic keluarga yang memang hancur atau dari pergaulan atau dari yang lain, kita gak tahu ya...

SUNU

Kebetulan ada temen didaerah Jakarta Timur, dia punya tempat rehabilitasi narkoba. Gimana kalau kita NGOPI disana?

RAY DAN DERRY

Boleh...

SUNU

Baik pemirsa kita akan menuju tempat rehabilitasi narkoba kita akan NGOPI disana, ikuti perjalanan kita kali ini

FADE OUT

(VO)

Lagi-lagi kasus narkoba kembali mewabah di Indonesia tak hanya merusak akal dan pikiran, narkoba juga telah menggrogoti iman dan ketakwaan seseorang di Dunia. Bisa dikatakan dampak negatif dari narkoba jauh lebih unggul daripada positifnya. Jadi lebih baik mengatakan say no to drugs buat narkoba. Jangan salah ternyata tidak hanya di negeri ini saja yang tercoreng namanya diberbagai negara pun jelas tercatat ada 200 jiwa per tahun telah menjerat semua kalangan dan yang lebih menakutkan lagi target pertama bandar adalah usia produktif yaitu usia remaja hingga dewasa. Terbukti ancaman bahaya narkoba telah banyak mewarnai sampul depan surat kabar di Indonesia. Semoga Allah memberikan hidayah pada teman-teman kita disana. Amin

2. EXT. GANG MENUJU REHABILITASI
MEDINA BERJALAN MENELUSURI LORONG
MENUJU TEMPAT REHABILITASI

3. EXT. GAZEBO TEMPAT REHABILITASI
MEDINA MENYAPA TIGA ORANG YANG
SEDANG DUDUK DI GAZEBO

MEDINA

Assalamu'alaikum (berjabat tangan dengan dan
memeluk mereka)

SEMUA

Walaikumsalam Wr. Wb.

USTADZ GINANJAR

Silakan duduk tadz..

SUNU

Kita berniat silaturahmi, kita pengen kenal saudara kita yang disini, saling share tentang situasi dan kondisi disini. Ini santri-santri disini (menunjuk 2 orang di sebelah Ustadz Ginanjar)

USTADZ GINANJAR

Ini klien kita, kita panggil santri karena pola rehabilitasinya disini bermuatan spritual karena tidak semua pemakai mau dipanggil pemakai

RAY

Boleh diceritakan Ustadz treatment-treatment yang diperlakukan disini?

USTADZ GINANJAR

Treatment di kami itu memakai metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, Spritual. Biologis itu medisnya, kenapa ada medisnya? Karena narkoba menyerang sistem pusat saraf, tahapan pertama 7-10 hari detokfikasi, setelah itu baru masuk rehab, metode ini dibuat sedemikian rupa sehingga disini ada program setiap harinya ada senam pagi, berenang, futsal, ada sholat dhuha, lalu ada beberapa terapi yang harus mereka jalani.

DERRY

Dan itu buat pemirsa dirumah ya untuk ibu-ibu atau bapak-bapak yang punya perilaku-perilaku

yang aneh, ada gak gak ciri-ciri orang pemakai narkoba atau orang sedang ketergantungan narkoba?

USTADZ GINANJAR

Kalau gejala awal anak biasanya uda ada tandatandanya yaitu perubahan pada perilaku. Anak SMP yang awalny rajin sekolah uda mulai bolos, yang sholat 5 waktu jadi 3 waktu atau 2 waktu, kemudian pulangny mulai larut malam

RAY

Itu kan gejala awal, kalau pas pakainya gimana?

USTADZ GINANJAR

Kalau pas pakai tergantung jenis zat yang digunakan? yang paling umum terlihat itu mata merah, bicara cadel, kalau gak pakai biasanya gigit-gigit, kalau lagi duduk kakinya gak bisa diem, kemudian makan banyak, sering ketawa, itu ciri umumnya lah.

DERRY

Ustadz dari sekian banyak santri ni yang sudah belajar disini, ada ga yang sudah sukses kemudian taubatny itu menjadi arah positif, bahkan mungkin menjadi bener-bener lepas dari narkoba.

Kan kalau pengalaman yng memberikan arahan dia akan faham. Kalau orang yang ga pernah, ini

tu lihatnya orang yang makai ini mikir “orang ngomong apa sih kaya pernah make aja” gitu. Artinya kalau orang yang pernah makai itu yang luar biasa.

KEMUDIAN USTADZ MEMANGGIL INDRA UNTUK BERGABUNG DI NGOPI

SCENE 2

SUNU

Boleh ga diceritain maksudnya atau pengalamannya sedikit aja, saya kasih waktu lima hari lah! (sambil tertawa kecil)

INDRA

Ya... diawali dari minuman keras, minuman keras... obat penenang, waktu itu jaman dulu jamanya saya itu pil koplo, kalau bahasa keren dulu pil koplo, yang kalau habis minum itu kaya koplo-koplo gitu otaknya. Kaya gitu kan? Kadang-kadang ga nyambung, bawaanya tidur, kadang marah, itu saya konsumsi dari kelas 6 SD, beranjak semakin tinggi ke ganja. Abang-abang maaf ya, awalnya memang budaya dari orangtua, yang kebetulan orangtua saya yang keras, yang mungkin tidak bisa diterima oleh saya. Orangtua yang keras, ahirnya sayatidak merasa nyaman untuk bercerita, curhat, untuk bermanja-manja dengan mereka. Ahirnya pelariannya ke teman-teman yang ternyata bisa bermanja-manja terkadang dengan cara-cara

seperti itu, ahirnya berlanjut-lanjut rasa nyaman itu dengan mereka.

SUNU

Terus apa takraukah atau sugesteh dirasain atau gimana atau udah, udah lupa sama sekali?

INDRA

Kalau sekarang, kalau sekarang alhamdulillah.

RAY

Dan Allah kasih kesehatan mau jalan, mau ngapain.

INDRA

Iya, main bola alhamdulillah saya futsal juga jadi. Bukan top score atau kiper handal tapi, jarang kebobolan. Ya artinya, ya pengen hidup saya bermanfaat ketika saya berahir dari sebuah perjalanan yang kalau dikatakan orang, mungkin gak sih seorang pecandu atau seperti saya seorang Indra yang bisa kembali pulih terus bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, itu yang saya tunjukkan ke orang lain. Kalau orang lihat agama bodys, buktinya diluar aja. Yang jelas saya melakukan sesuatu berdasarkan niatan saya, bahwa sisa hidup saya yang dikatakan dalam bahasa medis bahwa hidup saya kurang lebih 12 tahun bertahan dalam

kondisi yang sehat dan saya mengatakan semuanya kehendak Allah dan saya tidak mengatakan tinggal 10 tahun lagi atau kurang 2 tahun lagi.

USTADZ GINANJAR

Dan itu hanya hitungan matematis saja dan 2 bulan terahir dia sempat takut, takut, takut dipanggil Allah. Sempat dua kali masuk penjara, bandar besar, kemudian berahir dia di penyakitnya yg tadi datang dia dibawa kerumah sakit.

INDRA

Yang terasa, yang terasa nafas saya gandeng jalan 25 meter, kalau jalan nanjak ga mungkin naik ke lantai dua, ngos-ngosan. Waktu awal-awal saya gak boleh capek karena stadiumnya itu bukan stadium lagi, karena sampai sempat salah satu rumah sakit mengatakan, kebetulan saya sama orangtua saya dimasukan di ruang VIP, susternya mengatakn “Bu sayang bu uangnya dibuang-buang kenapa anaknya dimasukin ke VIP? Nanti bolak balik terus kesini” tapi ibu mengatakan “kamu bukan tuhan kan, bukan malaikat? Kata ustadz saya dengan keadaan anak saya yang seperti ini kalau Allah berkehendak lain?”

RAY

Bang Indra ini pengalaman dari sisi spiritual, ketika memutuskan saya harus bertaubat dan berhenti selama ini dari narkoba ini, boleh diceritain dikit mungkin!

INDRA

Ya, jadi ketika saya, saya jadi menggal dikit ceritanya. Jadi ketika itu saya ditampung keluarga yaysan... (Indra terdiam matanya berkaca-kaca)

RAY

Yang sulit biasanya orang itu dalam kondisi seperti ini, seperti bang Indra ini udah difonis segala macam, udah itu boro-boro ingat Allah kasarnya kan, kok ini bisa, bisa kesitu?

INDRA

Ini kalau bisa dilihat itu, kenapa sih saya kok bisa melihat tetesan air mata seorang ibu, bahwa doa ibu memang luar biasa dan ternyata dari saya masa remaja, dewasa selalu membuat runyam. Ini air matanya tadi saat mendengar saya didiagnosa, artinya saya laki-laki satu-satunya dalam keluarga saya menjadi dambaan orangtua ternyata kok gak seperti yang diharapkan. Kalau laki-laki kan harus didepan ternyata bahwa hidupnya kok ngrepotin aja, itulah yang menjadi motivasi saya

untuk berubah dan dengan diiringi doa ibu saya
bisa mengangkat nama orangtua.

DERRY

Pemirsa sekalian, bisa kita lihat secara medis vonisnya negatif semua, pokoknya gak mungkin lagi hidup lagi ini, yang hidup bakal mati semua, namun semua kita bakal mati ya? Tapi secara medis dokter tau kalau penyakit ini gak bisa ditolong lagi, cuman dengan niat dari dalam dirinya sendiri, dari dalam diri cobain satu orang melangkah kepada Allah maka Allah akan berlari menghampiri dia. Dan perbaikan ini apa saja kesalahan orang, dosanya dia, masalahnya dia itu mesti dari dalam diri orang itu, gak bisa dari luar. Kita kan sering dakwah, sering datang keteman-teman musisi kan banyak sekali kan yang makai dan sebagainya itu. Bagai berjuta nasehatpun gak akan mampu kalau dia gak pingin berubah. Itutegur tak pernah jadi anak ayam kalau dia dipecahdari luar, tapi kalau telur itu dierami dengan penuh kelembutan, penuh kesabaran waktunya datang itu akan pecah dari dalam. Jadi keinginan bang Indra untuk sembuh, untuk berhenti itu yang Allah hargai. Orang gak ingin berubah, jangankan ustadz, seorang kiyai, bahkan ribuan nabi dihantar untuk memberi nasehat tidak akan ada artinya untuk orang yang tidak ingin baik. Jadi kita sebagai teman yang notabnya seluruh umat islam sebagai da'i dan da'iyah, tugas kita seperti induk ayam yang mengerami telur tadi. Makanya dalam rehab dan memperbaiki keadaan umat harus memiliki

kelembutan dan kesabaran dan ini harus ada. Dari sini saya lihat mahabbah, kasih sayang persaudaraan ini, habis sholat berdoa rame-rame berjamaah, disini temen-temen diperlakukan bukan sebagai pasien, tapi sebagai santri. Intinya kita jangan pernah memutuskan harapan orang untuk bertaubat. Setiap orang bukan tuhan yang memvonis orang ini bakal mati, bakal masuk neraka, bakal ini semua, ini ni judulnya, ajal tak menunggu taubat. Kita tu sehari-hari di Medina, orang kaya mati, orang miskin mati, raja-raja mati, rakyat biasa mati. Yang makai mati yang gak makai mati, cuma yang makai matinya gak enak, bedanya itu. pemirsa di rumah ya dan biasanya ni ulama' sampaikan Allah akan mematikan seseorang sebagaimana kebiasaan hidupnya dan nanti akan dibangkitkan di ahirat sebagaimana keadaan matinya. Ya orang-orang mati syahid tu diceritakan imam sudais akan dibangkitkan dengan keadaan darah yang masih segar. Jadi seering banyak kita lihat orang yang sibuk lagi narkoba mati lagi over dosis, orang yang sibuk trek-trekan mati tertabrak, orang yang hobi naik gunung mati jatuh dari tebing, orang yang hobi surfing mati digulung ombak. Itu dah biasa, bagaimana ini sama kita yang menonton tayangan ini, sibukkan diri dalam dakwah, sibukkan diri dalam amalan agama, ibadah, zikir, khidmat, nanti kemungkinan besar kita akan mati lagi sujud malam, baca Al Qur'an, majlis taklim dan satu lagi sebetulnya apapuntadi dibilang sama bang Indra tadi, narkoba itu enak kan? Itu bukti maha baiknya Allah ta'ala itu, sehingga dalam dosa, dalam maksiatpun Allah kasih nikmat.

Kenapa Allah kasih nikmat? Tapi nikmat maksiat itu bila kita bandingkan dengan nikmat taat itu berbanding seperti tetesan air dengan samudera yang luas. Nikmat narkoba itu dibanding dengan nikmat zikrullah, itu ndak not think, ndak ada apa-apanya. Orang dengan narkoba dia kecanduan narkoba, dia jual tanah, jual rumahnya. Tapi untuk perkara agamapun sahabat siap apa aja. Nabi-nabipun diceritakan dalam Al Qur'an bagaimana mereka mengorbankan segala-galanya untuk mendapatkan nikmat agamanya. Jadi puncak dari segala nikmat adalah nikmat iman dan satupun manusia mau meninggalkan manisnya nikmat maksiat sebelum merasakan manisnya taat.

RAY

Alhamdulillah kita dapat banyak hikmah, ilmu juga. Akhirnya yang kita risaukan gara-gara melihat, mendengar berita terjawab dari nol sampai sepuluh. Mudah-mudahan pemirsa merasa terbekalilah, terutama bagi orangtua bagaimana yang paling penting menjaga agar anak-anaknya ini tidak terlibat narkoba.

DERRY

Alhamdulillah pemirsa di rumah yang setia menonton tayangan NGOPI, saya mau mengajarkan motivasi taubat ini. Saya harap teman-teman semua, abang, ustadz-ustadz dan yang dirumah ikuti ya! Jangan tunggu nanti-nanti nanti keburu mati.

BERSAMA-SAMA

Jangan tunggu nanti-nanti nanti keburu mati.

DERRY

Jangan tunggu kapan-kapan, nanti keburu dikafani.

BERSAMA-SAMA

Jangan tunggu kapan-kapan, nanti keburu dikafani.

DERRY

Mari kita bertaubat karena ajal tidak menunggu kita bertaubat.

BERSAMA-SAMA

Mari kita bertaubat karena ajal tidak menunggu kita bertaubat.

DERRY

Banyak-banyak fikir ahirat, insyaallah kita akan sukses dunia ahirat.

BERSAMA-SAMA

Amiin.

DERRY

Baik pemirsa sekalian tetap nonton tayangan
NGOPI, tiap hari ahad, jam lima tiga puluh WIB
hanya di TRANS7

BERSAMA-SAMA

Wassalamualaikum wr wb.

(Sumber : Olahan Penulis)

**e. Episode 15 Februari 2015, Tema : Sosok Seorang
Ibu**

(VO)

Surga dibawah telapak kaki ibu, yang sebuah hiasan
betpa juta wajib mentaati dan berbakti kepada ibu, ibu
adalah tempat kita mencari kehangatan dan kasih
sayang, namun belakangan ini justru semakin banyak
kasus permasalahan antara anak dengan ibu
kandungnya, bahkan hingga masuk ke ranah hukuk,
fenomena apakah yang sebenarnya terjadi.

1. INT. RUANG RUMAH IBU TITIN SUHARTINI

IBU TITIN

Saya waktu hamil dia dan sampainya keguguran
itu saya pelihara dia, kandungan saya, saya jaga
bener-bener, disadari gak seperti ini nggak

nyangka saya ya Allah saya bilang dosa apa saya ini, dia bela-belain laki-laki itu sampai sekarang dia masih nganggur, bagaimana dia lihat hubungan saya dengan adek-adeknya.

2. EXT. HALAMAN KUBAH MAS, DEPOK

SUNU

Assalamualaikum wr.wb, berjumpa lagi dengan kita di MEDINA di acara NGOPI

DERRY

Begitu pentingnya peran ibu, didalam islam bagaimana rosululloh memuliakan ibu, wanita, bagaimana al-qur'an memuliakan wanita yang jelas allah swt sendiri didalam al-qur'an terdapat surat wanita yaitu surat an-nisa, sementara sekarang yang kita denger berita ada anak yang durhaka kepada ibunya, maka sepertinya episode kali ini kita perlu membahas masalah ini.

SUNU

Kalau ide dari ane sih kita datengin figur ibu, langsung bertanya kepada mereka.

RAY

Baik pemirsa, pembahasan kita kali ini adalah tentang figur seorang ibu, ikutin terus NGOPI kita kali ini jangan kemana-mana.

CUT TO

3. EXT. HALAMAN MASJID KUBAH MAS
MEDINA BERGABUNG DENGAN
SEKELOMPOK IBU-IBU RUMAH TANGGA
YANG AKAN NGOPI PADA EPISODE INI

RAY

Assalamu'alaikum Wr. Wb,
pemirsa TRANS 7 bertemu lagi dengan ita dalam
acara NGOPI, dan alhamdulillah saat ini kita
bertemu figur ibu yang Insya Allah bisa
membantu kita membahas tentang apa yang kita
bahas sebelumnya anak ke ibu.

SUNU

Sekarang disini ada ibu-ibu semuanya, bagaimana
kabarnya calon ibu?

IBU-IBU

Alhamdulillah sehat

SUNU

Ok... kita di jalan tadi membahas masalah ibu-
ibu, bagaimana di zaman sekarang anak durhaka

kepada orangtuanya, diantaranya kita pernah dengar satu berita, ada satu orang anak yang menuntut orangtuanya, ibunya khususnya menuntut dengan uang 1 milyar dan menginginkan ibunya keluar dari rumahnya. Nah.. menurut ibu-ibu ini tanggapannya tentang hal itu bagaimana?

UMI PIPIK

Kalau menurut saya ibu itu madrasah, ibu tempat bertanya, ibu itu icon dirumah itu seperti apa, bagaimana kita kepengen punya anak rajin sholat tapi ibunya tidak pernah sholat di depan anaknya, sholatnya masing-masing, nggak pernah ngajak anaknya sholat berjamaah. Kita pengen punya anak bisa baca Qur'an, tapi ibunya tidak pernah baca Qur'an di depan anaknya. Jadi kenapa anak seperti ini, ya... karena kita sebagai icon dirumah, tidak mengajarkan hal yang baik dirumah.

RAY

Mungkin itu bisa menjadi salah satu didikan ya.. ada yang lain mungkin?

JOSIE

Komunikasi juga mungkin ya, misalnya sharing masalah, terutama paling utama kalau buat saya yang ibu baru komunikasi atau sharing tentang agama ya... aqidah terutama karena... , ya kayak yang umi bilang tadi ibu itu madrasah bagi anaknya, apa-apa anak kenal dari ibunya, kalau

misal uda banyak gep gak ada komuikasi
diantara mereka, uda susah juga kan.

RAY

Kita juga pernah merasakan jadi anak seperti
apa,kalau aku sih dulu waktu kecil itu lagi main
nih terus dipanggil sama ibu, “sini dulu, sini
dulu”, beliau lagi pegang kitab, buku, atau apa.
Terus disitu beliau liatin ini nih, kata Rasulullah
harus begini-begini. Kita memang gak secara
fokus dengerinnya sambil aduh males banget aku
mau main, gini-gini, tapi itu keinget sampai detik
ini, sampai kita dewasa. Dan alhamdulillah ni
sekarang uda jadi ibu-ibu sholehah ya... insya
Allah..

IBU-IBU

Aminnn

RAY

Kok bisa begini itu apa yang didapat dari ibunya
dulu, mungkin ada yang bisa di share?

AMMA

Kalau saya ya, saya bisa terima apa yang ibu
sampaein itu bukan dengan marah-marah,
mungkin seorang ibu itu bisa ngajarin seorang
anak dengan cara lembut gak perlu marah-marah,

kan ada kadang-kadang ibu yang sekarang banyak stres atau kerja ngajarin anaknya mungkin dengan marah-marah. Sebenarnya kalau dulu, kalau saya sebagai anak agak gak terima, Cuma kalau kayak nglawan gitu gak bisa, mungkin kayak gitu.

RAY

Yang lain mungkin?

JOSIE

Kalau aku ini besar terus terang karena mamaku non muslim, saya besar ditangan ibu yang bukan beragama Islam dan gak gampang karena memang beda agama kan mamaku sama papaku, yang lebih sering ngingetin banyak tentang sholat itu justru ibuku walaupun beliau beragama Nasrani ya... sepanjang beliau dirumah pun, walaupun dirumah ngrayain natal tapi beliau sangat menghormati, gak ada ornamen-ornamen tentang kristen, segala macam gak ada

RAY

Dari segi Jo sendiri, apa yang didapat dari ibu kok bisa hormat sama ibu?

JOSIE

Karena memang dia sosok seorang yang patut saya hormati, beliau memang Nasrani, tapi adri situ justru saya melihat agamanya beda dengan saya tapi beliau selalu bisa berusaha “ayo Josie sholat”, “ayo ngaji lho”, walaupun saya nya gak

ingin ya. Dan beliau selalu ngajarin jadi perempuan itu harus seperti apa. Ya.. walau hidup penuh dengan drama, justru beliau yang nagajarin bahwa kalau disakitin gak perlu ngebales gitu, begitu kita bales dengan kebaikan, orang yang nyakitin kita nanti akan berbuat baik. Itu saya alami sekarang ini, setelah beliau gak ada justru keadaannya berbeda, kebalik semua gitu

SUNU

Yang kamu dapat kan sekarang, bahwa ada anak yang nuntut orangtua ini apakah mereka ini ibunya tadinya kasar sama dia atau gimana?

UMI PIPIK

Anak bisa kayak gitu juga bisa bukan dari orangtua, tontonan sekarang juga tidak bisa buat jadi tuntunan bagi mereka kan. Mungkin faktor diluar!

RAY

Mungkin kita dan untuk pemirsa dirumah juga, mungkin bisa lebih waspada yang sudah memiliki anak, apa sih yang bisa menyebabkan anak mendurhakai ibunya, ada yang bisa dishare dari sisi perempuan ini?

UMI PIPIK

Mungkin karena ada masalah yang akhirnya membuat komunikasinya tidak baik

JOSIE

Menurutku bukan dari anaknya juga karena orangtua juga dituntut kan, harus berperan juga. Jangan cuma maunya seperti maunya orangtua tapi anaknya jadinya salah terus..

RAY

Baik, mungkin umi bisa bantu menjawab satu pertanyaan apa tanggapannya tentang istri yang bekerja tapi dia mempunyai anak yang dalam masa pertumbuhan atau mungkin lagi butuh perhatian sosok seorang ibu?

UMI PIPIK

Mungkin, salah satu solusinya anak-anak kita dirumah kadang ada asisten rumah tangga yang memang kita percaya, satu kita harus mengajarkan kepada orang dirumah bahwa untuk perkataannya yang bagus, sopan ke anak karena kita juga gak bisa kontrol kita gak tahu diluar dan dirumah seperti apa. Dua, kita harus mencari orang yang kita percaya, terus kita pun sudah mengajarkan saat memakan “mbak ini baca doanya seperti ini!”, terus anak mau bobo “mbak ini jangan lupa adek suruh doa seperti ini”. jadi, dengan adanya komunikasi yang baik terus kitanya pun juga baik kepada orang-orang dirumah insya Allah anak kita pun terjaga.

RAY

Suka dukanya gimana umi, kan ini bekerja nih, terus anak-anak ada protes atau gimana?

UMI PIPIK

Allhamdulillah sampai sekarang, sebenarnya dulu kan saya selalu 24 jam menemani anak-anak dirumah, terus dengan takdir yang Allah buat dengan semanis ini akhirnya saya harus menjadi ayah dan ibu buat mereka, harus mencari nafkah. Buat saya karena saya sudah dari dulu tanamkan ke anak-anak saya bahwa apapun yang kita jalani atau yang terjadi semua ini karena Allah. Saya kerja diluar, pagi saya harus urus anak-anak dulu, semua harus selesai dulu, untuk mereka sekolah, dan saat saya keluar saat anak-anak tidak ada dirumah, jadi saat saya pulang anak-anak sudah pulang. Jadi, sampai sekarang gak ada masalah karena malam pun saya tidak pernah ambil kegiatan malam, karena malam waktu saya sama anak-anak, ngerjain PR mereka, ngajarin ngaji mereka, karena saya gak mau, bahwa itu tadi ibu adalah madrasah. Bagaimana saya tidak mau anak-anak kehilangan figur seorang ibu. Saya kepingin bahwa saat ini anak-anak saya lebih butuh perhatian ibunya jadi saat saya bekerja diluar saya serahkan semuanya karena Allah dan pulang dengan tanggungjawab saya sebagai ibu.

SUNU

Jadi, anak-anak aman ya gak ada yang protes?

UMI PIPIK

Tidak, Alhamdulillah saya mempunyai anak-anak yang hebat maksudnya dari kecil mereka sudah ditempa, saya ajarkan mereka untuk bersyukur karena bukan kebahagiaan yang membuat bersyukur, tapi dengan kita bersyukur maka disitu kita akan bahagia.

DERRY

Subhanallah...

UMI PIPIK

Saya ajarkan anak-anak seperti itu jadi nikmati apa yang Allah berikan saat ini dan alhamdulillah mereka dari kecil sudah melihat langsung ujian itu seperti apa, mana yang baik dan mana yang buruk mereka sudah liat, jadi saya ajarkan bahwa saat ini Allah memberikan kita seperti ini, inilah bukti bahwa Allah sayang sama kita.

DERRY

Jadi ini kembali lagi semuanya kepada hidayah Allah SWT, bahkan di al-Qur'an pun diceritakan Nabi Ibrahim sampai akhir hayat ibunya gak dapat hidayah. Tapi tetap bagaimana pun di dunia kita sebagai anak, kita mesti punya adab kepada orangtua kita, bahkan ngomong "ah" pada orangtua itu pun gak boleh. Diceritakan oleh

sahabat ada seseorang yang datang kepada Rasulullah SAW beliau bertanya “ya rasulullah, aku punya seorang ibu, jadi ibuku ini sudah tua, ketika haji pun aku menggendong beliau, thawaf pun aku menggendongnya, aku suapin beliau makan, aku bersihkan kotorannya, ya Rasulullah apakah kebaikanku pada ibuku telah bisa membayar kebaikan ibuku padaku, maka Rasulullah SAW, menjawab jangankan satu sikutanmu di dalam rahim ibumu tidak bisa engkau bayar dengan seluruh dunia beserta isinya, satu sikutan itu dalam rahim ibu kita tidak akan pernah bisa membayar dengan dunia beserta isinya. Jadi sekarang kalau anak-anak kita, kita didik dengan agama, dia tau bagaimana perintah Allah SWT, bagaimana sunnah rasulullah, bagaimana Rasulullah memuliakan seorang ibu bagi seorang wanita, siapa yang harus saya hormati ya Rasulullah “ibumu”, lalu siapa ya Rasulullah “ibumu”,kemudia siapa ya Rasulullah “ibumu”, tiga kalinya ibunya baru bapakmu. Jadi, pemirsa dirumah yang masih punya ibu senangkanlah hati ibumu sehari-hari cium tangan, kalau sudah meninggal dunia doakan, doakan beliau..

SUNU

Nah.. begini brother bagi anak yang sudah punya pasangan dalam artian suami ya, mana yang harus didahulukan ketaatan seorang wanita ini kepada sauminya atau kepada ibunya?

DERRY

Kalau wanita sudah menikah maka dia harus taat pada suaminya, tapi kalau suami, laki-laki yang sudah menikah dia harus tetap taat pada ibunya bahkan seandainya ibunya menyuruh si anak untuk menceraikan istrinya dengan alasan yang sehat, logis, masuk akal, wajib kita meninggalkan istri kita. Jadi pemirsa dirumah atau teman-teman yang hadir ini di majlis NGOPI hari ini jangan sempat kita melukai hati orangtua kita meskipun kita haji setiap tahun, puasa senin kamis, ataupun puasa Daud, sholat malam sepanjang waktu, tapi kalau kita melukai hati ibu kita, jangan harap kita masuk surga, karena surga ada dibawah telapak kaki ibu bahkan jangan harap kesuksesan didunia, gak ada keberkahan rezeki bagi anak yang durhaka kepada orangtuanya.

JOSIE

Ustadz Derry saya mau nanya doa seorang anak itu apakah sia-sia untuk ibunya yang non muslim?

DERRY

Jadi urusan sia-sia atau tidak itu allahu a'lam bis shawab ya..Allah yang Maha Tahu ya. Cuma yang jelas istilah tauhid tentang keimanan, doa itu sampai kalau kta satu aqidah tapi adabnya kita sebagai anak harus tetap doain sebagaimana Rasulullah SAW dahulu satu orang munafik dalam al-Qur'an telah dikatakan mau mendoakan

atau tidak, tetap tidak akan diampuni, tapi Rasulullah memilih mendoakan, mau diterima atau tidak serahkan semuanya apada Allah SWT, urusan mengampunkan kita doa aja semoga aja semua umat muslim masuk surga tapi Allah kan Maha Baik ya... tapi secara aqidah orang yang mati sebelum membaca Laailaha Illallah itu tidak mungkin masuk surga, bahkan jangankan kita orang biasa, seluruh nabi 110 orang nabi berkumpul tidaka kan bisa memberi hidayah bagi satu orang manusia yang mereka sukai, seluruh nabi berkumpul, apalagi kita. Suami tidak bisa memberi hidayah pada istrinya, ibu tidak bisa memberi hidayah pada anaknya, anak tidak bisa mmeberi hidayah pada orangtuanya. jadi usaha kita tetap adakan ta'lim dirumah, kenalkan Allah SWT kepada anak kepada suami kepada istri. Tugas seorang suami mengenalkan Allah kepada istrinya, tugas seorang ayah meyakinkan anak-anaknya bahwasannya Allah lebih berharga dari pada dunia dan seisinya. Makanya bisa kita katakan bahwa seorang suami yang sukses itu yang mampu membawanya berjumpa dengan Allah di akhirat bersamanya. Seorang ibu atau ayah yang sukses adalah ibu yanga dapat meyakinkan anak-anaknya wahai anakku sholat berjamaah diamsjid itu lebih berharga daripada dunia dan seisinya. Maka dirumah itu yang perlu kita tekankan setiap hari kepada anak-anak kita, jangan sampai kejadian kayak diberita tadi itu terjadi pada anak-anak kita. Bayangkan betapa sedihnya uda dikandung 9 bulan, disusui, dibesarin, disapih, dikasih makan dan lain-lain tahu-tahu uda dewasa dia ngelawan orangtuanya,

maka jangan sampai itu terjadi, maka kita bikin iktiar, apa iktiarnya? Hidupkan ta'lim dirumahh, pemirsa yang ada dirumah setiap hari dirumah luangkan waktu minimal setengah jam sebelum anak istri kita mendapat berita dari dunia, media-media, dan sebagainya, usahakan mereka mendapat berita dari langit. Tapi kalau ini tidak diajarkan maka ini akan menjadi tanggungjawab orangtua, tapi kalau kita uda ajarkan ternyata anaknya tidak mau ikut kita berlepas tangan. Jadi ini yang ahrus kita risaukan setiap hari bagaimana diri kita, anak kita selamat sampai berjumpa dengan Allah nanti di surga. Surga tidak akan indah tanpa ibu kita, gak kan indah tanpa suami, dan anak-anak kita. Maka banyak-banyaklah menangis, siapa yang banyak menangis di dunia maka akan tersenyum di akhirat. Maka penuhi hati kita dengan kecintaan kepada Allah. Insya Allah kita akan menjadi contoh bagi anak-anak kita.

SEMUA

Amin....

RAY

Ini apa pesan bagi ibu- ibu yang dirumah?

UMI PIPIK

Buat semua ibu yang ada dirumah biasanya kan ada dua ya buat ibu yang memang ditakdirkan dia

harus bekerja diluar jagalah kepercayaan orang dirumah untuk mengajarkan sesuatu yang baik buat anak-anak, pertama mulai dari bangun tidur seperti apa harus diajarkan kepad Kepercayaan yang ada dirumah segala sesuatunya libatkan Allah dalam rumah itu, dan yang ke dua buat para ibu yang bekerja 24 jam dirumah gak perlu iri karena harus bangga buat saya karna berkakir sebagai ibu rumah tangga adalah sedekah yang abadi. Dan allah langsung yang akan menggaji. Jadi segala sesuatu yang diniatkan ibadah biar tidak mengeluh disitu akhirnya akan terwujud baiti jannati.

DERRY

Alhamdulillahirobbil alamin buat pemirsa ngopi yang ada diseluruh nusantara kami menghimbau untukn segera kembali kepada allah jangan tunggu kapan-kapan segera bertaubatlah karna dunia sementara akhirat selamanya. Wabillahi taufiq wassalamualaikum wr.wb

BAB IV

PENERAPAN KAIDAH FIQH DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) DI TRANS 7

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan tampilan *scene* kaidah fiqh dakwah dalam program acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman). Peneliti akan menganalisa kaidah fiqh dakwah dalam isi tayangan agar mempermudah peneliti setiap *scene* yang tampak dalam tayangan NGOPI. Bagaimana kaidah fiqh dakwah yang ada di dalam tayangan NGOPI seperti memberi keteladanan sebelum berdakwah, menarik perhatian sebelum menjelaskan, mengenalkan sebelum memberi tugas, bertahap dalam memberi tugas, memudahkan bukan menyulitkan, menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang, menyenangkan hati sebelum memberi ancaman, memberi pemahaman bukan mendikte, dan mendidik bukan memermalukan. Peneliti membuat tabel identifikasi setiap episode untuk memudahkan dalam menganalisa. Peneliti juga mendeskripsikan *scene-scene* yang menerapkan kaidah fiqh dakwah. Tujuan dari mendeskripsikan setiap *scene* adalah untuk

memberikan gambaran secara umum tentang isi yang menerapkan kaidah fiqh dakwah. Dalam hal ini peneliti akan memulai mendeskripsikan setiap *scene* yang menerapkan kaidah fiqh dakwah.

A. Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah

1. Episode 30 November 2015 Tema “Perkara Tato”

Tabel 3
Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
Episode 30 November 2015 Tema “Perkara Tato”

No	Identifikasi	Unit Analisis	Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
1	 <p>Derry mengucapkan salam</p>	Perilaku dan kata-kata	Menarik perhatian
2		Perilaku	Menarik perhatian

3		Perilaku	Menarik perhatian
4	<p>Jawaban Derry atas pertanyaan Emil bahwa ia merasa takjub ketika melihat orang bertato sholat daripada orang yang tidak punya tato tapi tidak sholat.</p>	Kata-kata	Menarik perhatian
5	<p>Nasihat Derry kepada teman-teman maupun pemirsa yang menonton acara NGOPI yaitu hal pertama yang harus dimiliki adalah niat atau cita-cita. Cita-cita mati masuk surga setelah itu Derry menjelaskan bagaimana keadaan di Neraka dan Surga.</p>	Kata-kata	Menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang
6	<p>Sunu mengajak teman-teman Medina, Masyarakat Bertato dan kru acara Ngopi saat ada suara adzan berkumandang untuk shalat berjamaah di masjid.</p>	Kata-kata dan perilaku	Memberi keteladanan
7	<p>Cerita pengalaman Ken Ken bahwa Derry</p>	Kata-kata	Bertahap

	mendekati Ken Ken kemudian mengajarkan tentang arti hidup, mengenalkan Rabb yang menciptakan, memberi rezeki dan memelihara mereka agar Masberto beribadah kepada-Nya dan mengenalkan bagaimana agama Islam itu. Setelah mereka mengerti akan hakikat Tuhannya dan Islam, mereka dituntut untuk melaksanakan aturan-aturan dalam Islam.		
8	Derry mengatakan pada Masberto bahwa sebaik-baik orang adalah orang bertaubat kepada Allah dan Allah mencintai orang-orang yang bertaubat. Kemudian Derry menjelaskan hukuman bagi orang yang tidak bertaubat.	Kata-kata	Menyenangkan hati, sebelum memberi ancaman

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada episode 30 November 2014 dengan tema “perkara tato” mengambil lokasi NGOPI di studio Kent Tatto. Berdasarkan tabel identifikasi di atas dapat dijelaskan yang pertama Derry, Emil, dan Sunu berjalan

menghampiri Ken Ken dan Iqbal. Ken Ken menyapa Derry dan kawan-kawan dengan mengucapkan “Halo Bro”, kemudian Derry menyambut sapaan Ken Ken dengan mengangkat tangan kanan dan mengucapkan “Assalamu’alaikum”, dan dijawab oleh Ken Ken, Iqbal, Sunu, dan Emil. Dalam *scene* ini pengambilan gambar yang dilakukan dengan teknik *Longshot*, *Medium Close Up*. Kemudian Derry, Emil, dan Sunu berjalan mendekati Iqbal dan Ken Ken saling berjabat tangan dengan teknik pengambilan gambar *Longshot*, dilanjutkan Ken Ken merangkul pundak Sunu dengan teknik pengambilan gambar *Medium Close Up* memperlihatkan ekspresi Ken Ken yang sedang merangkul pundak Sunu.

Scene selanjutnya Emil bertanya kepada Derry tentang sholatnya orang bertato agar hadir rasa Allah di dalam hatinya dengan teknik pengambilan gambar *Longshot* ke *Medium Close Up*. Kemudian Derry menjawab

“kalau saya pribadi, saya kalau melihat orang bertatto sholat itu saya malah takjub, takjub preman shalat, anak punk sholat, orang tattoan sholat itu luar biasa, yang saya heran itu melihat orang yang gak punya tatto tapi gak shalat, sekarang yang lalu biarlah berlalu, jangan ditambah lagi”.

Pada *scene* ini pengambilan gambar yang dilakukan dengan teknik *Medium Close Up* menuju *Longshot* yaitu memperlihatkan keseluruhan komunitas Masberto yang sedang NGOPI dengan latar belakang gambar desain tato yang terpasang di dinding-dinding.

Jawaban yang diberikan Derry menunjukkan bahwa Derry memberikan semangat kepada Emil dengan cara membuat perbandingan mengenai orang yang bertato dengan orang yang tidak bertato agar dia dapat memahami dan tetap menjalankan sholatnya walaupun dia dalam keadaan bertato. Pada *scene* ini Derry merangsang tekad Emil dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT., Derry bangga dengan Emil dan Masberto karena mereka dapat menjalankan ibadah kepada Allah walaupun dengan keadaan seperti itu. Sedang masyarakat ditempat tersebut tidak menerima kehadirannya di masjid dikarenakan tubuhnya yang penuh dengan tato. Namun Emil dan kawan-kawan tetap teguh pada pendiriannya bahwa Allah akan menerima taubatnya.

Scene berikutnya yaitu Derry menjelaskan bahwa hal pertama yang harus dimiliki seseorang adalah niat.

“Jadi semua teman-teman yang mendengar ini, yang pertama yang harus kita miliki itu niat. Kita semua

punya cita-cita mati masuk surga, buat apa di dunia kaya raya punya semuanya, tapi ternyata mati masuk neraka, intinya di dunia ini mau jadi apa itu tidak masalah, terserah Allah mau menjadikan kita apa, mau jadi presiden, mau jadi menteri, mau dijadikan artis terkenal, mau jadi seniman yang penting mati masuk surga. Jadi yang terpenting punya cita-cita dulu, jadi langkah awal ini akan menuntut kita menuju langkah selanjutnya”.

Pada *scene* ini pengambilan gambar yang dilakukan dengan teknik *Longshot* mmeperlihatkan semua yang ada di dalam ruangan. Ketika Derry mengucapkan kata “niat”, ia sambil menunjuk ke dada kanan.

Pada *scene* selanjutnya ketika Sunu dan Derry sedang istirahat sambil meminum kopi, *backsound* suara adzan. Sunu mengajak teman-temannya termasuk Masyarakat bertatto untuk shalat berjamaah di masjid. Kemudian Sunu bangkit dari tempat duduk dengan teknik pengambilan gambar *Medium Close Up* pada Derry dan Sunu yang bangkit dari tempat duduk dan diikuti oleh teman-teman yang lain berjalan menuju masjid dengan teknik pengambilan gambar *Longshot* Masberto dan Medina berjalan keluar dari Studio Kent Tatto. Pada adegan ini Sunu mengajarkan kepada penonton terutama orang-orang yang bertato bahwa mereka juga dapat shalat

di masjid bersama dengan masyarakat umumnya selama ia telah bertaubat kepada Allah. Serta memperlihatkan kepada masyarakat bahwa orang yang bertato tidak seperti yang ada dalam pikiran mereka selama ini.

Berikutnya adalah testimoni dari Ken Ken pemilik studio tato, ia bergelut dalam dunia tato sudah bertahun-tahun dan masyarakat luas memandang bahwa apa yang ia lakukan adalah hal yang buruk. Ia berusaha mengenal Allah namun tanggapan dari masyarakat sekitar kurang baik karena menurut masyarakat, tato itu identik dengan hal negatif, seperti rock n roll. Ken Ken juga pernah memakai narkoba, hidup dalam kemaksiatan, namun ia menyadari bahwa saat itu ia mendapatkan kebahagiaan sesaat, hingga ia mengalami overdosis dan paranoid, tidak mempercayai orang-orang di sekitarnya termasuk orangtuanya sendiri. Tapi setelah bertemu dengan teman-teman Medina, yang mengajarkan sedikit demi sedikit apa arti hidup, kemudian mengenalkan Allah, mengajarkan shalat, walau pada saat itu Ken Ken shalatnya masih asal-asalan. Tapi pada akhirnya ia merasa nyaman dengan apa yang ia lakukan.

“Setelah ketemu teman-teman yang disini, mengajarkan sedikit demi sedikit apa arti hidup,

setelah itu ke Allahnya, setelah itu ke agamanya, bagaimana sholat itu, saya waktu itu sebatas sholat saja, biar masuk kaumnya, tapi lama-lama karena belajar, istiqomah, aku merasa nyaman”

Bahkan Ken Ken punya pengalaman saat masuk masjid mau melakukan shalat, masyarakat menyuruhnya keluar dan mengatakan bahwa ia bukan kaum mereka. Sehingga mempengaruhi mental, antara ia yakin mau meneruskan ibadah tapi orang-orang menilainya buruk atau kembali pada dunianya namun ia tidak merasa nyaman, hingga hadir Medina yang memberi pemahaman terkait Islam. Dan mengatakan bahwa Allah itu tidak melihat luarnya tapi dalamnya yaitu iktikat baik untuk berubah (niat) yang tulus dari hati. Berdasarkan cerita yang disampaikan oleh Ken Ken dapat penulis simpulkan bahwa Derry dan teman-temannya mendekati Masberto secara perlahan sesuai dengan pernyataan Jum’ah Amin, seorang da’i harus mendekati objek dakwah benar-benar dimulai dari titik taraf pemahaman objek dakwah, bukan dari titik pemahaman sang da’i. Teknik pengambilan gambar *Longshot*, *Medium Shot* pada Ken Ken, dan *Close Up* memperlihatkan gambar tato di lengan Ken Ken.

Pada *scene* ini memperlihatkan Derry sedang memberi nasehat kepada masyarakat bertatto dan penonton,

“Jadi sekarang udah, yang lalu biarlah berlalu jangan ditambah lagi, kalau kayak Kang Ken, kayak Iqbal, kayak Emil, dan teman-teman semua kalau disuruh hapus mungkin harus ganti kulit kali ya... tapi sudah, sebaik-baik manusia itu adalah orang yang mau bertaubat. Jadi kalau banyak-banyak beristigfar dan bertaubat itu tidak hanya ampunan Allah yang kita dapatkan namun kecintaan Allah juga. Jadi orang-orang yang dulunya ahli maksiat, (maaf) dulu suka mabuk, suka judi, zina dan sebagainya. jadi orang-orang ini kalau dia taubat seketika langsung jadi kekasih Allah, karena Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri, bukan sekedar suka tapi mencintai. Jadi kita jangan remehkan para pendosa. Dan sebetulnya surga dan neraka itu, Allah ciptakan untuk pendosa, surga untuk pendosa yang bertaubat atas dosa-dosanya dan neraka untuk pendosa yang sombong akan dosanya. Tidak ada alasan untuk putus asa dari rahmat Allah, Allah itu melihat hati.

Derry memberi nasehat kepada masyarakat bertatto dan penonton, bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang bertaubat kepada Allah, dengan beristigfar dan bertaubat maka Allah akan mengampuninya, serta menjadikannya sebagai kekasihnya seketika itu karena Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan

mensucikan diri sebelum Derry memberi peringatan bahayanya orang ahli maksiat, orang yang suka mabuk-mabukkan, dan lain sebagainya. Jika mengkaji nasihat Derry pada masyarakat bertato, maka pesan yang terkandung dari nasihat tersebut yaitu disini Derry memberi nasehat kepada masyarakat bertatto dan penonton, bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang bertaubat kepada Allah. Pada scene ini pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *Longshot*.

Berdasarkan tayangan episode 30 November 2014, penulis melihat adanya sebuah proses dalam pencarian jati diri masing-masing orang. *Pertama*, Medina pelan-pelan masuk dalam komunitas Masberto dan mendekati Ken Ken sang pemilik Studio Kent Tatto kemudian melakukan percakapan dengan masyarakat bertato. Hal ini dilakukan Medina untuk mengetahui kondisi dan keadaan mad'u serta menarik perhatian mad'u. *Kedua*, medina menggunakan bahasa gaul yang sering kali digunakan oleh Masberto. *Ketiga*, Medina menempatkan dirinya bukan sebagai seorang da'i yang bersifat menggurui namun menempatkan dirinya sebagai teman untuk berbagi. *Keempat*, Derry mengenalkan Ken ken apa artinya hidup, kemudian mengenalkan Allah selanjutnya mengenalkan

perintah-perintah Allah. *Kelima*, Medina membantu memperbaiki keadaan Ken Ken, Iqbal dan yang lainnya dengan ibadah yang diwajibkan. *Keenam*, medina membangkitkan keimanan mad'u dengan cara memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

2. Episode 7 Desember 2014 Tema “Wetu Telu”

Tabel 4
Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
Episode 7 Desember 2014 Tema “Wetu Telu”

No	Identifikasi	Unit Analisis	Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
1	 <p>Mengucapkan salam</p>	Kata-kata dan perilaku	Menarik Perhatian
2	Amak Riadjim menjelaskan bahwa pendapat mengenai wetu telu itu tidak benar. Karena waktu sholat itu hanya 5 waktu. Ia menjelaskan bahwa wetu telu yang	Kata-kata	Menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang

	maksudkan 3 alam yang diduduki manusia yaitu aalm ghaib, alam dunia, dan alam akhirat.		
3	Amak Riadjim menjelaskan bahwa sebelum ada masjid, orang-orang mengerjakan Ibadahnya dirumah-rumah adat, tetapi yang dikerjakan hanya sunnah-sunnah, karena belum mengenal sholat wajib.	Kata-kata	Memudahkan bukan menyulitkan

(Sumber : Olahan Penulis)

Episode 7 Desember 2014 dengan tema Wetu Telu mengambil lokasi di Kampung Bayan, Lombok Selatan tepatnya di halaman Masjid Kuno Bayang Beleq. Berdasarkan identifikasi tabel diatas dapat dijelaskan pertama Medina berjalan menuju Masjid Kuno Bayan Beleq kemudian menemui dua pemangku adat desa yang sedang duduk di halaman depan masjid. Medina menjabat tangan dua pemangku adat sambil mengucapkan salam. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *Longshoot*, *Medium Shot* pada Ray yang menjabat tangan Amak Riadjim salah satu pemangku adat desa.

Scene selanjutnyaa saat Amak Riadjim menjelaskan mengenai kebenaran wetu telu yang terdapat di masyarakat Bayan.

“Kalau waktu shalat itu hanya 5 waktu, wetu telu yang dikatakan orang Bayan itu benar. Jadi arti wetu telu disini, karena manusia menduduki 3 alam, yaitu alam ghaib, alam dunia, dan alam akhirat. Jadi inilah yang dikatakan wetu telu”

Selanjutnya Derry juga mempertegaskan bahwa adat itu derajatnya dibawah agama karena ada Nabinya tapi kalau adat itu turun temurun dari nenek moyang. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *Longshot*.

Kemudian Amak Riadjim juga menjelaskan bahwa sebelum ada masjid, orang-orang mengerjakan Ibadahnya dirumah-rumah adat, tetapi yang dikerjakan hanya sunnah-sunnah, karena belum mengenal sholat wajib. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *Longshot*.

3. Episode 14 Desember 2014 Tema “Salam 1 Jari”

Tabel 5
Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
Episode 14 Desember 2014 Tema “Salam 1 Jari”

No	Identifikasi	Unit Analisis	Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
1	 <p style="text-align: center;">Mengucapkan salam</p>	Perilaku dan kata-kata	Menarik perhatian
2		perilaku	Menarik perhatian
3	Ombat sebagai vokalis band Tenggorak menerapkan salam 1 jari ketika konsernya.	Kata-kata	Memberi keteladanan
4	Ombat mencari literatur tentang salam metal yang biasa digunakan, menjelaskan kepada penonton bahwa salam yang	Kata-kata	Bertahap

	biasa digunakan adalah bukan salam metal, kemudian Ombat mengubah salam biasa menjadi salam satu jari, setelah masyarakat menerima kehadiran salam 1 jari, Ombat membuat aturan untuk setiap konser yang ia lakukan. Seperti melaksanakan sholat ditengah-tengah konser.		
4	Ombat menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan, latar belakang digantinya salam metal biasa menjadi salam 1 jari, kemudian Ombat meminta penggemarnya untuk menggunakan salam 1 jari disetiap konser.	Kata-kata	Mengenalkan sebelum memberi tugas

(Sumber : Olahan Penulis)

Episode 14 Desember 2014 dengan tema Salam 1 Jari mengambil lokasi NGOPI di studio musik band underground Tengkorak. Pada *scene* pertama Derry dan Sunu menemui Ombat sebagai pencetus salam satu jari. Derry yang memasuki ruangan dengan ekspresi bahagia bertemu dengan Ombat memberi salam dan berjabat tangan kemudian memeluk Ombat. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dengan teknik *Medium Close Up*.

Scene selanjutnya Ombat sedang bercerita kepada Medina dan penonton bahwa ia akan menerapkan salam 1 jari dalam konser yang ia akan laksanakan karena ia mengetahui bahwa salam yang selama ini digunakan oleh anak-anak metal adalah salam yang salah. Ia memberanikan diri untuk mengubah salam anak metal yang biasanya menjadi salam satu jari yang berarti tauhid “*laa illaha illallah*”. Disini Ombat memberikan contoh kepada masyarakat khususnya pecinta musik *underground* bahwa apa yang dilakukan selama ini merupakan sesuatu yang buruk sehingga harus dirubah. Mereka melakukan sesuatu tetapi tidak mengetahui latar belakang tindakan yang mereka lakukan. Sehingga hal ini akan merusak iman manusia itu sendiri. Ombat yang khawatir dan resah dengan masyarakat pencinta musik *underground* yang menggunakan salam metal atau salam 3 jari sebagai salam mereka, yang ternyata simbol pemuja iblis atau syeitan yang tentunya menentang Tuhan, sehingga ia berinisiatif mengganti salam tersebut dengan salam satu (jari telunjuk) yang berarti tauhid “*laa illaha illallah*”, kemudian menciptakan lagu-lagu yang bersumber dari al qur’an, al hadits, maupun perjalanan hidup nabi. Selain itu, ketika azan berkumandang di tengah-tengah konsernya, maka ia

sebagai vokalis band tengkorak menghentikan menyanyi dan meminta penonton untuk mengambil wudhu kemudian sholat jamaah bersama-sama.

Arti dari salam satu jari yang menggunakan jari telunjuk adalah “Laa illaha illallah” kalimat tauhid yang mengandung makna tiada tuhan selain Allah, sebuah kalimat pengesaan terhadap Allah, Tuhan Penguasa Semesta Alam. Dalam kitab suci Al Qur’an juga Allah telah menegaskan keesaan dzat Allah dalam surat Al Ikhlas,

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya : (1) Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa (2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (3) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (4) Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. (QS. Al Ikhlas : 1-4).

Pada episode ini terdapat beberapa tahapan dalam berdakwah yang dilakukan oleh Ombat. *Pertama*, Ombat menyadari bahwa salam metal yang selama ini digunakan

adalah salah. *Kedua*, Ombat mencari informasi mengenai salam tersebut. *Ketiga*, Tauhidullah yaitu mengesakan Allah, tidak menyekutukan Allah dengan cara mengganti salam metal yang biasa digunakan dengan salam 1 jari “Laailaha Illallah” yang berarti tauhid. *Keempat*, ketika ada kontra dari penggemar musik metal yang tidak terima karena salam metal dirubah, Ombat mulai menjelaskan mengenai alasannya mengubah salam itu menjadi salam 1 jari. *Kelima*, setelah penggemar musik metal menerima salam 1 jari yang diterapkan band Tengkorak, Ombat mulai menerapkan aturan-aturan terkait konser dan waktu sholat. *Keenam*, Ombat dan teman-temannya mulai menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan yang lainnya. *Ketujuh*, lirik lagu band tengkorak diambil dari al-Qur’an dan hadits.

4. Episode 14 Desember 2014 Tema “Pemakai Narkoba”

Tabel 6
Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
Episode 14 Desember 2014 Tema “Pemakai Narkoba”

No	Identifikasi	Unit Analisis	Klarifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
1	 <p style="text-align: center;">Mengucapkan salam</p>	Perilaku dan kata-kata	Menarik Perhatian
2	Ustadz Ginanjar memanggil pemakai yang direhab dengan sebutan santri.	Kata-kata	Menarik perhatian
3	Ustadz Ginanjar menjelaskan bagaimana rehabilitasi Madani memperlakukan santri-santrinya yaitu dengan menggunakan metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, Spritual. Kemudian tahapan pertama 7-10 hari detokfikasi, setelah itu baru masuk rehab. Di	Kata-kata	1.Mendidik 2.Bertahap

	rehabilitasi ini juga terdapat beberapa kegiatan setiap harinya yaitu senam pagi, berenang, futsal, ada sholat dhuha, lalu ada beberapa terapi yang harus mereka jalani.		
--	--	--	--

(Sumber : Olahan Penulis)

Episode 14 Desember 2014 dengan tema Pemakai Narkoba mengambil lokasi NGOPI di Panti Rehabilitasi “*Madani Mental Health Care*” Jakarta. Pada *scene* pertama terlihat Medina sedang menghampiri Ustadz Ginanjar dan dua kliennya yang sedang berkumpul. Derry memberi salam dan menjabat tangan kemudian memeluk Ustadz Ginanjar dan dua klien. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dengan teknik *Medium Close Up*.

Kedua Ustadz Ginanjar sebagai staff pengajar rehabilitasi pemakai narkoba, memanggil pemakai narkoba dengan sebutan santri karena rehabilitasi tersebut berbasis spiritual atau pesantren selain itu beberapa klien tidak ingin disebut pemakai. Sehingga sebutan santri lebih tepat dan lebih mendekatkan antara pengasuh dengan klien sehingga klien juga merasa dihargai. Jika para pengasuh menyebut klien sebagai pemakai, mereka pasti akan tersinggung dan akhirnya mereka semakin menjauh, tidak

akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh pengasuhnya. Oleh karena itu, pengasuh dalam rehabilitasi tersebut memanggil mereka dengan nama yang membuat mereka nyaman, sehingga klien akan mudah menerima apa yang dikatakan oleh pengasuhnya.

Seseorang dituntut untuk menutupi aib orang yang berbuat kesalahan atau bermaksiat dan tidak membukanya dihadapan khalayak, tetapi membantunya agar dia dapat menjauhi hal tersebut. Yaitu dengan menunjukkan dan membukakan pintu taubat kepadanya. Seperti halnya yang dilakukan oleh para pengasuh di rehabilitasi narkoba tersebut, mereka dengan sabar meyakinkan klien bahwa selama ini mereka menggunakan sesuatu yang membahayakan dirinya, kemudian membuat aktivitas baru bagi mereka, dan mengajak mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah serta meminta ampunan-Nya.

Scene berikutnya Ustadz Ginanjar menjelaskan bagaimana rehabilitasi Madani memperlakukan santri-santrinya yaitu dengan menggunakan metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, Spritual. Kemudian tahapan pertama 7-10 hari detokfikasi, setelah itu baru masuk rehab. Di rehabilitasi ini juga

terdapat beberapa kegiatan setiap harinya yaitu senam pagi, berenang, futsal, ada sholat dhuha, lalu ada beberapa terapi yang harus mereka jalani. Dalam scene ini pengambilan gambar dengan teknik *Extreme Long Shot*.

5. Episode 15 Februari 2015 Tema “Sosok Seorang Ibu”

Tabel 7

**Identifikasi dan Klasifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
Episode 15 Februari 2015 Tema “Sosok Seorang Ibu”**

No	Identifikasi	Unit Analisis	Identifikasi Kaidah Fiqh Dakwah
1	Derry menjelaskan bahwa Islam sangat memuliakan wanita, bagaimana Rasulullah memuliakan seorang ibu, bagaimana al-qur'an memuliakan sehingga ada surat An-Nisa' yang berarti wanita.	Kata-kata	Menarik perhatian
2	Umi Pipik mengatakan bahwa ibu adalah madrasah. Jadi, ketika ibu menginginkan anaknya rajin	Kata-kata	Memberi keteladanan

	sholat, ibu harus sholat didepannya agar anak mengikutinya.		
3	Seorang ibu harus mendidik anaknya dengan lemah lembut, memberi contoh yang baik, mengajarkan kepada orang yang dirumah untuk menggunakan kata-kata yang baik dan berperilaku yang sopan, mengenalkan Allah sejak masih kecil, mengajarkan sholat, mendirikan majlis dirumah.	Kata-kata	1. Mendidik 2. Bertahap
4	Pemirsa dirumah yang masih punya ibu senanglah hati ibumu sehari-hari cium tangan, kalau sudah meninggal dunia doakan, doakan beliau..	Kata-kata	Memudahkan bukan menyulitkan

(Sumber : Olahan Penulis)

Episode 15 Februari 2015 dengan tema “Sosok Seorang Ibu” mengambil lokasi halaman Masjid Kubah

Mas Depok. Dari identifikasi tabel diatas dapat dijelaskan yang pertama Derry menjelaskan bahwa Islam sangat memuliakan wanita, bagaimana Rasulullah memuliakan seorang ibu, bagaimana al-qur'an memuliakan sehingga ada surat An-Nisa' yang berarti wanita. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *Medium Soot*.

Scene selanjutnya Umi Pipik mengatakan bahwa ibu adalah madrasah. Jadi, ketika ibu menginginkan anaknya rajin sholat, ibu harus sholat didepannya agar anak mengikutinya. Dalam *scene* ini pengambilan gambar dengan teknik *Longshot, Medium Close Up*. kemudian Seorang ibu harus mendidik anaknya dengan lemah lembut, memberi contoh yang baik, mengajarkan kepada orang yang dirumah untuk menggunakan kata-kata yang baik dan berperilaku yang sopan, mengenalkan Allah sejak masih kecil, mengajarkan sholat, mendirikan majlis dirumah.

Scene berikutnya Derry berpesan kepada orang yang ada dimajlis NGOPI maupun pemirsa dirumah yang masih punya ibu senangkanlah hati ibumu sehari-hari cium tangan, kalau sudah meninggal dunia doakan, doakan

beliau. Pada adegan ini Pengambilan gambar dengan teknik *Medium Shot*, *Longshot*.

Pada episode ini menjelaskan mengenai dakwah di dalam keluarga, yaitu *pertama*, memulai dari diri sendiri. *Kedua*, menjalin kedekatan dengan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung. *Ketiga*, mengenalkan anak-anak pada Allah sejak dini. *Keempat*, mendorong anak untuk shoalt dimasjid dan menghadiri majlis. *Kelima*, menemani anak ketika sedang menonton televisi agar anak terjauh dari hal-hal yang negatif.

B. Pembahasan Tentang Kaidah Fiqh Dakwah

1. Memberi Keteladanan sebelum Berdakwah

Sebagai orang yang membawa misi menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, da'i berkewajiban meneladani Rasulullah dalam kepribadian yang baik (*akhlak al karimah*), karena seorang da'i harus menyebarkan pesan-pesan (risalah) yang juga dibawa oleh nabi. Perilaku dan amal para da'i adalah cerminan dari dakwahnya, mereka adalah teladan dalam berbicara dan berbuat, sikap dan pribadi da'i mempunyai pengaruh besar bagi keberhasilan dakwah dan penyebaran risalahnya.

Akhlak yang mulia merupakan suatu yang mutlak dimiliki oleh da'i dalam mengemban misi menyeru manusia kepada jalan Tuhan. Urgensi akhlak yang mulia bagi seorang juru dakwah adalah bahwa sebelum seorang da'i menyampaikan materi dakwahnya, pandangan Mad'u tertuju pada apa yang dilihat dan didengar dari sifat dan karakter pribadinya. Begitu juga dalam interaksi da'i dan mad'u, faktor kepribadian da'i sangat berpengaruh bahkan menentukan berhasil tidaknya materi dakwah yang akan disampaikan. Ketika seorang da'i terjun ke bidang dakwah, hakikatnya sejak itu pula da'i tersebut menjadi milik masyarakat dalam arti yang luas. Da'i tidak bisa bersikap semaunya, karena secara spontan gerak gerik atau sikapnya dalam hidup pribadinya bukan saja diperhatikan tapi juga dijadikan bahan perbandingan dengan apa yang interaksi *tauhidiyat* dianjurkan dan dilarangnya. Bahkan sikap dan gerak gerik tersebut akan ditiru oleh Mad'u, apa yang dilihat atau didengar orang dari hidup pribadinya dapat menambah kekuatan daya tarik sebagai seorang pembawa dakwah, juga dapat menumbuhkan wibawanya, di samping dapat juga menurunkan bahkan menghilangkan daya tariknya. Mad'u melihat para da'i dan apa yang mereka dakwahkan, mereka tidak akan memisahkan antara

dakwah dengan da'i-nya sebagaimana tidak terpisah antara rasul dan risalahnya. Keterkaitan keduanya bagaikan ruh dan jasad.

Bila seorang da'i bersifat tidak konsisten, maka penerima dakwah akan melihatnya sebagai sosok yang kontroversial, sosok yang perkataannya bertentangan dengan apa yang diperbuat sehingga dapat mengurangi nilai dan keberhasilan dakwahnya beberapa penelitian dalam bidang psikologi sosial menemukan, bahwa manusia sebenarnya memiliki kecenderungan untuk mencontoh. Al-Qur'an sendiri berkali-kali menuturkan sikap sekelompok orang yang tidak mau mengikuti ajaran para nabi karena mereka sudah merasa cukup dengan mencontoh dan mengikuti tradisi dan jejak nenek moyang mereka. Hal ini diungkapkan dalam Al-Qur'an surat al-Zukhruf, 43: 22-23,

بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ
 آثَرِهِمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢٢﴾ وَكَذَٰلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ

قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا
 ءَابَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ ءَاثَرِهِمْ مُّقْتَدُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka. Dan demikianlah kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatan dalam suatu negeri melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka (QS. al-Zukhruf, 43: 22-23).

Berkali-kali Allah mengutus para nabi untuk mengubah perilaku masyarakat dari menyembah selain Allah menjadi hanya menyembah Allah, dan tidak selamanya para nabi itu dibarengi dengan kitab suci. Sementara Allah tidak pernah menurunkan kitab suci kecuali mesti dibarengi dengan mengutus nabi yang menerjemahkan kandungan kitab suci tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini membuktikan bahwa kitab suci saja tanpa dibarengi sosok manusia yang memberi contoh dan

teladan tidak dapat mengubah perilaku masyarakat. Keteladanan mengubah pandangan dakwah dari teori kepada realita yang dapat disaksikan dan dirasakan serta dari perkataan ke pelaksanaan. Keteladanan merupakan dakwah yang disertai dalil dan bukti nyata bahwa apa yang didakwahkan itu dapat dipraktikkan. Karena itu peranan *uswat* atau keteladanan sangatlah dominan dalam menentukan keberhasilan dakwah.

2. Menarik Perhatian sebelum Menjelaskan

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menarik perhatian mad'u diantaranya adalah

- a. Prinsip kasih sayang seperti yang seperti yang terdapat dalam surat al- Anbiya' : 107.


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam” (QS. al- Anbiya' : 107)

- b. Prinsip adaptasi dengan kondisi dan situasi apapun yaitu tetap berdakwah meski dalam keadaan senang maupun susah.
- c. Prinsip berkata dengan perkataan yang lemah lembut, sopan, serta bahasa yang menyentuh hati.

d. Prinsip sabar dalam menghadapi cobaan.

Seseorang dituntut untuk menutupi aib orang yang berbuat kesalahan atau bermaksiat dan tidak membukanya dihadapan khalayak, tetapi membantunya agar dia dapat menjauhi hal tersebut. Yaitu dengan menunjukkan dan membukakan pintu taubat kepadanya. Seperti halnya yang dilakukan oleh para pengasuh di rehabilitasi narkoba tersebut, mereka dengan sabar meyakinkan klien bahwa selama ini mereka menggunakan sesuatu yang membahayakan dirinya, kemudian membuat aktivitas baru bagi mereka, dan mengajak mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah serta meminta ampunannya.

Mencermati uraian di atas, peneliti mengutip pendapat Hasjmy (1984: 186) yang menegaskan bahwa juru dakwah adalah para penasihat, para pemimpin dan pemberi peringatan, yang memberi nasihat dengan baik, yang mengarang dan berkhotbah, yang memusatkan kegiatan jiwa raganya dalam wa'ad dan wa'id (berita pahala dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.

Dalam kegiatan dakwah peranan da'i sangatlah esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. "Biar bagaimanapun baiknya ideologi Islam yang harus disebarkan di masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya" (Ya'qub, 1981: 37).

Da'i merupakan orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT, baik secara individu maupun berbentuk kelompok (organisasi). Sekaligus sebagai pemberi informasi dan misi. Pada prinsipnya setiap muslim atau muslimat berkewajiban berdakwah, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Jadi mustinya setiap muslim itu hendaknya pula menjadi da'i karena sudah menjadi kewajiban baginya.

Sungguhpun demikian, sudah barang tentu tidak mudah berdakwah dengan baik dan sempurna, karena pengetahuan dan kesanggupan setiap orang berbeda-beda pula. Namun bagaimanapun, mereka wajib berdakwah menurut ukuran kesanggupan dan pengetahuan yang dimilikinya.

Sejalan dengan keterangan tersebut, yang berperan sebagai muballigh dalam berdakwah dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara umum; adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf, dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari missionnya sebagai penganut Islam.
2. Secara khusus; adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhassis*) dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan ulama (Tasmara, 1997: 41-42)

Anwar Masy'ari (1993: 15-29) dalam bukunya yang berjudul: "*Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiyah*" menyatakan, syarat-syarat seorang da'i harus memiliki keadaan khusus yang merupakan syarat baginya agar dapat mencapai sasaran dan tujuan dakwah dengan sebaik-baiknya. Syarat-syarat itu ialah: Pertama, mempunyai pengetahuan agama secara mendalam, berkemampuan untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan keterangan yang memuaskan. Syarat kedua, yaitu tampak .pada diri da'i keinginan/kegamaran untuk melaksanakan tugas-tugas dakwah dan penyuluhan semata-mata untuk mendapatkan

keridaan Allah dan demi perjuangan di jalan yang diridhainya.

Syarat ketiga, harus mempelajari bahasa penduduk dari suatu negeri, kepada siapa dakwah itu akan dilancarkan. Sebabnya dakwah baru akan berhasil bilamana da'i memahami dan menguasai prinsip-prinsip ajaran Islam dan punya kemampuan untuk menyampaikannya dengan bahasa lain yang diperlukan, sesuai dengan kemampuannya tadi. Harus mempelajari jiwa penduduk dan alam lingkungan mereka, agar kita dapat menggunakan susunan dan gaya bahasa yang dipahami oleh mereka, dan dengan cara-cara yang berkenan di hati para pendengar. Sudahlah jelas bahwa untuk setiap sikon ada kata-kata dan ucapan yang sesuai untuk diucapkan; sebagaimana untuk setiap kala-kata dan ucapan ada pula sikonnya yang pantas untuk tempat menggunakannya. Syarat keempat, harus memiliki perilaku, tindak tanduk dan perbuatan sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan suri-teladan bagi orang-orang lain.

Hamka, (1984: 228-233) mengingatkan kepada seorang da'i tentang delapan perkara sebagai berikut :

1. Hendaklah seorang da'i melihat dirinya sendiri apakah niatnya sudah bulat dalam berdakwah. Kalau kepentingan dakwahnya adalah untuk kepentingan diri sendiri, popularitas, untuk kemegahan dan pujian orang, ketahuilah bahwa pekerjaannya itu akan berhenti di tengah jalan. Karena sudah pasti bahwa di samping orang yang menyukai akan banyak pula yang tidak menyenangkan.
2. Hendaklah seorang da'i mengerti benar soal yang akan diucapkannya.
3. Seorang da'i harus mempunyai kepribadian yang kuat dan teguh, tidak mudah terpengaruh oleh pandangan orang banyak ketika memuji, dan tidak tergoncang, ketika orang-orang melotot karena tidak senang. Jangan ada cacat pada perangai, meskipun ada cacat jasmani.
4. Pribadinya menarik, lembut tetapi bukan lemah, tawadhu tetapi bukan rendah diri, pemaaf tetapi disegani.
5. Seorang da'i harus mengerti pokok pegangan kita ialah Al Qur'an dan As Sunnah, di samping itu pun harus mengerti ilmu jiwa (Ilmu Nafs), dan mengerti adat-istiadat orang yang hendak didakwahi.

6. Jangan membawa sikap pertentangan, jauhkan dari sesuatu yang membawa perdebatan, sebab hal itu akan membuka masalah khilafiyah.
7. Haruslah diinsyafi bahwa contoh teladan dalam sikap hidup, jauh lebih berkesan kepada jiwa umat daripada ucapan yang keluar dari mulut.
8. Hendaklah seorang da'i itu menjaga jangan sampai ada sifat kekurangan yang akan mengurangi gengsinya dihadapan pengikutnya.

3. Bertahap dalam Memberi Tugas

Prinsip *tadaruj* (bertahap) merupakan prinsip yang asasi dalam berdakwah, hingga manusia memahami agama ini sesuai kemampuan akalnya dan menerima dengan hatinya. Pemikiran yang realistis dan sangat urgen bagi para da'i dalam berinteraksi dengan masyarakat sebagai objek dakwah, sehingga dapat meraih kesempurnaan hasil dengan cara-cara yang baik. *Planning* tersebut memiliki dua aspek pentik yang saling menyempurnakan. *Pertama*, bertahap dalam mengganti satu bentuk dengan merubahnya dari kondisi bawah ke kondisi yang lebih tinggi, sehingga mencapai kesempurnaan. *Kedua*, bertahap dalam mengganti sekumpulan format, dengan mendahulukan yang pokok

dari pada yang cabang, dengan bertauladan kepada Rasulullah SAW. (Aziz, 2010 : 318)

Obyek dakwah mempunyai keadaan dan latar yang berbeda-beda sehingga tidak bisa disikapi dengan cara yang sama. Karena kemungkaran itu bertingkat-tingkat maka sikap da'i terhadap mereka harus disesuaikan. Imam Ibnul Qayyim menasihati para da'i untuk mempertimbangkan empat kemungkinan dalam menolak kemungkaran. *Pertama*, bisa jadi kemungkaran hilang dan berganti kebajikan. *Kedua*, bisa jadi keungkaran berkurang tapi tidak hilang. *Ketiga*, bisa jadi kemungkaran berganti dengan kemungkaran yang serupa. *Keempat*, bisa jadi kemungkaran berganti dengan kemungkaran yang lebih parah.

4. Mengenalkan sebelum Memberi Tugas

Menurut Jum'ah Amin (2010: 282) fase pengenalan merupakan fase terpenting dalam dakwah, karena apabila seorang da'i baik dalam mengemukakan awal dakwahnya dengan pengenalan, maka hati manusia akan terbuka untuk menerimanya dan mereka menjadi senang untuk melaksanakannya.

Para da'i harus menjelaskan secara rinci sesuatu yang akan ia sampaikan kepada para objek dakwah,

sebelum memberikan tugas kepada objek dakwah. Memberitahukan sumber makrifat dan segala motivasi serta tujuan yang melandasi semua amalan tersebut. Da'i harus memberitahu sumber taklif atau landasan beramal, agar hati orang yang beramal mantap dan menambah kesungguhan dalam ketaaatannya.

Seorang da'i tidak dapat mewajibkan manusia dengan apa yang ia bawakan, kecuali jika da'i tersebut dapat membuat manusia puas menerima apa yang ia katakan. Membuat umat puas itu membutuhkan penyampaian yang baik, kata-kata yang mudah dimengerti, dan pemahaman yang jelas serta pengenalan terhadap dakwah sebelum memberikan beban berupa apapun serta menyampaikan penjelasan sebelum melimpahkan tanggungjawab kepada objek dakwah.

5. Memudahkan bukan Menyulitkan

Prinsip kemudahan (*taysir*) sangat jelas di dalam Islam, berbagai kemudahan agama diberikan oleh Allah SWT untuk tujuan dan maksud yang mulia. *Pertama*, memastikan agar manusia dapat menjalankan agama tanpa susah payah dalam dimensi ruang dan waktu. *Kedua*, mendorong dan memotivasi manusia agar rajin dan

semangat menjalankan ibadah, lantaran bisa dilakukan dengan mudah tanpa menyulitkan.

Diantara upaya mempermudah adalah menjauhi sikap sok fasih (*tafashshuh*) dan berlebihan dalam berbicara. Da'i harus menghubungkan antara tema dengan realitas yang sedang dihadapi oleh objek dakwah, dengan cara membuat ilustrasi yang mudah dipahami ataupun menggunakan perbandingan dengan hal-hal yang serupa. Da'i juga perlu mengikutsertakan objek dakwah dalam pembicaraan dengan suasana dialogis (komunikasi dua arah).

6. Menyampaikan yang Dasar sebelum yang Cabang

Seorang da'i wajib memulai sesuatu dari yang pokok dengan metode yang mudah dipahami oleh objek dakwah, sehingga pesan dakwah dapat sampai kepada mad'u. Seorang da'i harus memperhatikan setiap objek dakwahnya berikut kondisi masing-masing mad'u. Seorang da'i harus memberi penekanan secara khusus kepada setiap objek dakwah untuk melakukan sebagian dari amalan yang sekiranya sesuai dengan kondisi mad'unya dan sejauh mana kebutuhan mad'u terhadap amalan-amalan tersebut. Sehingga da'i akan mengingatkan objek dakwah mengenai amalan-amalan tersebut lebih

sering dari amalan yang lain. Sebab akan terasa berat jika dibebankan sekaligus kepada mad'u. Hal ini akan memudahkan objek dakwah dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan kemampuan dan keadaan mad'u.

7. Membesarkan Hati sebelum Memberi Ancaman

Jika mengkaji nasihat Derry (medina) pada masyarakat bertato, maka pesan yang terkandung dari nasihat tersebut yaitu disini Derry (Medina) memberi nasehat kepada masyarakat bertatto dan penonton, bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang bertaubat kepada Allah.

Menurut peneliti, pesan tersebut sangat baik untuk terus disampaikan pada mad'u karena setiap manusia pasti pernah berbuat khilaf, dan sebaik-baiknya manusia itu adalah yang mau bertaubat. Dengan bertaubat akan menjadikan manusia tetap optimis dan tidak putus asa, namun taubat itu harus taubatan nasuha, taubat yang tulus dan yang sebenarnya serta tidak mengulangi lagi kemaksiatan.

Di dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa kendati pun manusia menurut fitrahnya suci dan baik, namun ia tidak terlepas dari kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat zalim, kafir, bersikap sombong, tergesa-gesa dan putus

asa. Ia sering menganiaya dirinya sendiri dan berbuat rugi meskipun ia telah berusaha mengikuti disiplin akhlak dengan sebaik mungkin. Allah memerintahkan dan menganjurkan kepada manusia dan orang yang beriman untuk bertobat dan minta ampun kepada-Nya atas perbuatan dosa dan maksiat yang telah diperbuatnya. Allah akan menerima tobat dan mengampuni dosa dan kesalahannya, asalkan dia mau bertobat dan minta ampun dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.

عَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي
 الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Artinya : Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk). (QS. al-Mu'min: 3).

Pintu taubat selalu terbuka. Karena itu tidak ada istilah putus asa, sebab Allah akan mengampuni semua dosa dan kesalahan-kesalahan selain syirik kepada-Nya.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ
 لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا
 عَظِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar. (QS. An-Nisa'/4: 48).

Setiap orang yang kembali kepada Allah untuk bertobat dan minta ampun-Nya, maka Allah menganugerahkan kepadanya kenikmatan dan keutamaan serta menjanjikan kepadanya keberuntungan. Rasa berdosa dan bersalah merupakan salah satu penyebab gangguan kejiwaan. Cara terbaik untuk membersihkan diri dari rasa berdosa dan bersalah adalah taubat. Taubat adalah suatu usaha pribadi setiap orang untuk mengadakan perbaikan terhadap dirinya sendiri. Taubat dalam hubungannya dengan kebersihan jiwa berarti mengosongkan hati dari dosa dan maksiat, dan menyesali diri melakukan perbuatan

tersebut, serta bertekad untuk tidak memperbuatnya lagi sepanjang umur. Dengan pengertian ini besar kemungkinan orang yang bertaubat memperoleh kebersihan jiwanya kembali serta tidak akan berbuat dosa dan maksiat lagi. Dengan demikian jiwanya menjadi tenteram, karena telah bersih dari noda dan dosa yang menggelisahkan.

Unsur-unsur taubat, seperti kesadaran dan pengakuan dosa, penyesalan yang membawa perbaikan diri, dan keharusan berbuat baik dan ketaatan, merupakan pula proses perubahan jiwa orang yang bertaubat dari kekotoran dan kebersihan. Taubat orang yang bertaubat itu merupakan kaffarat bagi dosanya, dan perbuatan baiknya sebagai tebusan yang dapat menghapus perbuatan dosanya masa lalu.

Dalam Al-Qur'an surat al-Furqan ayat 68 sampai 70 ditegaskan:

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ
 النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ^ج وَمَنْ
 يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا ﴿٦٨﴾ يُضَعَّفَ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ

أَلْقِيْمَةِ وَتَخَذُ فِيْهِ مُهَانًا ﴿٦٦﴾ إِلَّا مَنْ تَابَ
 وَءَامَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ
 اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat dosa. Akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina, kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. al-Furqan: 68-70).

Firman Allah Swt:

وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ
 مَتَابًا ﴿٦٨﴾

Artinya: Dan orang-orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.(QS. Al Furqan : 71)

Sesungguhnya manusia yang melakukan taubat menunjukkan bahwa ia menyadari akan segala kesalahannya. Oleh sebab itu, Allah SWT mewajibkan setiap orang yang mengaku muslim atau muslimat untuk bertaubat. Allah SWT sangat mencintai orang yang bertaubat sebagaimana firmanNya:

..... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ

الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: ...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri (QS. Al Baqarah : 222)

Rasulullah s.a.w. sendiri menganjurkan selalu memohonkan taubat kepada Allah. Bahkan ia sendiri senantiasa memohonkan taubat, tidak kurang dari pada 70 kali sehari semalam. Dengan senantiasa taubat dan istighfar kepada Allah, artinya selalu melengkapkan diri, tidak mau terlepas dari penjagaan Tuhan, bahkan menunta

diaku tetap dalam perlindungan-Nya, dan Tuhan menjadi Wali (pelindung) bagi sekalian makhluk.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ
يُخْرِجُونَهُمْ مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Allah-lah Pelindung orang yang beriman, yang mengeluarkan mereka dari gelap gulita kepada cahaya. Dan orang yang kafir, pelindungnya ialah thaqut, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada, gelap-gulita." (QS. Al Baqarah : 257).

Banyak orang berpendapat bahwa taubat tidak memiliki relevansi atau kontribusi dengan kesehatan seseorang, karena itu mereka tidak menganggap penting arti taubat pada sisi lain, berdasarkan hasil penelitian orang yang bertaubat itu memiliki ketenangan batin dan terhindar dari kegelisahan.

8. Mendidik bukan Mempermalukan

Seorang da'i tidak boleh mempermalukan mad'u apabila mad'u tersebut melakukan kesalahan melainkan memberikan nasehat yang baik yang tidak membuat mad'u terpuruk dan putus asa tetapi memberikan nasehat yang mengandung motivasi dan mencerdaskan mad'u untuk kembali ke jalan Islam. Risalah dakwah adalah risalah pendidikan, oleh karena itu da'i harus mengedepankan kepribadian yang bermoral.

Rasulullah SAW senang memegang tangan orang yang bermaksiat, menutupi auratnya, dan menerima kesalahannya serta membantunya untuk melawan setan pada dirinya, sehingga apabila beliau melihat ada seseorang yang berbuat salah, beliau tidak menyebut namanya dan tidak menunjuknya dihadapan khalayak.

Seperti yang terdapat dalam episode 18 Januari 2015 dengan tema pemakai narkoba tidak hanya menggunakan metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, SpritProgram lain seperti nasihat-nasihat antara lain *pertama*, agar senantiasa bergaul dengan orang-orang shaleh; *kedua*, shalat malam; *ketiga*, selalu mengingat Allah dengan berzikir.

Pertama, agar senantiasa bergaul dengan orang-orang shaleh. Pergaulan merupakan suatu proses interaksi yang di dalamnya mengandung unsur belajar. Karena pergaulan mengandung unsur belajar maka pergaulan dengan orang shaleh mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan pribadi seseorang. Itulah sebabnya secara umum, Sardiman (1996: 24) mengatakan pergaulan mengandung proses belajar dan belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id – ego – super ego*) dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Pendapat ini mengisyaratkan bahwa pergaulan dapat mengembangkan pola tingkah laku yang di dalam teori belajar ada istilah *modeling* yaitu suatu bentuk belajar yang tak dapat disamakan dengan *classical conditioning* maupun *operant conditioning*. Dalam *modelling*, seseorang yang belajar mengikuti kelakuan orang lain sebagai model. Tingkah laku manusia lebih banyak dipelajari melalui *modelling* atau imitasi daripada melalui pengajaran langsung (Ahmadi, 2004 : 219).

Modelling dapat terjadi baik dengan *direct reinforcement* maupun dengan *vicarious reinforcement*. Bandura (1999: 65) dalam penelitiannya terhadap tingkah

laku kelompok-kelompok anak dengan sebuah boneka plastik mengamati, bahwa dalam situasi permainan, model *rewarded group* bereaksi lebih agresif daripada model *punished group*. Bandura membagi tingkah laku imitatif menjadi tiga macam:

1. *Inhibitory-disinhibitory effect*; kuat lemahnya tingkah laku oleh karena pengalaman tak menyenangkan atau oleh Vicorious Reinforcement.
2. *Eleciting effect*; ditunjangnya suatu respons yang pernah terjadi dalam diri, sehingga timbul respons serupa.

Modelling effect; pengembangan respons-respons baru melalui observasi terhadap suatu model tingkah laku. Modelling dapat dipakai untuk mengajarkan ketrampilan-ketrampilan akademis dan motorik (Ahmadi, 2004 : 219).

Sejalan dengan pendapat di atas, Gerungan (1991 : 59) menegaskan:

Di lapangan pendidikan dan perkembangan kepribadian individu, imitasi itu mempunyai peranannya, sebab mengikuti suatu contoh yang baik itu dapat merangsang perkembangan watak seseorang. Imitasi dapat mendorong individu atau kelompok untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik. Selanjutnya, apabila seorang telah dididik dalam suatu tradisi tertentu yang melingkupi segala

situasi sosial, maka orang itu memiliki suatu "kerangka cara-cara tingkah laku dan sikap-sikap moral" yang dapat menjadi pokok pangkal untuk memperluas perkembangannya dengan positif, dan dalam didikan ke dalam suatu "tradisi" modern maupun kuno itu, imitasi memegang peranan penting.

Berpijak pada keterangan di atas maka bergaul dengan orang shaleh akan memperoleh manfaat yang besar, hal ini sebagaimana diungkapkan Yasin (2002: 75) sesungguhnya pergaulan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan jati diri manusia. Hati semakin berkarat kalau terus menerus berteman dengan sekutu syetan; dari orang jahat, ahli maksiat, fasiq, kafir, musyrik. Dalam al-Qur'an dijelaskan:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُؤًا مَا عَنِتُّمْ قَد بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِن أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تَخْفَىٰ صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَد بَيْنَا لَكُمْ
 الْأَيْتِ ۖ إِنَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۖ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu, mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat, jika kamu memahaminya. (QS. Ali Imran : 118)

Menurut al-Ghazali (1980: 120) pergaulan sangat mempengaruhi perilaku dan karakter seseorang, dengan pergaulan bisa menjadi baik tapi juga bisa menjadi buruk, masalahnya tergantung bergaul dengan siapa. Teman yang hanya berorientasi pada kesenangan eksoteris (zahiri/lahiriah) akan menelurkan bibit penyakit jauh dari Tuhan, sebaliknya sahabat yang lebih cenderung mengejar aspek esoteris (batini) maka akan menggiring cinta pada Tuhan.

Menurut Hamka (1992: 1) bahwa budi pekerti jahat adalah penyakit jiwa, penyakit batin, penyakit hati. Penyakit ini lebih lebih berbahaya dari penyakit jasmani. Orang yang ditimpa penyakit jiwa, akan kehilangan makna hidup yang hakiki, hidup yang abadi. Ia lebih berbahaya

dari penyakit badan. Dokter mengobati penyakit jasmani, menuruti syarat-syarat kesehatan. Sakit itu hanya kehilangan hidup yang fana. Oleh sebab itu hendaklah diutamakan menjaga penyakit yang akan menimpa jiwa, penyakit yang akan menghilangkan hidup yang kekal itu. Ilmu kedokteran yang telah maju harus dipelajari oleh tiap-tiap orang yang berfikir karena tidak ada hati yang sunyi dari penyakit yang berbahaya itu. Kalau dibiarkan saja dia akan tambah menular, tertimpa penyakit atas penyakit. Penting sekali bagi seorang hamba mempelajari sebab-sebab penyakit itu dan mengusahakan sembuhnya serta memperbaiki jalanya kembali. Itulah yang dimaksud sabda Tuhan (Hamka, 1992: 1).

Pergaulan mempengaruhi didikan otak. Pergaulan membentuk kepercayaan dan keyakinan. Oleh karena itu maka, untuk kebersihan jiwa, hendaklah bergaul dengan orang-orang yang berbudi, orang yang dapat kita kutip manfa'at daripadanya. Jangan bergaul dengan orang yang durjana, yang banyak omong-kosong, yang banyak gurau tak berfaedah, yang selalu membanggakan kejahatan. Melainkan jika pada satu ketika terpaksa bercampur dengan golongan itu, hendaklah membuat isyarat yang bisa difahamkan mereka, bahwa kita tidak setuju dengan

perbuatan dan kelakuan mereka. Karena biasanya, kotoran budi mereka yang kita saksikan itu bisa melekat kepada kita, amat susah buat membasuhnya sekaligus. Bahkan kadang-kadang orang yang utama bisa tertarik oleh orang yang tidak utama, apalagi kalau keutamaan baru saduran, belum lekat sampai ke sanubari (Hamka, 1992: 1).

Menurut peneliti bahwa bergaul dengan seseorang memiliki pengaruh yang besar. Bergaul dengan orang yang rapuh mentalnya maka niscaya kerapuhannya akan menular pada kawannya, demikian pula sebaliknya pergaulan dengan orang baik maka kecenderungan untuk menjadi baik merupakan sebuah kemungkinan yang sangat besar.

Menurut peneliti bahwa masalah pergaulan ini tampaknya sederhana sehingga tanpa disadari banyak orang yang mulanya baik tapi kemudian ia terperosok ke lembah nista adalah karena pergaulan dengan orang yang rusak moralnya atau sakit jiwanya. Kadang memang sulit untuk memilah-milah mana kawan yang budiman dan mana yang akan menebarkan racun. Sebuah adagium yang sudah populer bahwa bergaul dengan tukang minyak wangi akan terkena wanginya.

Di era modern ini sangat sulit untuk mendeteksi kawan yang budiman. Tidak sedikit orang mendekat menjadi *kolega* karena ada kepentingan dan pada adanya kepentingan inilah batasannya kawan abadi. Berbagai faktor sangat menunjang terbinanya persahabatan, tapi faktor kepentingan jualah yang paling dominan. Karena itu untuk memilahnya adalah dengan memilih kawan yang masih bersih pandangan dan pikirannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bergaul dengan orang shaleh membawa pengaruh yang besar terhadap karakter, emosi dan kepribadian seseorang.

Kedua, shalat malam. Penelitian dari Moh. Sholeh dalam bukunya memaparkan sebagai berikut:

Bagi yang melakukan ibadah salat tahajud dalam rangka ber-taqarrub ila Allah, maka hal ini akan merupakan kenikmatan pada dirinya. Di samping kondisi eksternal, maka terdapat kondisi internal yang ada dalam diri seseorang, yaitu suatu kondisi yang dirasakan oleh psikis manusia sebagai sebuah ketenangan. Melaksanakan salat tahajud dengan hati ikhlas dan mengharap ridla Allah bagi orang-orang yang beriman akan menciptakan ketenangan dan ketentraman di hati mereka. Sehingga dengan begitu, salat tahajud akan menjadi salah satu sarana penting dalam rangka melaksanakan terapi untuk menghadirkan rasa tuma'ninah, yaitu ketenangan dan ketentraman tersebut (Sholeh, 2003: . xiii-xiv).

Allah SWT berfirman dalam surat al-Israa ayat 79:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ

رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Artinya: dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat terpuji (Q.S. al-Isra : 79).

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ
الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ.

Artinya: Dari Abu Hurairah ra, mengatakan: berkata Rasulullah SAW, salat sunnah yang utama selain salat fardhu ialah salat malam (HR.Muslim). (Muslim, tth: 190)

عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْسَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ أَلَّا خَيْرٍ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِنْ يَذْكِرَ اللَّهُ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ.

Artinya: Dari Amri bin Abasah, sesungguhnya dia mendengar Nabi SAW berkata: waktu yang terdekat bagi hamba dengan Tuhan-nya adalah tengah malam yang paling akhir. Apabila kamu mampu menjadi golongan orang-orang yang mengingat Allah pada saat itu, maka jadilah (HR.Tirmizi dan dia mensahihkannya). (Tirmizi, 1931: 105)

Firman Allah SWT dan Hadits tersebut menjadi salah satu dasar disyariatkannya ibadah salat malam. Dalam hubungan ini Syekh al-Mazhahiri mengatakan: Keutamaan dan keistimewaan salat malam telah banyak dimuat dalam berbagai hadis, juga beberapa ayat Al-Qur'an yang menyebutkan mengenainya, serta pujian-pujian yang ditujukan kepada mereka ahli tahajud, demikian jelas perkara itu (Al-Mazahiri, t.th: vii).

Masalah salat malam sebagai terapi qalbu merupakan pendapat yang hampir disepakati oleh para ahli

termasuk ahli psikologi, hal ini terbukti dengan uraian dan pendapatnya. Misalnya Ancok (2003: xix) yang berpendapat bahwa salat adalah suatu kegiatan fisik dan mental spiritual yang memberikan makna baik bagi hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan diri sendiri (Ancok, 2003: xix). Lebih lanjut Ancok (2003: xx) menyatakan salat adalah cara Allah untuk memberikan kasih sayang pada manusia agar mereka hidup dalam kebahagiaan dan kebermaknaan. Salat akan menjadi sumber kedamaian hati setiap insan yang salat dengan khusuk. Salat menjadi lem perekat antar manusia agar selalu hidup dalam kedamaian dan kerukunan antar sesama. Salat mengajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.

Jalaludin mendukung pendapat tersebut menurutnya salat tahajud dapat menjadi terapi kekusutan mental karena salat tahajud sebagai bagian agama, dan agama sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan mental seseorang sebagaimana dikemukakan Jalaluddin yang memaparkan bahwa usaha penanggulangan kekusutan ruhani atau mental sebenarnya dapat dilakukan sejak dini oleh yang bersangkutan. Dengan mencari cara yang tepat

untuk menyesuaikan diri dengan memilih norma-norma moral, maka kekusutan mental akan terselesaikan. Penyelesaian dengan memilih penyesuaian diri dengan norma-norma yang luhur seperti bekerja dengan jujur, resignasi, sublimasi, dan kompensasi. Dalam konteks ini terlihat hubungan agama sebagai terapi kekusutan mental. Sebab, nilai-nilai luhur termuat dalam ajaran agama bagaimanapun dapat digunakan untuk penyesuaian dan pengendalian diri, hingga terhindar dari konflik batin (Jalaluddin, 2004: 161).

Menurut Ancok dan Suroso (1994: 98) ada empat aspek terapeutik yang terdapat dalam ibadah salat, antara lain: aspek olahraga, aspek meditasi, aspek auto sugesti dan aspek kebersamaan. Pertama, aspek olah raga. Salat adalah proses yang menuntut suatu aktivitas fisik.

Kontraksi otot, tekanan dan 'massage' pada bagian otot-otot tertentu dalam pelaksanaan salat merupakan suatu proses relaksasi. Salah satu teknik yang banyak dipakai dalam proses gangguan jiwa adalah pelatihan relaksasi atau relaxation training (Kanfer & Goldstein, 1982: 66).

Lekrer (1978: 86) melaporkan bahwa gerakan-gerakan otot-otot pada training relaksasi tersebut dapat

mengurangi kecemasan. Demikian pula dengan Nizami (1977: 85) mengatakan bahwa salat yang berisi aktivitas yang menghasilkan bio-energi yang menghantarkan si pelaku dalam situasi seimbang (equilibrium) antara jiwa dan raga. Walker (1975: 54) melaporkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa olah raga dapat mengurangi kecemasan jiwa. Kalau dikaitkan dengan salat yang penuh dengan aktivitas fisik dan ruhani, khususnya salat yang banyak rakaatnya (salat tahajud), maka tidak dapat dipungkiri bahwa salat pun akan dapat menghilangkan kecemasan. Hasil penelitian Adi (1985: 101) menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara keteraturan menjalankan salat dengan tingkat kecemasan. Makin rajin dan teratur orang melakukan salat maka makin rendah tingkat kecemasannya.

C. Hasil Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI di TRANS 7

Setelah melalui berbagai tahapan dan proses penelitian mulai dari pentransferan video tayangan NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) menjadi tulisan, kemudian mengkategorikan objek penelitian, selanjutnya penyajian data hingga interpretasi data. Hasil yang diperoleh peneliti adalah terdapat beberapa kaidah fiqh dakwah dalam tayangan

NGOPI pada tema berikut ini : “Perkara Tato”, “Wetu Telu”, “Salam 1 Jari”, “Pemakai Narkoba”, dan “Sosok Seorang Ibu”.

1. Penerapan Kaidah Memberi Keteladanan sebelum Menjelaskan

Tabel 8
Kaidah Memberi Keteladanan Sebelum Berdakwah

No	Kaidah Memberi Keteladanan Sebelum berdakwah			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	30 November 2014	-	Sunu : kebetulan sudah adzan nih, kita sholat dulu nanti dilanjut NGOPI nya.	-
2	14 Desember 2014	-	Ombat : kita harus benahin ini ke band kita dulu, suatu ketika kita manggung, saya bilang salamnya ganti, salam 1 jari artinya tauhid, Laa ilaaha illallah.	-
3	15 Februari 2015	-	Umi Pipik : kalau menurut saya ibu itu madrasah, ibu tempat bertanya, ibu itu icon dirumah itu seperti apa, bagaimana kita kepengen punya anak rajin sholat tapi ibunya tidak pernah sholat di depan anaknya, sholatnya masing-masing, nggak pernah ngajak anaknya sholat berjamaah. Kita pengen	-

			<p>punya anak bisa baca Qur'an, tapi ibunya tidak pernah baca Qur'an di depan anaknya. Jadi kenapa anak seperti ini, ya... karena kita sebagai icon dirumah, tidak mengajarkan hal yang baik dirumah.</p>	
--	--	--	---	--

(Sumber : Olahan Penulis)

2. Penerapan kaidah Menarik Perhatian sebelum menjelaskan

Tabel 9
Kaidah Menarik Perhatian sebelum menjelaskan

No	Kaidah Menarik Perhatian sebelum menjelaskan			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	Semua Episode	-	Berjabat tangan, memeluk, mengucapkan salam	-
2	30 November 2014	-	<p>Emil : Yang saya ingin pertanyakan itu gimana saya dalam keadaan bertatto ini saya ingin melaksanakan sholat, ibadah kepada Allah, supaya hadir rasa Allah di hati saya?</p> <p>Derry : Sebenarnya kalau saya pribadi, saya kalau melihat orang bertatto sholat saya malah takjub. Takjub lihat preman sholat, anak</p>	-

			metal sholat, anak punk sholat, anak tattoan sholat itu luar biasa. Yang saya heran itu melihat orang yang nggak bertatto tapi nggak sholat tu aneh.	
3	18 Januari 2015	-	Sunu : ustadz apakah ini santri-santri disini? Ustadz : iya.. ini klien kita yang kita panggil santri karena disini pola rehabilhatasinya berbasis spritual karena tidak semua klien mau dipanggil pemakai.	-
4	15 Februari 2105	-	Derry : Begitu pentingnya peran ibu, didalam islam bagaimana rosululloh memuliakan ibu, wanita, bagaimana al-qur'an memuliakan wanita yang jelas allah swt sendiri didalam al-qur'an terdapat surat wanita yaitu surat an-nisa	-

(Sumber : Olahan Penulis)

3. Penerapan Kaidah Mengenalkan sebelum Memberi Tugas

Tabel 10
Kaidah Mengenalkan sebelum Memberi Tugas

No	Kaidah Mengenalkan sebelum Memberi Tugas			Shot
	episode	Gambar	Dialog	
1	14 Desember 2014	-	Ombat : suatu ketika pas kita manggung, gue bilang kalau salamnya	-

			ganti, salam 1 jari. Ray : itu spontan aja, atau gimana? Ombat : iya spontan, gue ga peduli ada yang pro atau kontra yang jelas gue gak mau nyembah syetan.	
--	--	--	---	--

4. Penerapan Kaidah Bertahap dalam Memberi Tugas

Tabel 11
Kaidah Bertahap dalam Memberi Tugas

No	Kaidah Bertahap dalam Memberi Tugas			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	30 Desember 2014	-	Ken ken : Setelah ketemu teman-teman yang disini, mengajarkan sedikit demi sedikit apa arti hidup, setelah itu ke Allahnya, setelah itu ke agamanya, bagaimana sholat itu, saya waktu itu sebatas sholat saja, biar masuk kaumnya, tapi lama-lama karena belajar, istiqomah, aku merasa nyaman.	-
2	14 Desember 2014	-	Ombat mencari literatur tentang salam metal yang biasa digunakan, menjelaskan kepada penonton bahwa salam yang biasa digunakan	-

			adalah bukan salam metal, kemudian Ombat mengubah salam biasa menjadi salam satu jari, setelah masyarakat menerima kehadiran salam 1 jari, Ombat membuat aturan untuk setiap konser yang ia lakukan. Seperti melaksanakan sholat ditengah-tengah konser.	
3	18 Januari 2015	-	Ustadz : Treatment di kami itu memakai metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, Spritual. Biologis itu medisnya, kenapa ada medisnya? Karena narkoba menyerang sistem pusat saraf, tahapan pertama 7-10 hari detokfikasi, setelah itu baru masuk rehab, metode ini dibuat sedemikian rupa sehingga disini ada program setiap harinya ada senam pagi, berenang, futsal, ada sholat dhuha, lalu ada beberapa terapi yang harus mereka jalani.	-
4	15 Februari 2015	-	Seorang ibu harus mendidik anaknya dengan lebih lembut,	-

			memberi contoh yang baik, mengajarkan kepada orang yang dirumah untuk menggunakan kata-kata yang baik dan berperilaku yang sopan, mengenalkan Allah sejak masih kecil, mengajarkan sholat, mendirikan majlis dirumah.	
--	--	--	---	--

(Sumber : Olahan Penulis)

5. Penerapan Kaidah Memudahkan bukan menyulitkan

Tabel 12
Kaidah Memudahkan bukan menyulitkan

No	Kaidah Memudahkan bukan menyulitkan			Shot
	Episode	Gambar	dialog	
1	7 Desember 2014	-	Amak Riadjim : Ibadahnya dirumah-rumah adat itu, nah tetapi yang kita kerjakan hanya sunnah-sunnah, karena belum ada waktu, belum ada sholat wajib itu belum ada.	-
2	15 Februari 2015	-	Derry : Pemirsa dirumah yang masih punya ibu senanglah hati	-

			ibumu sehari-hari cium tangan, kalau sudah meninggal dunia doakan, doakan beliau..	
--	--	--	--	--

(Sumber : Olahan Penulis)

6. Penerapan Kaidah Menyampaikan yang Dasar sebelum yang Cabang

Tabel 13
Kaidah Menyampaikan yang Dasar sebelum yang Cabang

No	Kaidah Menyampaikan yang Dasar sebelum yang Cabang			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	30 Desember 2014	-	Derry : Jadi semua teman-teman yang mendengar ini, yang pertama yang harus kita miliki itu niat. Kita semua punya cita-cita mati masuk surga, buat apa di dunia kaya raya punya semuanya, tapi ternyata mati masuk neraka, intinya di dunia ini mau jadi apa itu tidak masalah, terserah Allah mau menjadikan kita apa, mau jadi presiden, mau jadi menteri, mau dijadikan artis terkenal, mau jadi seniman yang penting mati masuk surga. Jadi yang terpenting punya cita-cita dulu, jadi	-

			langkah awal ini akan menuntut kita menuju langkah selanjutnya.	
2	7 Desember 2014	-	Amak Riadjim : Kalau waktu sholat itu hanya 5 waktu, wetu telu yang dikatakan orang Bayan itu benar. Jadi arti wetu telu disini, karena manusia menduduki 3 alam, yaitu alam ghaib, alam dunia, dan alam akhirat. Jadi inilah yang dikatakan wetu telu.	-

(Sumber : Olahan Penulis)

7. Penerapan Kaidah Menyenangkan Hati sebelum Memberi Ancaman

Tabel 14
Kaidah Menyenangkan Hati sebelum Memberi Ancaman

No	Kaidah Menyenangkan Hati sebelum Memberi Ancaman			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	30 November 2014	-	Derry : Jadi sekarang udah, yang lalu biarlah berlalu jangan ditambah lagi, kalau kayak Kang Ken, kayak Iqbal, kayak Emil, dan teman-teman semua kalau disuruh hapus mungkin harus ganti kulit kali ya... tapi sudah, sebaik-baik manusia itu adalah orang yang mau bertaubat. Jadi	-

			<p>kalau banyak-banyak beristigfar dan bertaubat itu tidak hanya ampunan Allah yang kita dapatkan namun kecintaan Allah juga. Jadi orang-orang yang dulunya ahli maksiat, (maaf) dulu suka mabuk, suka judi, zina dan sebagainya. jadi orang-orang ini kalau dia taubat seketika langsung jadi kekasih Allah, karena Allah mencinta orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri, bukan sekedar suka tapi mencintai. Jadi kita jangan remehkan para pendosa. Dan sebetulnya surga dan neraka itu, Allah ciptakan untuk pendosa, surga untuk pendosa yang bertaubat atas dosa-dosanya dan neraka untuk pendosa yang sombong akan dosanya. Tidak ada alasan untuk putus asa dari rahmat Allah, Allah itu melihat hati.</p>	
--	--	--	--	--

(Sumber : Olahan Penulis)

8. Penerapan Kaidah Mendidik bukan Mempermalukan

Tabel 15
Kaidah Mendidik bukan Mempermalukan

No	Kaidah Mendidik bukan Mempermalukan			Shot
	Episode	Gambar	Dialog	
1	18 Januari 2015	-	Ustadz : Treatment di kami itu memakai metode penyembuhan awal BPSS, Biologis, Psikologi, Sosial, Spritual. Biologis itu medisnya, kenapa ada medisnya? Karena narkoba menyerang sistem pusat saraf, tahapan pertama 7-10 hari detokfikasi, setelah itu baru masuk rehab, metode ini dibuat sedemikian rupa sehingga disini ada program setiap harinya ada senam pagi, berenang, futsal, ada sholat dhuha, lalu ada beberapa terapi yang harus mereka jalani	-
2	15 Februari 2015	-	Seorang ibu harus mendidik anaknya dengan lebih lembut, memberi contoh yang baik, mengajarkan kepada orang yang dirumah untuk menggunakan kata-kata yang baik dan berperilaku yang sopan, mengenalkan Allah sejak masih kecil, mengajarkan sholat, mendirikan majlis dirumah.	-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Kaidah Fiqh Dakwah dalam Program Acara NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) di TRANS 7. Hasil yang diperoleh peneliti adalah terdapat kaidah fiqh dakwah dengan berbagai kategori di dalam tayangan NGOPI.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada kaidah fiqh dakwah yang dominan yaitu menarik perhatian sebelum menjelaskan yang terdapat di semua episode. Kemudian bertahap dalam memberi tugas terdapat pada episode 30 Desember 2014, 14 Desember 2014, 18 Januari 2015, dan 15 Februari 2015. Selanjutnya memberi keteladanan sebelum berdakwah yang terdapat pada episode 30 November 2014, 15 Desember 2014, dan 15 Februari 2015. Memudahkan bukan menyulitkan terdapat pada episode 7 Desember 2014 dan 15 Februari 2015. Menyampaikan yang dasar sebelum yang cabang terdapat pada episode 30 November 2014 dan 7 Desember 2014. Mendidik bukan mempermalukan terdapat pada episode 18 Januari 2015 dan 15 Februari 2015.

Menyenangkan hati sebelum memberi ancaman terdapat pada episode 30 November 2014. Mengenalkan sebelum memberi tugas terdapat pada episode 14 Desember 2014. Memahami bukan mendikte tidak terdapat dalam tayangan NGOPI.

B. Saran - Saran

1. Stasiun Televisi

Televisi jangan hanya memprioritaskan aspek *profit* (keuntungan) tetapi juga unsur *edukatif* menjadi perhatian penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu hendaknya aspek komersial harus diimbangi dengan dimensi *edukatif*. Sehubungan dengan itu, hendaknya televisi kembali menayangkan program NGOPI secara berkelanjutan sehingga dapat dijadikan contoh oleh televisi lainnya dalam menayangkan program-program yang bermanfaat.

2. Masyarakat

NGOPI merupakan tayangan yang memberikan informasi dan mengupas budaya masyarakat yang kontroversial di masyarakat umumnya. Tayangan ini seyogyanya ditonton masyarakat, karena pesan-pesan yang disampaikan lebih merakyat, ada rasa persamaan antar

sesama muslim, adanya nuansa kasih sayang dan kelembutan.

3. Pemerintah

Pemerintah hendaknya bertanggungjawab terhadap kehidupan bermasyarakat. Pemerintah juga berkewajiban untuk membina, mendidik, mengarahkan pihak perfilman dalam rangka pembinaan moral bangsa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahamt dan ridha-Nya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa disana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT, meridhainya. *Wallahu a'alam*

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Slamet Muhaimin. *Prinsip Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya : Al- Ikhlas, 1994.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah, 2009.
- Al – Wa’iy, Taufiq Yusuf. *Fiqh Dakwah Ilallah*. Terj. Sofwan Abbas, dkk. Jakarta : Al – I’tishom, 2011.
- Ali, M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama; Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arifin, M.. *Dakwah Kontemporer*. Surabaya : Pustaka Agung Harapan, t.th.
- Aziz, Jum’ah Amin Abdul. *Fiqh Dakwah, Studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam dakwah islamiah*. Terj. Abdus Salam Masykur. Surakarta : Era Adicitra Intermedia, 2010
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Rev. Ed. Cet. Ke – 2. Jakarta : Kencana, 2005
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 1998.

Burgin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada. 2004

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Enjang dan Aliyudin. *Dasar – Dasar Ilmu Dakwah, pendekatan filosofis dan praktis* Bandung : Widya Padjadjaran, 2009

Faridl, Miftah. *Dakwah kontemporer*. Bandung : Pus. DAI Press, 2000.

Ghazali, Bahri. *Dakwah Komunikatif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997.

Halimi, Safroedin. *Etika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial*. Semarang : Walisongo Press, 2008.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya : Indah, 1993.

Mahmud, Abdul Halim. *Fiqh al Dakwah ila Allah*. Kairo : Al-Mansuroh, 1990.

Mahmud, ‘Ali ‘Abd al – Halim. *Fiqh Da’wah Ila Allah*. Terj. M. Thoha Anwar. Jakarta : Studia Press, 2002.

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Dakwah Fardiyah, Metode Membentuk Pribadi Muslim*. Jakarta : Gema Insani Press, 1995.

Ma’ruf, Farida Noor. *Dinamika dan Akhlak Dakwah*, Surabaya : Bina Ilmu, 1981.

Masykur, Syaikh Mushthafa. *Fiqh Dakwah*. Terj. Abu Ridho, dkk. Jakarta : Al – I’tishom, 2000.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2004.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 1997.

Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi, menjadi reporter profesional*. Bandung : Rosdakarya, 2003.

Muhiddin, Asep. *Dakwah dalam Perspektif Al Qur’an*. Bandung : Pustaka Setia, 2002.

- Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2006.
- Natsir, Muhammad. *Fiqhud Dakwah*. Jakarta : Media Dakwah, 2000.
- Nuh, Sayid Muhammad. *Dakwah Fardiyah*. Solo : Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Pimay, Awaluddin. *Paradigma Dakwah Humanis : Strategi dan Metode Dakwah* Prof. H. Saifuddin Zuhri. Semarang : RaSAIL, 2005.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Januri. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008.
- Singarimbun, Masri,dkk. 1989. *Metodologi penelitian survey*. Jakarta : PT. Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3K).
- Sholeh, Abdul Rasyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1977.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2012.

Syafii Maarif, Ahmad. *Membumikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al Ikhlas, 1983.

Umar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Widjaya, 1992.

Rujukan Skripsi dan Jurnal

Agus Isnaien. *Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

Anang Ikhwanto. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ayat-Ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo*. Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Halimi, Safrodin. “*Konsepsi Ketulusan Dalam Berdakwah (Antara Idealitas Qur’ani dan Realitas Sosial)*”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 28, No. 2, Juli- Desember, 2008.

Rujukan Internet

Syaukani, Abdul Rahman. “*Personel Tiga Band Ini Membentuk Grup Baru, Medina*” dalam <http://www.tabloidbintang.com//articles/film-tv-musik/kabar/13093-personel-tiga-band-ini-membentuk-grup-baru-medina> diakses tanggal 12 Februari 2015.

Herianto Batubara., kisah pertobatan eks gitaris betrayer derry sulaiman, edisi senin, 26/08/2013. [www. Detik hot.com](http://www.Detik.hot.com). diakses tanggal 3 oktober 2015, 11:36 WIB.

Kisah eks gitaris betrayer derry sulaiman yang bertobat. thrasmetalmaniaa.blogspot.com. Diakses tanggal 3 oktober 2015, 11: 52 WIB.

Rizki Aditya Saputra. Penampilan baru, sunu eks matta band disangka teroris. [www.pikiran rakyat.com](http://www.pikiran.rakyat.com). 27 mei 2015. Diakses tanggal 3 oktober 2015, 12 : 09 WIB.

Egie Gusman. Medina bergabungnya tiga musisi insaf edsii 10 juni 2014. www.okezone.com. Diakses tanggal 3 oktober 2015. 12:22 WIB.

Mokhamad Rohma Rozikin. Hukum Waria Dalam Islam. Rozikinmuafa. Lecture.ub.ac.id. diakses tanggal 3 Desember 2015, 09:04 WIB.

www.trans7.co.id